



Realizing an Environmentally Friendly Port

Mewujudkan Pelabuhan yang Ramah Lingkungan





Realizing an Environmentally Friendly Port

Mewujudkan Pelabuhan
yang Ramah Lingkungan



Penjelasan Tema

Theme Explanation

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo mengukuhkan komitmennya untuk mewujudkan pelabuhan yang ramah lingkungan guna mengurangi emisi karbon dan efek gas rumah kaca sebagai pemicu pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk merealisasikan pelabuhan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, Perseroan menetapkan beberapa fokus inisiatif, yaitu efisiensi operasional dengan penggunaan solusi digital, pengelolaan limbah, pengembangan energi dan penggunaan peralatan ramah lingkungan, serta pemberian insentif dan fasilitas bagi pelanggan yang mendukung operasi ramah lingkungan.

Langkah nyata Pelindo mewujudkan pelabuhan yang ramah lingkungan dilakukan dengan menjalin kerja sama dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta, bahkan dengan lembaga mancanegara. Kemitraan strategis tersebut sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap target Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi yaitu terdapat 149 pelabuhan yang menerapkan green and smart port pada 2024.

Berbagai program telah diimplementasikan Pelindo guna mendukung terwujudnya pelabuhan yang ramah lingkungan. Antara lain, melakukan elektrifikasi (proses powering menggunakan listrik) terhadap berbagai peralatan, menanam mangrove, menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya konsep pelabuhan ramah lingkungan dan sebagainya. Selaras dengan itu, Pelindo juga membentuk tim berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk melakukan penilaian secara menyeluruh terkait aspek lingkungan di pelabuhan sehingga memenuhi *standard* dan kualifikasi sebagai pelabuhan ramah lingkungan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo confirmed its commitment to create an environmentally friendly port in order to reduce carbon emissions and greenhouse gas effects as a trigger for global warming and climate change. To realize a sustainable and environmentally friendly port, the Company has established several initiatives, namely operational efficiency by using digital solutions, waste management, developing energy and using environmentally friendly equipment, as well as providing incentives and facilities for customers that support environmentally friendly operations.

One of concrete measures taken by Pelindo to create an environmentally friendly port is establishing cooperation and strategic partnerships with a number of parties, both State-Owned Enterprises (SOE), private sector, and even foreign institutions. These strategic partnerships is also a form of the Company's support for the target of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, which is 149 ports applying green and smart ports by 2024.

Pelindo has implemented various programs to support the realization of an environmentally friendly port. Among others, electrification (the process of powering using electricity) of equipments, planting mangroves, organizing Social and Environmental Responsibility programs aimed at supporting the realization of environmentally friendly port concept, and so on. In line with that, Pelindo has also formed a collaborating team with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to conduct a thorough assessment of the port's environmental aspect, in order to meet the standards and qualifications as an environmentally friendly port.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OK A.1]

Sustainability Strategy Explanation

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berkomitmen untuk mewujudkan *green port* guna mengurangi emisi karbon dan efek gas rumah kaca sehingga tercipta pelabuhan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Komitmen tersebut merupakan dukungan nyata Perseroan terhadap tekad pemerintah menurunkan emisi karbon dan mencapai *net zero emission* pada 2060 mendatang atau lebih cepat.

Upaya Pelindo mewujudkan *green port* diwujudkan melalui serangkaian inisiatif strategis antara lain efisiensi operasional dengan penggunaan solusi digital, mengelola limbah dengan sebaik-baiknya, mengembangkan energi dan mengoptimalkan peralatan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Pelindo secara bertahap akan mengubah wajah 112 pelabuhan yang dikelolanya menjadi *green port*.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is committed to creating green ports to reduce carbon emissions and greenhouse gas effects so as to create sustainable and environmentally friendly ports. This commitment reflects the Company's real support for the Government's determination to reduce carbon emissions and achieve net zero emission by 2060 or sooner.

Pelindo's efforts to realize green ports is being realized through a series of strategic initiatives including operational efficiency by using digital solutions, managing waste as well as possible, developing energy, and optimizing environmentally friendly equipment, and others. Through these initiatives, Pelindo will gradually change the face of the 112 ports it manages to become green ports.

Daftar Isi

Table of Contents



3	Penjelasan Tema Theme Explanations
3	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation
4	Daftar Isi Table of Contents

IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Overview

10	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020-2022 Sustainability Performance Highlights in 2020- 2022
----	--

LAPORAN DIREKSI Board of Director's Report

16	Laporan Direksi Board of Directors' Report
----	---

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About the Sustainability Report

28	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
29	Prinsip Pelaporan Reporting Principles
29	Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan Cycle, Reporting Period and Statement of Use
30	Rujukan Laporan Report Reference
30	Perubahan Terkait Laporan Changes Regarding Report
33	Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information
33	Verifikasi oleh Pihak Independen Verification by Independent Party
33	Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

36	Identitas Perusahaan Company Identity
38	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
42	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
44	Bidang Usaha Line of Business
44	Produk dan Jasa Products and Services
45	Wilayah Usaha Operational Area
46	Skala Perusahaan Company Scale
48	Struktur Organisasi Organizational Structure
50	Tenaga Kerja Manpower
51	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Employees
51	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
52	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
54	Rantai Pasokan Supply Chain
55	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain
56	Prinsip Pencegahan Precautionary Principles
56	Inisiatif Eksternal External Initiatives
65	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in the Association

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

68	Komitmen Perseroan Commitment of the Company
69	Dasar Penerapan Implementation Basis
70	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
70	Struktur Tata Kelola Governance Structure
71	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation
71	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
72	Dewan Komisaris Board of Commissioners
73	Direksi Board of Directors
74	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance
77	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
84	Pedoman Kode Etik Bisnis Code of Conduct
84	Whistleblowing System Whistleblowing System
86	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders
88	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance



Daftar Isi

Table of Contents

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

92	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities for Building a Culture of Sustainability
92	Mengoptimalkan Peluang Ekonomi Pasca-Pandemi Optimizing Post-Pandemy Economic Opportunities
92	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context
93	Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Overview of Global and National Economy
94	Kinerja Lapangan Usaha Transportasi Tahun 2022 Performance of Transportation Business in 2022
96	Inisiatif Strategis Pelindo Tahun 2022 Pelindo's Strategic Initiatives for 2022
97	Kinerja Ekonomi Pelindo Tahun 2022 Pelindo's Economic Performance in 2022
101	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value
102	Pengungkapan Kerangka Governance, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan di Pelindo Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects at Pelindo
104	Program Pembiayaan atau Investasi Kegiatan Berkelanjutan Sustainable Activity Financing or Investment Program

KINERJA

LINGKUNGAN

Environment Performance

108	Kontribusi Maksimal untuk Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Maximum Contribution to Enhancement of Environmental Carrying Capacity
109	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context
110	Landasan Kebijakan Environmental Management Policy Foundation
110	Dampak Lingkungan Kegiatan Pelabuhan Environmental Impact of Port Activities

111	Pengelolaan Bahan Baku/Material Management of Raw Materials/Materials
111	Pengelolaan Energi Energy Management
113	Pengelolaan Air Water Management
115	Pengelolaan Emisi Emission Management
118	Pengelolaan Limbah Waste Management
122	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
122	Realisasi Biaya Lingkungan Realization of Environmental Costs
123	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaints Mechanism

KINERJA SOSIAL

Social Performance

126	Mengoptimalkan Segenap Potensi Karyawan untuk Maju Optimizing All Employee Potentials to Move Forward
126	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context
127	Landasan Kebijakan Policy Foundation
127	Rekrutmen dan Turnover Recruitment and Turnover
130	Tunjangan Karyawan Employee Benefits
130	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity
131	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
132	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
133	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Capability Training and Development
135	Penilaian Karyawan Employee Assessment
135	Menjaga Hubungan Industrial Maintaining Industrial Relations
136	Memacu Produktivitas dengan Lingkungan Kerja Terbaik Boost Productivity with The Best Work Environment





136	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	158	Bersinergi Memberdayakan Masyarakat Synergy for People Empowerment
137	Landasan Kebijakan Policy Foundation	158	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context
138	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	159	Kebijakan Pelindo tentang Pemberdayaan Masyarakat Pelindo Policy on People Empowerment
141	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee)	159	Wilayah Kerja dan Susunan Pengelola TJSL CSR Work Area and Management Structure
141	Pemetaan Risiko Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Mapping of Occupational Risk and Occupational Diseases	160	Landasan Kebijakan TJSL CSR Policy Foundation
143	Sosialisasi Program dan Kebijakan K3 Socialization of OHS Programs and Policies	161	Realisasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun 2022 Realization of Micro and Small Business Funding Programs in 2021
144	Program Pengelolaan Kesehatan dan Kecelakaan Kerja Occupational Health and Accident Management Program	166	Realisasi Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Tahun 2022 Realization of CSR Assistance Program and/or other Activities In 2022
144	Pelatihan K3 OHS Training	167	Program Creating Shared Value (CSV) dan Program Unggulan/Prioritas Creating Shared Value (CSV) and Featured/ Priority Programs
145	Kinerja K3 Tahun 2022 OHS Performance in 2022	178	Realisasi Program TJSL Berdasarkan 4 Pilar Realization of CSR Program Based on 4 Pillars
148	Menghadirkan Layanan Terbaik untuk Kepuasan Konsumen PRESENTING THE BEST SERVICE FOR CUSTOMER SATISFACTION	182	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties
148	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	183	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
149	Landasan Kebijakan Policy Foundation	185	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback
149	Kesetaraan Layanan untuk Konsumen Service Equality for Consumers	186	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosure According to POJK 51/2017
149	Informasi tentang Produk/Jasa Information about Products/Services	189	Indeks GRI <i>Standards</i> GRI Standards Index
150	Inovasi Produk/Jasa Product/Service Innovation		
152	Komunikasi Pemasaran Marketing Communication		
154	Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Handling		
156	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services whose Safety have been Evaluated for Customers		
156	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services		
157	Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali Number of Products/Services Recalled		
157	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey		
157	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance		





01

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020-2022

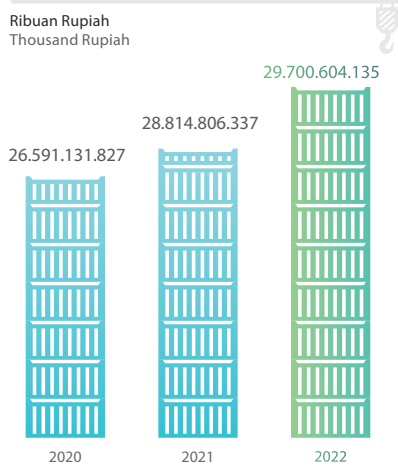
Sustainability Performance Highlights in 2020-2022



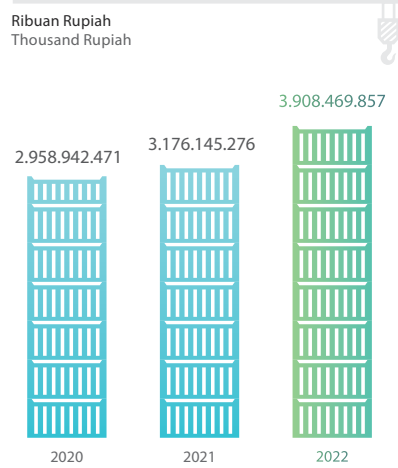
ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

Economy Aspect [OJK B.1]

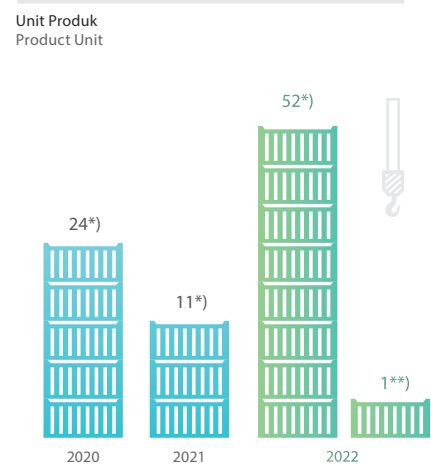
Jumlah Pendapatan Operasi Total Operating Revenues



Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity Profit for The Year After Effect of Adjusted Profit of Merging Entity

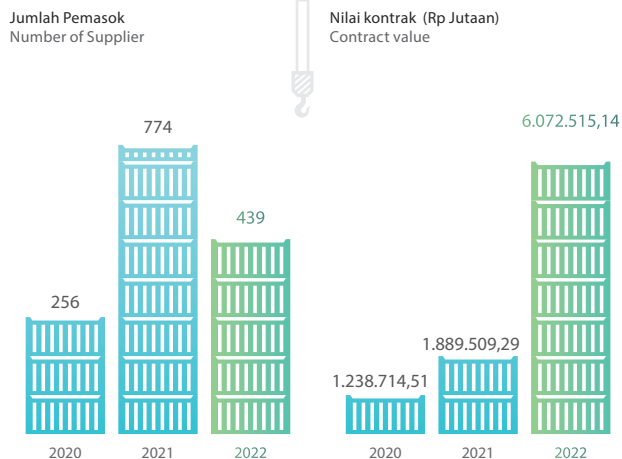


Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Environmentally Friendly Products

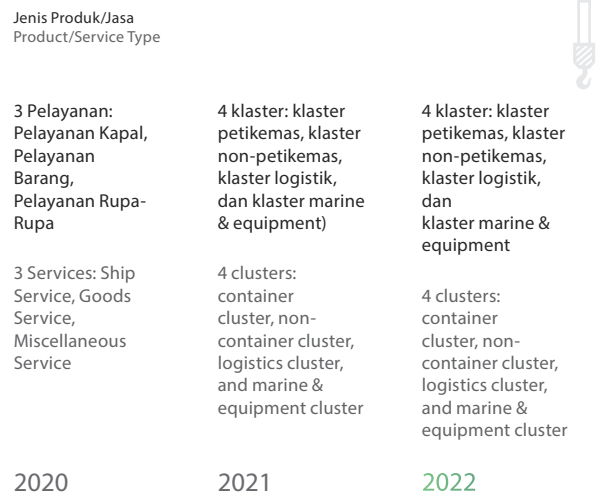


*) Titik dan fasilitas OPS (Onshore Power Supply) di Lingkungan Pelabuhan PT Pelindo (Persero)
 **) Instalasi listrik tenaga Surya di Stasiun Pandu Selat Morong
 *) OPS (Onshore Power Supply) points and facilities in the Port Environment of PT Pelindo (Persero)
 **) Solar electricity installation at the Strait Morong Pandu Station

Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process

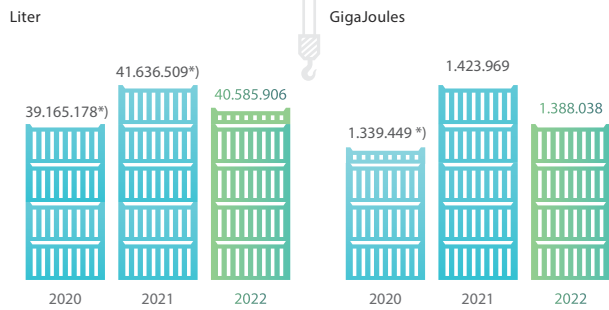


Kuantitas Produk/Jasa Product/Service Quantity



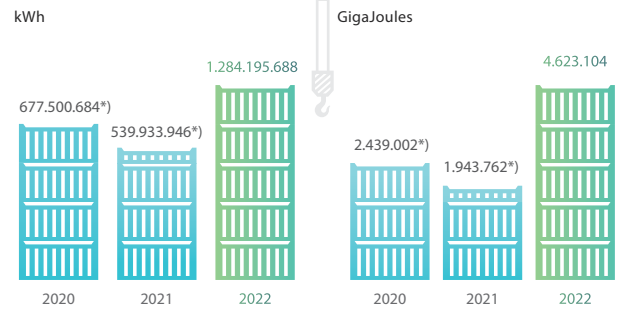
ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]
Environment Aspect [OJK B.2]

Penggunaan BBM
Fuel Usage



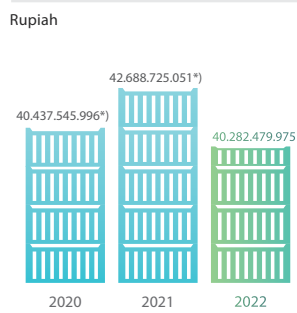
*) disajikan kembali/restated

Penggunaan Listrik
Electricity Usage



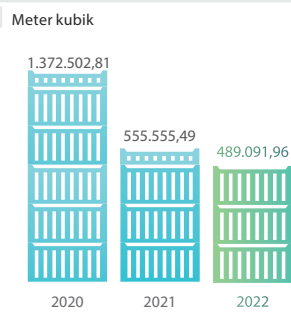
Penggunaan Air | Water usage

Biaya Penggunaan Air*
Water Usage Costs*)

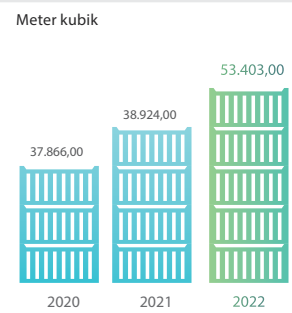


*) disajikan kembali/restated

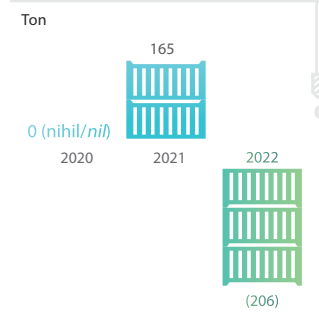
PDAM
PDAM



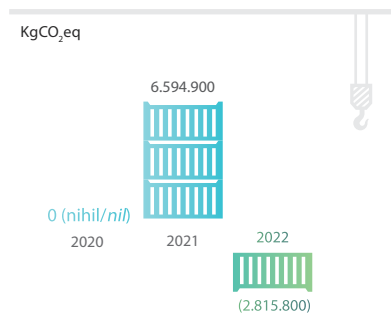
Air Tanah
Groundwater



(Pengurangan) Penambahan limbah B3
(Reduction) Addition of B3 waste



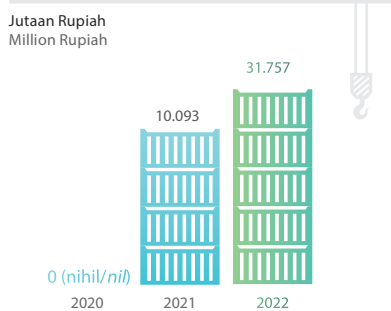
(Pengurangan) Penambahan Emisi Penggunaan Bahan Bakar (Cakupan 1)
(Reduction) Addition of Electricity Usage Emissions (Coverage 1)



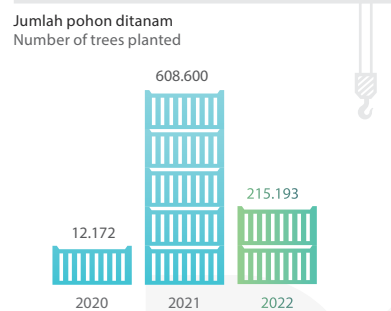
(Pengurangan) Penambahan Emisi Penggunaan Listrik (Cakupan 2)
(Reduction) Addition of Electricity Usage Emissions (Coverage 2)

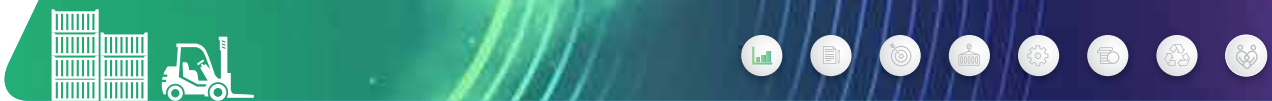


Biaya Lingkungan
Environmental Cost



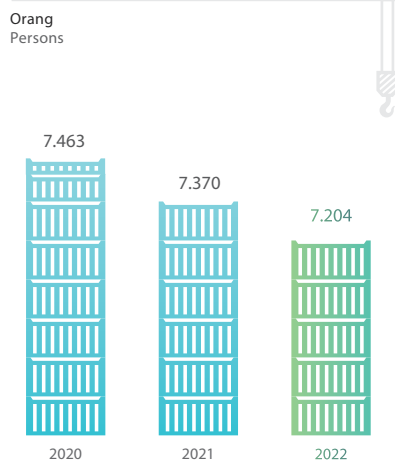
Keanekaragaman Hayati
Biodiversity



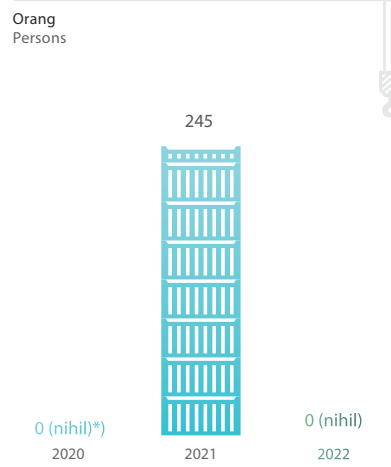


ASPEK SOSIAL [OJK B.3]
Social Aspect [OJK B.3]

Total Pegawai Organik
Total Organic Employees

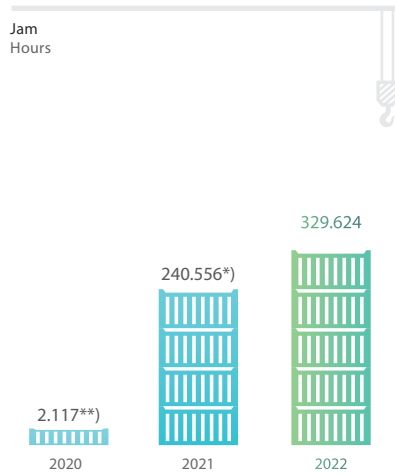


Rekrutmen
Recruitment



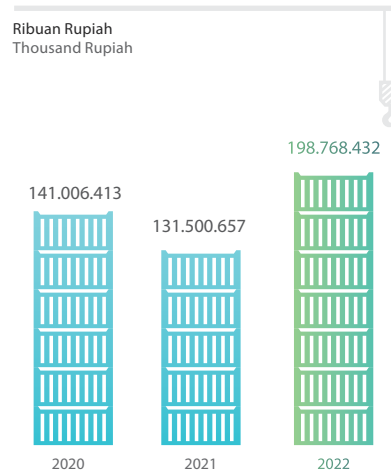
*) Data Pelindo 2
*) Data Pelindo 2

Jam Pendidikan dan Pelatihan Pegawai
Employee Education and Training hours



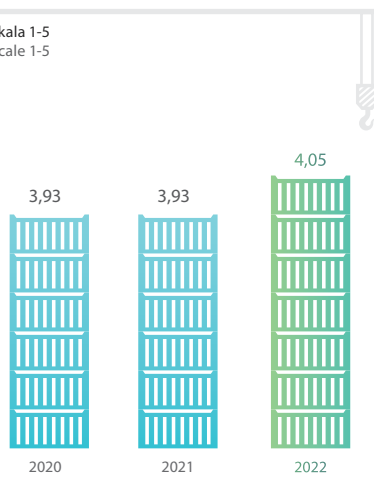
*) Disajikan kembali
**) Data Pelindo 2
*) Restated
**) Data Pelindo 2

Dana TJSL BUMN
SOE CSER Fund



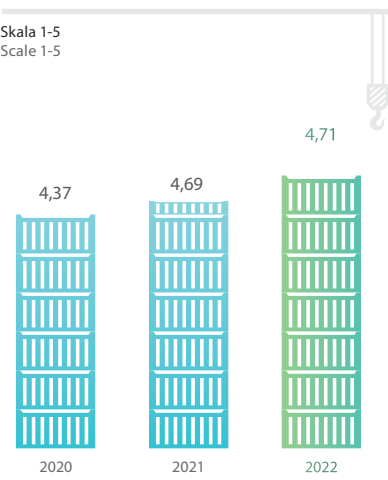
Survei Kepuasan
Konsumen Pelindo Regional 1
Consumer Satisfaction Survey of
Pelindo Regional 1

Skala 1-5
Scale 1-5



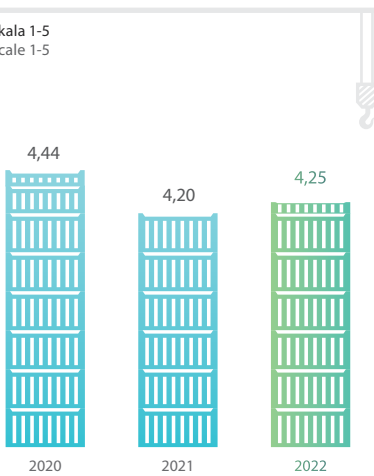
Survei Kepuasan
Konsumen Pelindo Regional 2
Consumer Satisfaction Survey of
Pelindo Regional 2

Skala 1-5
Scale 1-5



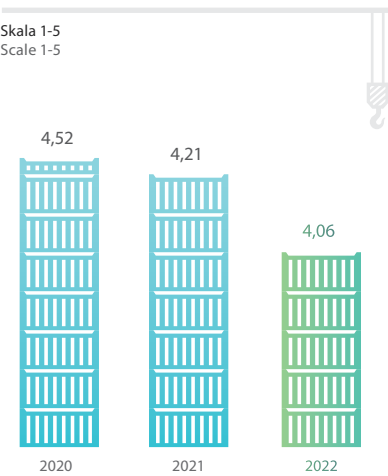
Survei Kepuasan
Konsumen Pelindo Regional 3
Consumer Satisfaction Survey of
Pelindo Regional 3

Skala 1-5
Scale 1-5



Survei Kepuasan
Konsumen Pelindo Regional 4
Consumer Satisfaction Survey of
Pelindo Regional 4

Skala 1-5
Scale 1-5







02

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pelindo turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi tahun 2022, terutama bertumbuhnya lapangan usaha transportasi. Laba Bersih terealisasi Rp3,91 triliun atau tercapai 100,3% dari RKAP Tahun 2022 dan naik sebesar 23% dari tahun 2021.

Pelindo was also felt positive impact due to the economic growth in 2022, especially the growth in transportation business. Net profit was realized at Rp3.91 trillion or 100.3% of the 2022 RKAP and an increase of 23% from 2021.



Laporan Direksi

[GRI 2-22][OJK D.1]

Board of Directors' Report



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang membanggakan. Tantangan yang dihadapi antara lain inflasi tahun 2022 yang lebih tinggi dari asumsi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 dan meningkat dibandingkan realisasi tahun 2021, rata-rata harga solar industri tahun 2022 yang meningkat dibandingkan harga tahun 2021, serta realisasi kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun 2022 yang secara aktual melemah dibandingkan asumsi RKAP 2022, juga melemah dibandingkan kurs pada akhir tahun 2021.

Tantangan berikutnya adalah adanya larangan ekspor batu bara dan CPO serta produk turunannya di awal tahun 2022 yang memengaruhi ketercapaian arus kapal dan petikemas sehingga tidak mencapai target RKAP 2022. Selain itu, dampak perang antara Rusia dan Ukraina, melemahnya ekonomi global dan dilakukan lockdown di China pada tahun 2022 juga memengaruhi ketercapaian arus petikemas sehingga di bawah RKAP 2022.

Terhadap berbagai tantangan tersebut, Perseroan telah mencari jalan dan solusi terbaik serta secara konsisten menerapkannya di sepanjang tahun 2022. Kami bersyukur, upaya tersebut membawa hasil positif. Selain mampu meraih sejumlah target RKAP 2022, bahkan beberapa di antaranya di atas 100%, Perseroan juga membukukan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Keberhasilan Perseroan mencatatkan kinerja terbaik pada tahun 2022 merupakan cerminan atas kerja keras dan komitmen seluruh insan Pelindo untuk berkontribusi dan memberikan hasil optimal demi keberlangsungan perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan inilah, kami melaporkan berbagai pencapaian dan dinamika yang dihadapi Pelindo selama tahun pelaporan. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi prinsip transparansi atas dampak yang ditimbulkan oleh operasional Pelindo terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial di sekitarnya. Lebih lanjut, dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia, penerbitan laporan ini menjadi sarana bagi Perseroan untuk menyampaikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang dijalankan pemerintah Indonesia.

Dear shareholders and stakeholders,

Let us send our gratitude to God Almighty, since due to His will, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo can sail through the challenging year of 2022 by recording a proud performance. The challenges faced include inflation in 2022 which was higher than the assumption of 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) and increased compared to the realization in 2021, increase in average industrial diesel price in 2022 compared to 2021 prices, and the realization of the Bank's middle rate Indonesia at the end of 2022 that actually weakened compared to the 2022 RKAP assumption and also weakened compared to the exchange rate at the end of 2021.

The next challenge is the ban on the export of coal and CPO and their derivative products in early 2022, which affected the achievement of flow of ships and containers and led to the failure to achieve the 2022 RKAP target. In addition, the impact of the war between Russia and Ukraine, the weakening global economy and the lockdown in China in 2022 also affected lower achievement of container flows compared to the 2022 RKAP.

Being forced to deal with such challenges, the Company has sought the best ways and solutions, and consistently applied them throughout 2022. We are grateful that these efforts have brought positive results. Apart from being able to achieve several 2022 RKAP targets, some of which were even above 100%, the Company also recorded an increase in performance compared to the previous year.

The Company's success in recording the best performance in 2022 is a reflection of hard work and commitment of all Pelindo people to contribute and generate optimal work results for the sustainability of the Company. Through this sustainability report, we will report a number of achievements and dynamics faced by Pelindo during the reporting year. The publication of this report is also our effort to implement the transparency principle on the impacts generated by Pelindo's operations on surrounding economy, environment and society. Furthermore, in the context of sustainable development in Indonesia, the publication of this report is a means for the Company to convey information regarding its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the Indonesian government.



PELINDO DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka, merupakan paradigma baru yang saat ini diadopsi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Pembangunan berkelanjutan yang menegaskan pentingnya keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan koreksi atas paradigma lama yaitu penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Komitmen Indonesia untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia antara lain diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Selain menegaskan pentingnya pembangunan tanpa mengorbankan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka, peraturan ini juga memfokuskan tentang perlunya mengedepankan kesejahteraan tiga dimensi, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan.

Lebih lanjut, Peraturan Presiden tersebut menegaskan bahwa pembangunan berkelanjutan pada dasarnya merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional yang mensyaratkan partisipasi dan kolaborasi semua pihak. Pembangunan berkelanjutan mencakup 17 (tujuh belas) tujuan yang saling terkait, yang dirumuskan dalam SDGs/TPB. Dalam konteks inilah, Pelindo berkomitmen untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam mewujudkan SDGs/TPB di Indonesia. Dukungan Perseroan semakin kukuh dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 bagi emiten, termasuk Pelindo.

Sesuai pedoman teknis peraturan tersebut, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan antara ketiga aspek patut mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut untuk memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup maupun isu-isu sosial. Implementasi keselarasan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial juga diwujudkan Perseroan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN).

PELINDO AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Sustainable development, namely development to fulfill the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs, is a new paradigm that is currently being adopted by many countries, including Indonesia. Sustainable development that emphasizes the importance of harmony between economic, environmental and social aspects is a correction to the old paradigm, namely a development that only targets economic growth and will cause social inequality and environmental quality degradation with all its implications.

Indonesia's commitment on sustainable development in Indonesia is stipulated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020 concerning the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan. Apart from emphasizing the importance of development without sacrificing future generations to meet their needs, this regulation also focuses on the need to prioritize three dimensions of welfare, namely social, economic and environmental.

Furthermore, the Presidential Regulation underlines that sustainable development is basically a tool and means to achieve the national development agenda, which requires the participation and collaboration of all parties. Sustainable development includes 17 (seventeen) interrelated goals, which are formulated in the SDGs. It is in this context that Pelindo is committed to participating and contributing to realizing SDGs in Indonesia. The Company's support is getting stronger with the issuance of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which has been effective since January 1, 2021 for issuers, including Pelindo.

In accordance with the technical guidelines of this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely the company's operational activities carried out with due regard to economic, environmental and social aspects. Harmony between the three aspects deserves attention because the function of a company is not only to make profit, but also to have concern for environmental sustainability and social issues. The harmony in economic, environmental and social aspects is also realized by the Company through various Social and Environmental Responsibility programs for State-Owned Enterprises (SOE CSR).

INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2022

Pelindo meyakini kontribusi dan dukungannya terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan menjalankan kegiatan berkelanjutan, terkhusus aspek ekonomi. Selain menunjukkan bahwa Perseroan sehat secara bisnis, tercapainya target-target ekonomi akan memperbesar peluang bagi Pelindo untuk memenuhi komitmennya terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial. Dalam konteks itulah, Perseroan setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya antara lain memuat tentang inisiatif dan rencana strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan. Perseroan menetapkan inisiatif strategis berdasarkan analisis situasi dan kondisi akhir tahun 2021, yang dipadukan dengan prediksi situasi dan kondisi tahun 2022.

Secara spesifik, Pelindo telah menyusun dan menetapkan inisiatif strategis untuk menghadapi situasi dan kondisi tahun 2022 yang penuh dinamika sebagai berikut:

1. Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan pada Tahun 2022:
 - a. Digitalisasi dan sistemisasi operasi pelabuhan.
 - b. Pengembangan infrastruktur dan peralatan pelabuhan.
 - c. Additional marine service offering untuk key account Pelindo.
 - d. Alokasi modal terintegrasi.
 - e. Restrukturisasi organisasi.
 - f. Pengembangan fungsi shared service.
 - g. Sentralisasi knowledge management.
 - h. Internalisasi budaya Pelindo terintegrasi.
2. Inisiatif Strategis Tahap Pelaksanaan pada Tahun 2022:
 - a. Standardisasi operasi pelabuhan.
 - b. Key account management terintegrasi.
 - c. Penurunan/optimalisasi financing cost.
 - d. Pengadaan bersama/terpusat.
 - e. Optimalisasi aset.
3. Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan pada Tahun 2022:
 - a. Pembuatan klaster dan model bisnis.
 - b. Optimisasi bisnis core dan non core untuk memperluas akses pendanaan.
 - c. Program Learning and Development (L and D) terintegrasi untuk standardisasi dan peningkatan kualitas SDM.
 - d. Implementasi enterprise architect dan IT Masterplan.

STRATEGIC INITIATIVES FOR 2022

Pelindo believes that its contribution and support for sustainable development will be greatly influenced by its success in carrying out sustainable activities, especially in the economic aspect. Apart from demonstrating that the Company is healthy in business, achieving economic targets will increase opportunities for Pelindo to fulfill its commitment to environmental and social aspects. In that context, the Company annually prepares a Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which includes, among other things, initiatives and strategic plans, work activities/programs to be carried out, as well as targets and goals to be achieved in the reporting year. The Company established strategic initiatives based on an analysis of the situation and conditions at the end of 2021, which were combined with predictions of the situation and conditions for 2022.

Specifically, Pelindo has developed and established the following strategic initiatives to deal with the dynamic situations and conditions of 2022:

1. Strategic Initiative Planning Stage in 2022:
 - a. Digitization and systemization of port operations.
 - b. Port infrastructure and equipment development.
 - c. Additional marine service offering for Pelindo key accounts.
 - d. Integrated capital allocation.
 - e. Organizational restructuring.
 - f. Development of shared service functions.
 - g. Centralized knowledge management.
 - h. Integrated Pelindo culture internalization.
2. Strategic Initiative Implementation Stage in 2022:
 - a. Standardization of port operations.
 - b. Integrated key account management.
 - c. Reducing/optimizing financing costs.
 - d. Joint/centralized procurement.
 - e. Asset optimization.
3. Strategic Initiative Planning and Implementation Stage in 2022:
 - a. Creation of clusters and business models.
 - b. Optimizing core and non-core businesses to expand access to funding.
 - c. Integrated Learning and Development (L and D) program to standardize and improve the quality of Human Capital.
 - d. Implementation of enterprise architect and IT Masterplan.



PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Pelindo secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis kepada segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Selaras dengan itu, manajemen dan karyawan juga menjalankan semua inisiatif strategis tersebut demi mewujudkan target-target RKAP 2022. Penerapan inisiatif strategis tersebut selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa mencari solusi, bahkan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang membanggakan pada tahun 2022.

Pencapaian Pelindo pada tahun 2022 semakin lengkap dengan adanya apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa pemberian penghargaan di antaranya Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor BUMN Kategori Gold dalam acara Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 oleh Berita Satu Media Holding; Best TJSL 2022 with Outstanding Social Economic Empowerment and Community Impact Category Logistics and Transportation Industry dalam Indonesia TJSL Awards 2022 oleh Warta Ekonomi; Pelaksanaan Aksi Pemangkasan Birokrasi dan Peningkatan Layanan di Kawasan Pelabuhan Tahun 2021-2022 dalam Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) oleh KPK - Stranas PK; Award in Recognition for Contributing and Helping to Overcome Humanitarian Problems (Especially for COVID-19 Pandemic) oleh Kemenko Marves; Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022 Kategori "Informatif" dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022 oleh Komisi Informasi Publik; Best TJSL 2022 with Outstanding Social Economic Empowerment and Community Impact Category Logistics and Transportation Industry dalam Indonesia TJSL Awards 2022 oleh Warta Ekonomi.

Pencapaian Perseroan selengkapnya atas implementasi rencana strategis selama tahun 2022 pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Perekonomian global selama tahun 2022 mengalami berbagai guncangan dan tantangan. Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan, kondisi keuangan yang semakin ketat, pertumbuhan ekonomi yang menurun, perang Rusia melawan Ukraina yang tak kunjung selesai, pandemi COVID-19 berkepanjangan, bahkan tidak bisa diprediksi kapan berakhir, serta ketidaksesuaian penawaran-permintaan semakin memperlambat prospek ekonomi global. Dengan situasi dan kondisi seperti itu, International Monetary Fund (IMF) menahan

PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2022

Throughout 2022, Pelindo consistently socialized various strategic initiatives to all stakeholders, both internal and external. In line with that, the management and employees also carried out all these strategic initiatives in order to realize the 2022 RKAP targets. The implementation of these strategic initiatives is always monitored and evaluated so that the Company can find solutions, even revisions, if there are deviations, obstacles or other developments in the field. Through such a process, the Company managed to record a proud performance in 2022.

Pelindo's achievements in 2022 were more complete with appreciation from external stakeholders in the form of awards, among others Transparency in Calculating Emissions for Gold Category SOE Sector Corporations in the Corporate Emissions Transparency Award 2022 event by Berita Satu Media Holding; Best CSR 2022 with Outstanding Social Economic Empowerment and Community Impact in Logistics and Transportation Industry Category in the 2022 Indonesia CSR Awards by Warta Ekonomi; Implementation of Measures to Reduce Bureaucracy and Improve Services in the Port Area for 2021-2022 in the National Strategy for Prevention of Corruption (Stranas PK) by KPK - Stranas PK; Award in Recognition for Contributing and Helping to Overcome Humanitarian Problems (Especially for COVID-19 Pandemic) by Kemenko Marves; Public Agency Information Disclosure 2022 in "Informative" in Public Agency Information Disclosure 2022 Category by the Public Information Commission; Best CSR 2022 with Outstanding Social Economic Empowerment and Community Impact in Logistics and Transportation Industry Category in the 2022 Indonesia CSR Awards by Warta Ekonomi.

More details on the Company's achievements in the implementation of strategic plans for 2022 in the economic, social and environmental aspects are as follows:

Economic Aspect Performance

During 2022, the global economy experienced various shocks and challenges. Higher-than-expected inflation, tighter financial conditions, declining economic growth, unfinished war between Russia and Ukraine, prolonged COVID-19 pandemic with unpredictable ending, and mismatch between supply and demand has further slowed down the global economic outlook. Under such circumstances, the International Monetary Fund (IMF) withheld global economic growth projections for 2022 and 2023

proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk periode 2022 dan 2023. Merujuk World Economic Outlook yang dirilis akhir Januari 2023, lembaga tersebut memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 melambat menjadi 3,4%, lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar 5,9%.

Di tengah kondisi perekonomian global tahun 2022 yang diproyeksikan mengalami perlambatan tersebut, kondisi sebaliknya justru terjadi dengan Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (year on year/y-on-y). Pencapaian tersebut ditopang oleh tumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk transportasi dan pergudangan yang tumbuh sebesar 19,87% dan menduduki peringkat pertama dari 17 lapangan usaha yang dijadikan parameter pertumbuhan ekonomi oleh BPS.

Pelindo sebagai perusahaan dengan bidang usaha jasa kepelabuhanan dan logistik turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi tahun 2022, terutama bertumbuhnya lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Hal itu antara lain terlihat dengan adanya peningkatan kinerja ekonomi seperti disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Per 31 Desember 2021, Pendapatan Usaha terealisasi Rp29,70 triliun atau tercapai 98% dari RKAP Tahun 2022 dan naik sebesar 3% dari realisasi Tahun 2021. Pelayanan kapal internasional tidak tercapai karena pembatasan ekspor CPO dan batu bara pada awal tahun. Pendapatan petikemas tidak tercapai karena dampak dari lockdown China dan Perang Rusia-Ukraina. Beban Usaha terealisasi Rp23,15 triliun atau tercapai 99% dari RKAP Tahun 2022 dan mengalami peningkatan sebesar 3% dari realisasi tahun 2021. Beban bahan terealisasi 33% di atas RKAP dan naik 27% dari tahun lalu karena kenaikan harga BBM sepanjang tahun 2022. Beban KSMU terealisasi 3% di atas RKAP.

Sementara itu, EBITDA terealisasi Rp10,23 triliun atau tercapai 97% dari RKAP Tahun 2022 dan meningkat sebesar 8% dari realisasi Tahun 2021. EBITDA terealisasi di bawah target RKAP karena laba usaha hanya tercapai 94% dari RKAP yang disebabkan oleh pendapatan kapal dan petikemas tidak tercapai dan realisasi beban bahan BBM dan KSMU di atas RKAP. Selanjutnya, Laba Bersih terealisasi Rp3,91 triliun atau tercapai 100,3% dari RKAP Tahun 2022 dan naik sebesar 23% dari tahun 2021. Laba bersih tercapai di atas RKAP dan naik dibandingkan tahun lalu karena terdapat efisiensi beban bunga pinjaman dan obligasi sebesar Rp38 miliar di bawah RKAP dan serap laba asosiasi Rp210 miliar di atas RKAP.

periods. Referring to the World Economic Outlook released at the end of January 2023, the agency predicted global economic growth in 2022 will slow down to 3.4%, lower than the achievement in 2021 of 5.9%.

In the midst of global economic conditions which are projected to experience a slowdown in 2022, the opposite was true for Indonesia. In 2022, Indonesia recorded significant economic growth. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (year on year/y-on-y). This achievement was supported by the growth of all business fields, including transportation and warehousing which grew by 19.87% and ranked first out of 17 business fields used as a parameter for economic growth by BPS.

Pelindo as a company engaged in the port and logistics services business was also be positively affected by economic growth in 2022, especially the growth of the transportation and warehousing business. This can be seen, among others, from the increase in economic performance as presented in the financial statements for the reporting year that have been audited by a Public Accounting Firm.

As of December 31, 2021, Operating Revenues was realized at Rp29.70 trillion or achieved 98% of the 2022 RKAP and an increase of 3% from the realization in 2021. International shipping services was not achieved due to restrictions on CPO and coal exports at the beginning of the year. Container revenues was not achieved due to the impact of China's lockdown and the Russia-Ukraine War. Operating expenses was realized at Rp23.15 trillion or 99% of the 2022 RKAP and an increase of 3% from the 2021 realization. Material expenses was realized 33% above the RKAP and an increase of 27% from last year due to the increase in fuel prices throughout 2022. KSMU expenses was realized at 3% above the RKAP.

Meanwhile, EBITDA was realized at Rp10.23 trillion or reached 97% of the 2022 RKAP and increased by 8% from the 2021 realization. EBITDA was realized below the RKAP target because operating profit only reached 94% of the RKAP due to the unachieved ship and container revenues and the realization of fuel and KSMU material expenses was above the RKAP. Furthermore, Net Profit was realized at Rp3.91 trillion or reached 100.3% of the 2022 RKAP and increased by 23% from 2021. Net profit was managed to be achieved above the RKAP and increased compared to last year due to efficiency in interest expenses on loans and bonds of Rp38 billion, which was below the RKAP and absorption of profit from associates of Rp210 billion, which was above the RKAP.



Kinerja Aspek Lingkungan

Kegiatan kepelabuhanan, seperti pelayanan kapal, pelayanan barang dan pelayanan lainnya, berdampak terhadap lingkungan di sekitarnya. Untuk itu, Pelindo telah mengidentifikasi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan tersebut di antaranya perubahan bentang alam dan kualitas lingkungan sebagai dampak pengembangan pelabuhan, emisi gas rumah kaca akibat penggunaan listrik untuk aktivitas operasional perkantoran, lapangan, dan peralatan operasional pelabuhan, serta emisi gas rumah kaca dan emisi udara akibat penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk peralatan angkat dan angkut.

Untuk menumbuhkan kesadaran terkait dampak lingkungan tersebut, secara berkala, Pelindo melakukan sosialisasi di Kantor Pusat maupun di wilayah kerja Perseroan yang meliputi 4 (empat) Regional. Sosialisasi diikuti dengan informasi tentang perlunya membuat program-program kerja yang mendukung terwujudnya kelestarian dan perbaikan lingkungan. Untuk mengukuhkan dukungan tentang pengelolaan lingkungan, Pelindo telah menerapkan standar internasional ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Sejalan dengan itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha yang ramah lingkungan dengan mengelola energi, emisi, air, air limbah, limbah padat/cair/bahan berbahaya dan beracun (B3)/non-B3 dengan sebaik-baiknya. Dalam penerapannya, antara lain, Perseroan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle). Walau demikian, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan pemanfaatan sumber daya terkait lingkungan, hal itu lebih disebabkan karena adanya peningkatan dan intensitas operasional bisnis menyusul keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 pada tahun 2022. Selain itu, peningkatan juga terjadi seiring dengan bertambahnya cakupan data yang disampaikan dalam laporan ini.

Kenaikan tersebut antara lain terkait penggunaan listrik dari 539.933.946 kWh pada tahun 2021 menjadi 1.284.118.746 kWh pada tahun 2022. Selain bertambahnya waktu operasional, kenaikan juga dipengaruhi oleh kebijakan Perseroan untuk melakukan elektrifikasi peralatan. Kenaikan ini otomatis meningkatkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik dari 504.298.306 kgCO₂eq pada tahun 2021 menjadi 1.199.366.909 kgCO₂eq pada tahun 2022. Di sisi lain, selaras dengan kebijakan elektrifikasi peralatan, maka penggunaan bahan bakar minyak mengalami penurunan dari 41.636.509 liter pada tahun 2021 menjadi 40.585.906 liter pada tahun 2022. Penurunan ini diikuti dengan berkurangnya emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM dari 111.075.900 kgCO₂eq pada tahun 2021 menjadi 108.260.100 kgCO₂eq pada tahun 2022.

Environmental Aspect Performance

Port activities, such as ship services, goods services and other services, have an impact on surrounding environment. For this reason, Pelindo has identified the environmental impacts arising from these activities, including changes in the landscape and environmental quality as a result of port development, greenhouse gas emissions due to the use of electricity for operational activities of offices, fields and port operational equipment, as well as greenhouse gas emissions and air emissions due to the use of fuel oil for lifting and transport equipment.

To raise awareness regarding these environmental impacts, periodically, Pelindo conducts outreach at the Head Office and in the 4 (four) Regions of the Company's working areas. The socialization was followed by information about the need to create work programs that support environmental sustainability and improvement. To strengthen support for environmental management, Pelindo has applied the international standard ISO 14001 concerning Environmental Management Systems.

In line with that, the Company is committed to running an environmentally friendly business operations by managing energy, emissions, water, waste water, solid/liquid waste/hazardous and toxic materials (B3)/non-B3 as well as possible. In its application, among others, the Company applies the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle). However, if in this report there is an increase in the use of resources related to the environment, this is more due to the increase and intensity of business operations following the successful handling of COVID-19 pandemic in 2022. In addition, the increase also occurred in line with the increase in the scope of data submitted in this report.

This increase was among others seen in the use of electricity from 539,933,946 kWh in 2021 to 1,284,118,746 kWh in 2022. Apart from increasing operational time, the increase was also influenced by the Company's policy to electrify equipment. This increase automatically increased indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electricity use from 504,298,306 kgCO₂eq in 2021 to 1,199,366,909 kgCO₂eq in 2022. On the other hand, in line with the policy of electrifying equipment, the use of fuel oil has decreased from 41,636,509 liters in 2021 to 40,585,906 liters in 2022. This decrease was followed by reduced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of fuel from 111,075,900 kgCO₂eq in 2021 to 108,260,100 kgCO₂eq in 2022.

Komitmen Pelindo terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui penyediaan biaya lingkungan, melaksanakan program TJSI di bidang lingkungan antara lain melalui program penghijauan dengan menanam 215.193 batang serta menyelesaikan dan mencari solusi terbaik terhadap semua pengaduan lingkungan yang masuk. Per 31 Desember 2022, Pelindo mendapat pengaduan lingkungan sebanyak 2 pengaduan. Dari jumlah itu, sebanyak 1 pengaduan telah diselesaikan, dan sisanya masih dalam proses penyelesaian.

Kinerja Aspek Sosial

Pemenuhan tanggung jawab aspek sosial dilakukan Pelindo dengan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya pegawai dan manajemen dengan berbagai level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain pelanggan, mitra kerja, kreditur, regulator, dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi.

Kepada pegawai dan manajemen, Perseroan melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum regional dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi sebanyak 2.129 program yang diikuti oleh 31.543 pegawai dengan total jam pelatihan sebanyak 329.624 jam.

Untuk pelanggan, komitmen Pelindo diwujudkan dengan memenuhi hak normatif mereka seperti diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Selain memperlakukan secara setara, memberikan kualitas produk/layanan terbaik, termasuk jaminan keamanan, Perseroan juga responsif dan memberikan solusi terbaik terhadap pengaduan yang masuk. Per 31 Desember 2022, Pelindo menerima 681 pengaduan, turun signifikan dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 956 pengaduan. Komitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa berdampak positif dengan meningkatnya hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2022 dengan skor 4,27 dari skala 5, meningkat 0,01% dibanding tahun 2021 dengan skor 4,26.

Adapun kepada masyarakat, Pelindo menunaikan tanggung jawab dengan meminimalkan dampak/risiko sosial atas operasional bisnis bagi masyarakat. Seiring dengan itu, Perseroan menyelenggarakan

Pelindo's commitment to the environment is also manifested through allocating environmental budgets, carrying out CSR program in the environmental sector, among others a reforestation program by planting 215,193 trees, as well as resolving and finding the best solutions to all incoming environmental complaints. As of December 31, 2022, Pelindo received as many as 2 complaints. Of that amount, as many as 1 complaints have been resolved, and the rest are still in the process of being resolved.

Social Aspect Performance

Pelindo fulfills social responsibility aspect by fulfilling the rights of internal and external stakeholders. Internal stakeholders include employees and management at various job levels, while external stakeholders include customers, business partners, creditors, regulators, and the community in which the Company operates.

To employees and management, the Company continues the previous year's success by creating harmonious industrial relations, resulting in no complaints or labor disputes. In addition, there were also no recorded incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor, child labor, regional minimum wages and so on. In addition, the Company also consistently organizes a variety of education and training programs to develop their competencies. In 2022, the Company has organized 2,129 competency development programs attended by 31,543 employees with a total of 329,624 hours of training.

For customers, Pelindo's commitment is realized by fulfilling their normative rights as stipulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. Apart from equal treatment, offering the best quality products/services, including security guarantees, the Company is also responsive and gives the best solutions for incoming complaints. As of December 31, 2022, Pelindo received 681 complaints, a significant decrease compared to the previous year, which reached 956 complaints. The commitment for the best service to service users has a positive impact by increasing the results of the 2022 Customer Satisfaction Survey with a score of 4.27 on a scale of 5, an increase of 0.01% compared to 2021 with a score of 4.26.

As for the community, Pelindo fulfills its responsibility by minimizing the social impacts/risks of business operations for the community. Along with that, the Company organizes a number of empowerment and



berbagai program pemberdayaan dan bantuan kepada masyarakat melalui program TJSL BUMN berupa Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Untuk penyaluran dana PUMK, pada tahun 2022, Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp79,84 miliar atau 100,07% dari RKA tahun 2022 sebesar Rp79,78 miliar. Adapun realisasi pelaksanaan Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya tercatat sebesar Rp118,93 miliar atau 116,29% dari RKA sebesar Rp139,34 miliar, yang pelaksanaannya dikelompokkan ke dalam empat pilar yaitu Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Pilar Hukum & Tata Kelola. Selain melalui Program TJSL BUMN, pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat juga dilakukan Pelindo dengan memberikan peluang menjadi pegawai atau pemasok barang/jasa dengan memenuhi kualifikasi yang berlaku di Perseroan.

PROSPEK DAN PELUANG

Sejumlah lembaga keuangan dunia, termasuk IMF, memprediksi bahwa perekonomian global tahun 2023 akan menghadapi tantangan berat. Hal itu terjadi antara lain akibat perang Rusia-Ukraina yang tak kunjung selesai, belum pulihnya perekonomian Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19, kenaikan suku akibat inflasi, dan sebagainya. Oleh karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Adapun pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

Menyikapi prediksi perekonomian global 2023 yang diwarnai ketidakpastian, Presiden Joko Widodo dan sejumlah Menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif. Optimisme itu antara lain berdasarkan berbagai indikator domestik dan eksternal yang menunjukkan ketahanan yang impresif. Beberapa indikator sektor riil yang dirilis pada Januari 2023 menunjukkan Indeks Kepercayaan Konsumen bergerak di level optimis yakni 123,0 dan PMI Manufaktur berada di level ekspansif yakni 51,3. Sementara itu, indikator eksternal juga menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia yang terlihat dari peningkatan Cadangan Devisa per Januari 2023 yakni sebesar 139,4 miliar USD.

Optimisme dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi penopang bagi Pelindo yang telah menetapkan target-target yang lebih baik dalam RKAP Tahun 2023. Target tersebut antara lain Total Arus Kapal sebanyak 301.941 unit, Total Arus Petikemas sebanyak 13.730.728 box, Total Arus

assistance programs to the community through the SOE CSR program in the form of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) as well as Assistance and/or Other Activities. For distribution of PUMK funds, in 2022, the Company distributed funds in the amount of Rp79.84 billion or 100.07% of the 2022 RKA of Rp79.78 billion. The realization of the CSR Assistance and/or Other Activities Program was recorded at Rp118.93 billion or 116.29% of the RKA of Rp139.34 billion, which was grouped into four pillars, namely Social, Economic, Environmental, and Legal & Governance Pillars. Apart from the SOE CSR Program, Pelindo is also fulfilling its responsibilities to the community by providing opportunities to become employees or suppliers of goods/services by meeting the applicable qualifications in the Company.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

A number of world financial institutions, including the IMF, predicted that the global economy in 2023 will face tough challenges. This is partly due to the unfinished Russia-Ukraine war, China's economy has not yet recovered from the impact of the COVID-19 pandemic, rising rates due to inflation, and so on. Therefore, the IMF estimated that global economic growth in 2023 will fall to 2.9% compared to growth in 2022, which will reach 3.4%. Indonesia's economic growth is predicted to slow down to around 4.8% in 2023.

Responding to the global economic predictions for 2023 which are colored by uncertainty, President Joko Widodo and a number of ministers have expressed their readiness. Although it is not easy, the government is optimistic that Indonesia's economy will remain strong and grow positively. This optimism is partly based on a number of domestic and external indicators showing impressive resilience. Several real sector indicators released in January 2023 showed the Consumer Confidence Index moving at an optimistic level of 123.0 and the Manufacturing PMI at an expansive level of 51.3. Meanwhile, external indicators also show the resilience of Indonesia's economy as seen from the increase in Foreign Exchange Reserves as of January 2023, which amounted to 139.4 billion USD.

The government's optimism and belief have become a groundwork for Pelindo to set higher targets in the 2023 RKAP. These targets include a total flow of 301,941 ships, a total flow of 13,730,728 containers, a total flow of 13,466,830 passengers, Total Assets of Rp112.08 trillion, Liabilities of Rp64.79 trillion

Penumpang sebanyak 13.466.830 orang, Total Aset sebesar Rp112,08 triliun, Liabilitas Rp64,79 triliun, dan Ekuitas Rp47,29 triliun. Adapun Pendapatan Usaha diproyeksikan sebesar Rp31,82 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp3,82 triliun. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah merumuskan berbagai inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023.

PENUTUP

Keberhasilan Pelindo mewujudkan target kinerja tahun 2022, sekaligus melampaui pencapaian tahun 2021, merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Pelindo selama tahun pelaporan. Kepada seluruh pegawai, kami sampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas komitmen, dedikasi, loyalitas dan kerja keras yang telah dilakukan selama ini sehingga kinerja dan performa Pelindo terus meningkat dari tahun ke tahun.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pelanggan, mitra kerja, pemerintah—termasuk pemerintah daerah, regulator, kreditur, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberlangsungan Pelindo. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan sehingga keberadaan Pelindo memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan, sekaligus mampu mewujudkan misi: "Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia."

and Equity of Rp47.29 trillion. Meanwhile, operating revenues is projected to be Rp31.82 trillion and net profit to be Rp3.82 trillion. To realize these targets, the Company has formulated strategic initiatives and believes to be able to apply them throughout 2023.

CLOSING REMARKS

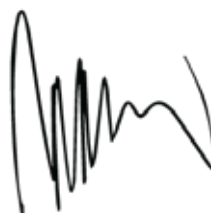
Pelindo's success in realizing its 2022 performance targets, as well as exceeding 2021 achievements, is the result of joint work and support from stakeholders, both internal and external. For this reason, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out the strategy properly. The same expression goes to our shareholders who have trusted us to manage Pelindo during the reporting year. To all employees, we would like to express our highest appreciation for the commitment, dedication, loyalty and hard work that has been done so far so that Pelindo's performance continues to increase from year to year.

We would also like to express our gratitude to customers, work partners, the government—including local governments, regulators, creditors, and the public who always support Pelindo's sustainability. We hope that this support will continue to be given so that Pelindo's existence can provide maximum benefits for stakeholders, while at the same time being able to realize its mission: "Become a Leader of Integrated and World Class Maritime Ecosystem."

Jakarta, 30 Mei 2023
Jakarta, May 30, 2023

Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



Arif Suhartono
Direktur Utama
President Director





03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan Pelindo pascamerger. Penerbitan laporan merupakan bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

This report is the second report issued by Pelindo after the merger. The issuance of this report is a part of the efforts to upholding the principles of Good Corporate Governance in the Company.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Transparansi merupakan keharusan di era keterbukaan informasi saat ini, termasuk bagi korporasi. Dengan bersikap transparan, maka para pemangku kepentingan akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh korporasi tersebut, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan. Dalam konteks dan spirit itulah Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2022.

Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan Perseroan pascamerger pada 1 Oktober 2021. Pada tanggal tersebut, secara legal PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 di mana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertindak sebagai *surviving entity* (perusahaan yang bertahan). Selanjutnya, berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan nama, Perubahan Anggaran Dasar dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo.

Perseroan menerbitkan Laporan sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan, dan Tepercaya. Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perseroan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Transparency is an absolute must in the current era of information disclosure, including for corporations. By being transparent, stakeholders will acknowledge what has been done by the corporation, including in relation to fulfilling stakeholder rights. In such context and spirit, the Company published PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2022 Sustainability Report.

This report is the second report published by the Company after the merger on October 1, 2021. On that date, legally PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Government Regulation Number 101 of 2021, in which PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) acts as a surviving entity. Furthermore, based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 regarding the Approval for Changes of Name, Changes to the Articles of Association and Company Logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo.

The Company published this Report as part of the enforcement of Good Corporate Governance principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Reliability. The issuance of this report is also an effort made by the Company to comply with Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) in the Annual Report.

Financial data in this Report uses Rupiah nomination, unless otherwise indicated. Data regarding financial performance in this report refers to the finances that have been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Report is made in two languages, Bahasa Indonesia and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis on the Company's performance.



PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022, laporan ini terbit setahun sekali. Laporan sebelumnya yaitu laporan tahun buku 2021 terbit pada 18 April 2022. Selain kegiatan Kantor Pusat, isi laporan mencakup berbagai kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampaknya dari Pelindo Regional I, II, III dan IV. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

REPORTING PRINCIPLES

This report was prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports information that is correct and detailed to allow an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance:
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable way.
4. Comparability:
The Company selects, compiles and reports information consistently, so that an analysis of changes in the organization's impact over time and an analysis of this impact in relation to the impact of other organizations can be carried out.
5. Completeness
The Company provides sufficient information to allow an organizational impact assessment to be carried out during the reporting period.
6. Context of sustainability:
The Company reports information about its impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports information regularly and in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USE

As part of the Company's 2022 Annual Report, this report is published once a year. The previous report, namely the 2021 fiscal year report, was published on April 18, 2022. In addition to Head Office activities, the report contents cover various economic, environmental and social activities and their impacts from Pelindo Regional I, II, III and IV. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)



Pelaporan tentang ketiga aspek kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia. (<http://sdgsindonesia.or.id/>). Untuk informasi terkait data keuangan, laporan mencakup data keuangan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI. [GRI 2-2, 2-3]

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku untuk emiten dan perusahaan publik per 1 Januari 2021. Selain itu, kami juga berpedoman pada Standard GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Kami berusaha untuk memenuhi semua informasi dan data yang ditentukan dalam POJK No. 51/2017 dan Standard GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan kedua panduan, kami mencantumkan angka/kode pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022 tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal antara lain konsultan dan pengguna laporan sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan topik material dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) secara online pada 22 Februari 2023. [GRI 3-1]

Reporting on these three performance aspects is also our effort in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted as SDGs Indonesia. (<http://sdgsindonesia.or.id/>). For information related to financial data, the report includes financial data of subsidiaries which are consolidated into the Company’s Financial Statements. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has reported the information quoted on GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2022 with reference to the GRI Standards.

[GRI 2-2, 2-3]

REPORT REFERENCE

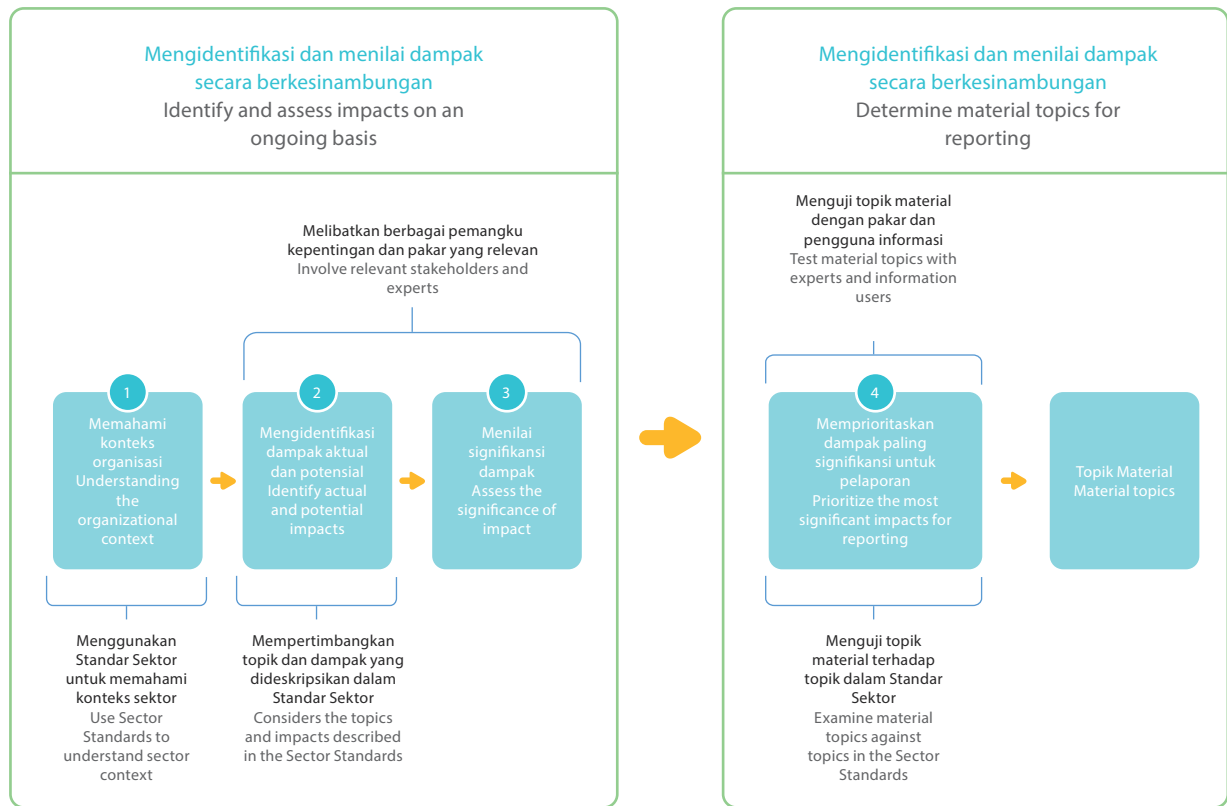
This report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, which came into effect for issuers and public companies as of January 1, 2021. In addition, we are also guided by the GRI Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards.

We strive to fulfill all information and data specified in POJK No. 51/2017 and GRI Standards. To make it easier for readers to find information that complies with the two guidelines, we include the disclosure number/code behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the report contents with the guidelines is presented at the back of this report.

CHANGES REGARDING REPORT

There are no material topic changes in the 2022 Sustainability Report compared to the previous year. No changes to material topics was made after the Company conducted a review of material topics for 2021 by involving internal and external stakeholders, including consultants and report users in accordance with the GRI Standards Universal guidelines for 2021. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, at the same time the Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impact during the reporting year. A review of material topics was carried out through an online Focus Group Discussion (FGD) on February 22, 2023. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material
Process for defining material topic



Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2022 adalah sama dengan tahun 2021, maka laporan ini terdiri dari sembilan topik material. Daftar topik material laporan tahun 2022 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi atau Departemen Head Corporate Sustainability sebagai penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan Perseroan. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

With the determination that the material topics for 2022 report are the same as for 2021, this report consists of nine material topics. The list of material topics for 2022 report resulting from the review of internal and external stakeholders, has been approved by the Board of Directors or the Head Corporate Sustainability Department as the person in charge of implementing the Company’s sustainable finance/activities. The complete list of material topics for the Company’s 2022 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2022
Material Topics and Boundaries in 2022

Topik Material Material Topic	Alasan dari Topik yang Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Pelindo Inside Pelindo	Di Luar Pelindo Outside Pelindo
Topik Ekonomi Economy Topic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1	✓	✓



Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2022
Material Topics and Boundaries in 2022

Topik Material Material Topic	Alasan dari Topik yang Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Pelindo Inside Pelindo	Di Luar Pelindo Outside Pelindo
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describes the benefits of the Company's existence for surrounding community	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pemasok lokal/nasional sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa Describes the Company's commitment to the sustainability of local/national suppliers as partners to meet the needs of goods and services	204-1	✓	✓
Topik Lingkungan Environment Topic				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	✓	✓
Air dan Air Limbah (Efluen) Water and Wastewater (Effluent)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of clean water whose availability is decreasing	303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions that have major impact on climate change	305-1, 305-2,	✓	✓
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of employee/human capital management	401-1, 401-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describes the Company's commitment to creating a healthy and comfortable work environment	403-1, 403-2, 403-5	✓	✓
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving the competency of employees	404-1, 404-2	✓	✓



PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan volume penggunaan energi dan hasil perhitungan emisi gas rumah kaca. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Perseroan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun kami menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini.

[GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui website: www.pelindo.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide, masukan, dan kritik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Sekretariat Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia
Telp: 021 4301080
Email: corp_sec@pelindo.co.id
Web: www.pelindo.co.id

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report contents, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark *restated. In this report, the restatement relates to, among other things the volume of energy use and the calculation results of greenhouse gas emissions. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although the Company has not conducted report assurance, we guarantee the validity and correctness of all information disclosures in this report. [GRI 2-5]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

In addition to the print edition, we invite readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the website: www.pelindo.co.id. We welcome comments, ideas, input, and criticism from readers in order to improve the quality of our next report. Feedback and input can be submitted via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
North Jakarta 14310, Indonesia
Tel: 021 4301080
Email: corp_sec@pelindo.co.id
Web: www.pelindo.co.id





04

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Pelindo terus berupaya meningkatkan layanan dengan menambah fasilitas jasa pelayanan. Tahun 2022, Terminal Kijing, Provinsi Kalimantan Barat, dan terminal penumpang di Pelabuhan Waingapu, Nusa Tenggara Timur, resmi dioperasikan.

Pelindo strives to improve its services by adding service facilities. In 2022, Kijing Terminal, West Kalimantan Province, and the passenger terminal at Waingapu Port, East Nusa Tenggara officially commenced its operations.



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

**PT Pelabuhan Indonesia
(Persero)**



Nama Panggilan

Nick Name

Pelindo



Bidang Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]

Business Lines

Jasa Kepelabuhan dan Logistik
Port and Logistics Services



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

5 Februari 1960
February 5, 1960



Status
Status

Badan Usaha Milik Negara (Persero)
State-owned Enterprises (Persero)



Modal Dasar
Authorised Capital

Rp **33** triliun
trillion

Rp33.000.000.000.000
Rp33,000,000,000,000



Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp **8,4** triliun
trillion

Rp8.475.067.000.000
Rp8,475,067,000,000



Jumlah Pekerja
Number of Employees

7.204 orang
people

7.204 orang per 31 Desember 2022*
*Pekerja Organik
7,204 people as of December 31, 2022*
*Organic Employees



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 3
tanggal 1 Desember 1992
Deed of Establishment dated No. 3
December 1, 1992



Data Jaringan Kantor
Office Network

1 Kantor Pusat/Head Office
12 Pelabuhan Regional I/Regional I
12 Pelabuhan Regional II/Regional II
25 Pelabuhan Regional III/Regional III
22 Pelabuhan Regional IV/Regional IV



Kepemilikan
Ownership

100 %

100% Pemerintah Republik Indonesia
100% by the Government of the Republic of
Indonesia

Alamat Kantor/Alamat Korespondensi [GRI 2-1][OJK C.2]
Office Address/Correspondence Address

Kantor Pusat
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia
Telp: 021 4301080
Fax: -
Email: info@pelindo.co.id
Web: www.pelindo.co.id

Sekretariat Perusahaan
Ali Mulyono
Email: corp_sec@pelindo.co.id

Head Office
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia
Telp: 021 4301080
Fax: -
Email: info@pelindo.co.id
Web: www.pelindo.co.id

Corporate Secretary
Ali Mulyono
Email: corp_sec@pelindo.co.id

Media Sosial
Social Media

Facebook: BUMN Pelabuhan Indonesia

Twitter: @indonesiaport

Instagram: @pelindo

Youtube: Pelindo



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (dahulu "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" atau "Pelindo II") ("Perusahaan" atau "PT Pelabuhan Indonesia (Persero)") pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan Umum ("Perum") Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 15 Tahun 1983 juncto PP No. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia. [\[GRI 2-1\]](#)

Berdasarkan PP No. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 3 tanggal 1 Desember 1992. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 tanggal 17 Juni 1993. Sejak terbentuknya Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN.

The Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (formerly Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II or Pelindo II) (Perusahaan or PT Pelabuhan Indonesia (Persero)) was initially established as a Public Company (Perum) Pelabuhan II based on Government Regulation (PP) No. 15 of 1983 in conjunction with PP No. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II is a State-Owned Enterprise (SOE) under the guidance of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. [\[GRI 2-1\]](#)

Based on PP No. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II underwent a change to become a Limited Liability Company (Persero). As a follow-up to this PP, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established based on a Notarial Deed No. 3 dated December 1, 1992 before Imas Fatimah, S.H. Notary. This deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-4754. HT.01.01. TH.93 dated June 17, 1993. Since the formation of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in 1998, the Company has been under the guidance of the Ministry of SOEs. The Company's

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. tanggal 29 September 2021 mengenai persetujuan perubahan nama, anggaran dasar dan logo Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0053936.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. [GRI 2-6]

Selain lingkup usaha tersebut di atas, Perusahaan dapat pula mendirikan dan menjalankan usaha lain yang memiliki hubungan dengan usaha kepelabuhanan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi jasa kepelabuhanan, logistik, jasa informasi teknologi, jasa pengerukan, jasa kepelatihan dan lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia. Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") melakukan penggabungan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II), dengan Perusahaan (dahulu Pelindo II) sebagai perusahaan hasil penggabungan. [GRI 2-1]

Articles of Association have been amended several times, most recently based on a Company's General Meeting of Shareholders Resolution, which was notarized in Notarial Deed No. 07 before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, Notary dated September 29, 2021 concerning the approval of the change of name, articles of association and logo of the Company. The Articles of Association amendment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights letter No. AHU-0053936.AH.01.02 dated October 1, 2021.

Based on Deed No. 09 dated August 21, 2019, the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of SOEs, changed the type of shares, which were originally without series, to Series A Dwiwarna shares and Series B shares.

The Company's purpose and objective is to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. [GRI 2-6]

In addition to the business scope mentioned above, the Company can also establish and run other businesses related to the port business. Currently, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as Business Group) are engaged in several business fields including port services, logistics, information technology services, dredging services, training services and others.

The Company's head office is located at Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia. The parent and ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia. On October 1, 2021, the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I), the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) and the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV (Pelindo IV) merged into one Company (formerly Pelindo II), with the Company (formerly Pelindo II) as the merged company. [GRI 2-1]



Sejalan dengan komitmen mewujudkan pelabuhan yang ramah lingkungan (green port) untuk mengurangi emisi karbon dan efek gas rumah kaca, Perseroan bersinergi dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dengan sesama Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta, bahkan pihak asing. Dalam merealisasikan komitmen tersebut, Pelindo mengupayakan beberapa fokus inisiatif antara lain melalui efisiensi operasional dengan penggunaan solusi digital, pengelolaan limbah, pengembangan energi dan penggunaan peralatan ramah lingkungan, serta pemberian insentif dan fasilitas bagi pelanggan yang mendukung operasi ramah lingkungan. Pada tahun pelaporan, antara lain, Pelindo bersinergi dengan PT PLN (Persero) untuk mengubah pelabuhan yang tersebar di Indonesia menjadi pelabuhan yang lebih ramah lingkungan. Langkah tersebut merupakan wujud sinergi BUMN dalam mendukung target Net Zero Emission di 2060. Melalui kerja sama ini, Perseroan akan mengusung energi berbasis listrik sebagai pengganti BBM yang selama ini digunakan untuk operasional pelabuhan. Dalam kerja sama ini, PLN akan membangun Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) di 24 wilayah pelabuhan milik Pelindo. ALMA juga bisa dimanfaatkan oleh para nelayan kecil dan kapal kapal kecil untuk mengisi daya alat kapal, cold storage dan mesin kapal berbasis baterai. Selain itu, PLN juga akan membangun Shore Connection untuk menjawab kebutuhan listrik segmen kapal besar dan sedang untuk mengisi daya. Total 27 MVA daya dari Shore Connection ini akan dibangun PLN di beberapa pelabuhan utama milik Pelindo yang tersebar di Jawa, Kalimantan, NTT dan NTB. Selain dengan PLN, pada tahun 2022, Pelindo mengaktifkan kembali kemitraan strategis dengan Port of Los Angeles, Amerika Serikat. Setelah Pelindo merger, prospek kerja sama dengan Port of LA lebih terbuka, termasuk dalam memperluas lingkup kerja sama dalam bidang green port. Kerja sama kedua pihak telah diinisiasi melalui Memorandum of Understanding (MoU) pada 2019 lalu. Kebijakan lain untuk mewujudkan pelabuhan yang ramah lingkungan, Pelindo membentuk tim guna melakukan penilaian secara menyeluruh terkait aspek lingkungan di pelabuhan. Pembentukan tim kolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tersebut termasuk akan menyoroti soal pengelolaan limbah di laut. Dalam operasional pelabuhan, limbah terbagi dalam dua kategori, yaitu dari kapal dan dari sisi darat. Untuk mendukung tujuan penerapan konsep green port di Indonesia, Perseroan tengah menyiapkan regulasi tentang pengelolaan limbah tersebut.

In line with the commitment to create an environmentally friendly port (green port) to reduce carbon emissions and greenhouse gas effects, the Company synergizes and collaborates with various parties, both with fellow State-Owned Enterprises (BUMN), the private sector, and even foreign parties. In realizing this commitment, Pelindo is pursuing several focused initiatives, including through operational efficiency by using digital solutions, waste management, developing energy and using environmentally friendly equipment, as well as providing incentives and facilities for customers that support environmentally friendly operations. In the reporting year, among others, Pelindo synergizes with PT PLN (Persero) to transform ports across Indonesia into ports that are more environmentally friendly. This step is a form of BUMN synergy in supporting the Net Zero Emission target in 2060. Through this collaboration, the Company will bring electricity-based energy as a substitute for fuel which has been used for port operations. In this collaboration, PLN will build an Independent Electric Pavement (ALMA) in 24 port areas owned by Pelindo. ALMA can also be used by small fishermen and small boats to charge fishing gear, cold storage and battery-based boat engines. Apart from that, PLN will also build a Shore Connection to answer the electricity needs of the large and medium ship segments for charging. A total of 27 MVA of power from the Shore Connection will be built by PLN in several main ports belonging to Pelindo which are spread across Java, Kalimantan, NTT and NTB. Apart from PLN, in 2022, Pelindo will reactivate its strategic partnership with the Port of Los Angeles, United States of America. After the Pelindo merger, the prospects for cooperation with the Port of LA are more open, including in expanding the scope of cooperation in the field of green ports. Cooperation between the two parties was initiated through a Memorandum of Understanding (MoU) in 2019. Another policy to realize an environmentally friendly port, Pelindo formed a team to conduct a thorough assessment of environmental aspects at the port. The formation of a collaboration team with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) will also highlight the issue of waste management at sea. In port operations, waste is divided into two categories, namely from ships and from the land side. To support the goal of implementing the green port concept in Indonesia, the Company is currently preparing regulations on waste management.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Pelindo tidak pernah melakukan perubahan nama.

EXPLANATION ON NAME CHANGE

As stated in the brief history, Pelindo has never changed its name.





Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture



VISI Vision

**MENJADI PEMIMPIN EKOSISTEM
MARITIM TERINTEGRASI
DAN BERKELAS DUNIA**

**TO BE A WORLD-CLASS INTEGRATED
LEADER IN THE MARITIME ECOSYSTEM**



Visi tersebut merupakan pernyataan cita-cita Perusahaan menjadi pintu gerbang utama jaringan logistik global di Indonesia. Cita-cita ini muncul dilandasi dengan potensi geografis, peluang bisnis serta kebijakan nasional yang membuka peluang bagi perusahaan untuk merealisasikan visi dimaksud.

This vision is a statement of the Company's aspiration to become the main gateway to the global logistics network in Indonesia. This aspiration is based on geographical potential, business opportunities and national policies that open up opportunities for companies to realize the intended vision.



MISI Mission

**MEWUJUDKAN JARINGAN EKOSISTEM MARITIM
NASIONAL MELALUI PENINGKATAN KONEKTIVITAS
JARINGAN DAN INTEGRASI PELAYANAN GUNA
MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA**

**TO REALIZE NATIONAL MARITIME ECOSYSTEM NETWORK THROUGH
THE INCREMENT OF NETWORK CONNECTIVITY AND SERVICE
INTEGRATION, TO SUPPORT INDONESIAN ECONOMIC GROWTH**



Menyediakan jasa kepelabuhan dan maritim yang andal dan terintegrasi dengan kawasan industri untuk mendukung jaringan logistik Indonesia dan global dengan memaksimalkan manfaat ekonomi Selat Malaka.

Providing reliable port and maritime services that are integrated with industrial areas to support the Indonesian and global logistics network by maximizing the economic benefits of the Malacca Strait.



<p>Amanah Trustworthy</p>	<p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Uphold the trust given.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan (berpegang teguh kepada nilai moral dan etika). • Responsible for the tasks, decisions and actions taken (stick to moral and ethical values).
<p>Kompeten Competent</p>	<p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continue to learn and develop abilities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. • Membantu orang lain belajar (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik). • Improve self-competence to respond to ever-changing challenges. • Help others learn (complete assignments of the highest quality).
<p>Harmonis Harmonious</p>	<p>Saling peduli dan menghargai perbedaan. Caring for each other and respecting differences.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. • Suka menolong orang lain (membangun lingkungan kerja yang kondusif). • Respect everyone regardless of their background. • Like helping others (build a conducive work environment).
<p>Loyal Loyalty</p>	<p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Dedicated and prioritizing the interest of the Nation and State.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara (rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etik). • Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State (willing to sacrifice to achieve a greater goal, obey the leadership as long as not against law and ethics).
<p>Adaptif Adaptive</p>	<p>Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. • Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. • Bertindak proaktif. • Quickly adjust to be better. • Continuously making improvements following technological developments. • Be proactive.
<p>Kolaboratif Collaborative</p>	<p>Membangun kerja sama yang sinergis. Build synergistic collaboration.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama). • Provide opportunities for various parties to contribute. • Be open in working together to generate added value (mobilizing the use of various resources for common goals).



Bidang Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]

Line of Business

Maksud dan tujuan Perseroan menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

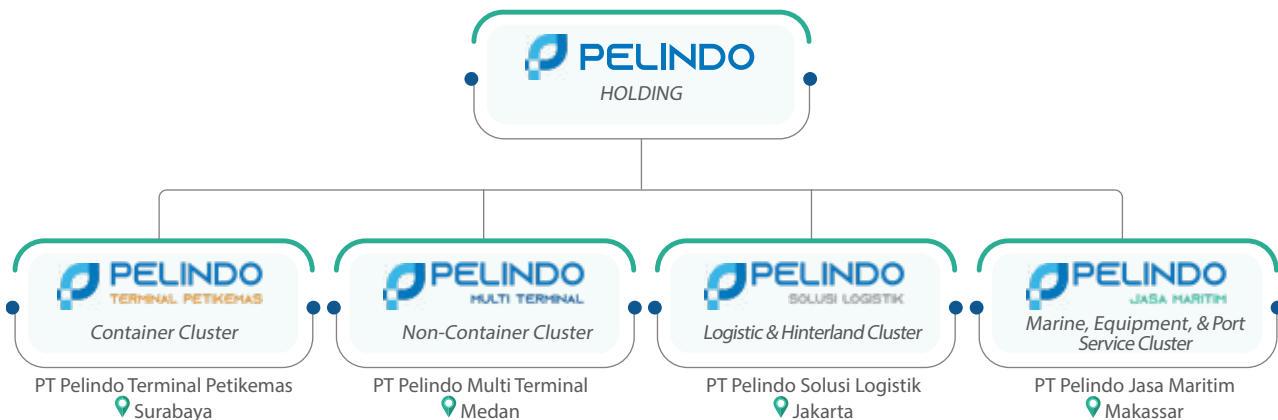
The Company's purposes and objectives based on the Company's Articles of Association are to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Produk dan Jasa [GRI 2-6][OJK C.4]

Products and Services

Pasca integrasi, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan perusahaan holding kepelabuhanan yang memiliki klaster bidang usaha sebagai berikut:

Post-integration, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a port holding company with the following business clusters:

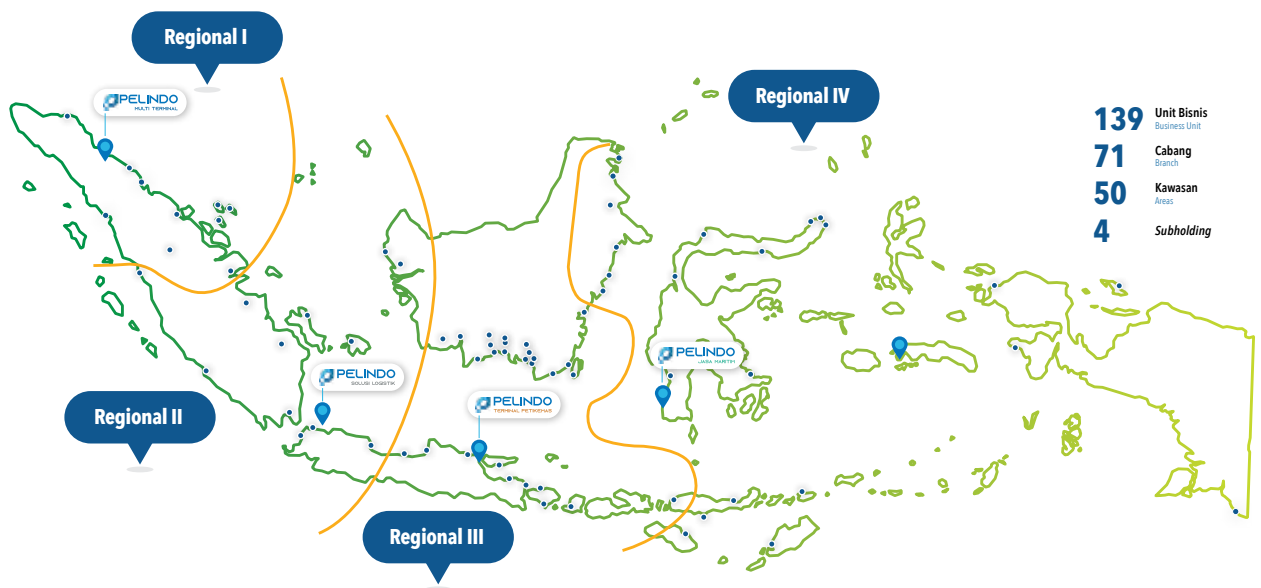


Wilayah Usaha [GRI 2-1, 2-6]

Operational Area

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan hasil penggabungan empat BUMN Jasa Kepelabuhanan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) ke Dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selanjutnya Surat persetujuan Menteri BUMN RI No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan, maka disetujui PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berubah nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Per 31 Desember 2022, Pelindo memiliki 116 Pelabuhan yang berada di 4 regional, 32 Provinsi dan 4 SubHolding.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) was formed through the merger of four Port Service SOEs based on Government Regulation No. 101 of 2021 concerning the Merger of PT Pelindo I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Following the approval letter from the Minister of SOEs RI No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Change of Name, Change of Articles of Association, and Company Logo, it was agreed that PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. As of December 31, 2022, Pelindo operates in 116 ports located in 4 regions, 32 Provinces and 4 Subholdings.



Wilayah Usaha Pelindo
Pelindo Business Regions

Wilayah Region	Kantor Pusat Head Office	Pelabuhan Ports
Regional I	-	12
Regional II	1	12
Regional III	-	25
Regional IV	-	22



Skala Perusahaan [GRI 2-6] [OJK C.3]

Company Scale



Jumlah Karyawan Organik
Number of Organic Employees

2022

7.204

orang
Persons

2021
7.370

orang
Persons

2020
7.463

orang
Persons



Total Operasi
Total of Operation

2022	2021	2020
<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat • 4 Cabang • 8 Anak Perusahaan • 21 Cucu Perusahaan • 1 Ventura bersama • 1 Head Office • 4 SubHoldings • 8 Subsidiaries • 21 Sub-Subsidiaries • 28 Regional IV Ports • 1 Join Venture 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat • 4 Regional • 31 Anak Perusahaan • 16 Cucu Perusahaan • 14 Perusahaan Afiliasi • 1 Head Office • 4 Regional • 31 Subsidiaries • 16 Sub-Subsidiaries • 14 Affiliated Companies 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat • 12 Cabang • 17 Anak Perusahaan • 3 Cucu Perusahaan • 1 Head Office • 12 Branches • 17 Subsidiaries • 3 Sub-Subsidiaries



Jumlah Pendapatan Operasi
Total of Operating Revenue

2022

29.700.604.135

Ribuan Rupiah | Thousands Rupiah

2021

28.814.806.337

Ribuan Rupiah | Thousands Rupiah

2020

26.591.131.827

Ribuan Rupiah | Thousands Rupiah



Total Kapitalisasi:
Total of Capitalization:

Jumlah Liabilitas
Total of Liabilities

2022	2021	2020
75.545.885.131	74.175.965.061	78.301.916.476
Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah

Jumlah Ekuitas
Total of Equity

2022	2021	2020
42.804.692.775	42.053.109.439	40.274.831.318
Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah

Jumlah Aset
Total of Asset

2022	2021	2020
118.350.577.906	116.229.074.500	118.576.747.794
Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah

Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba *Merging Entity*
Profit for the Year After Effect of Adjusted Profit of Merging Entity

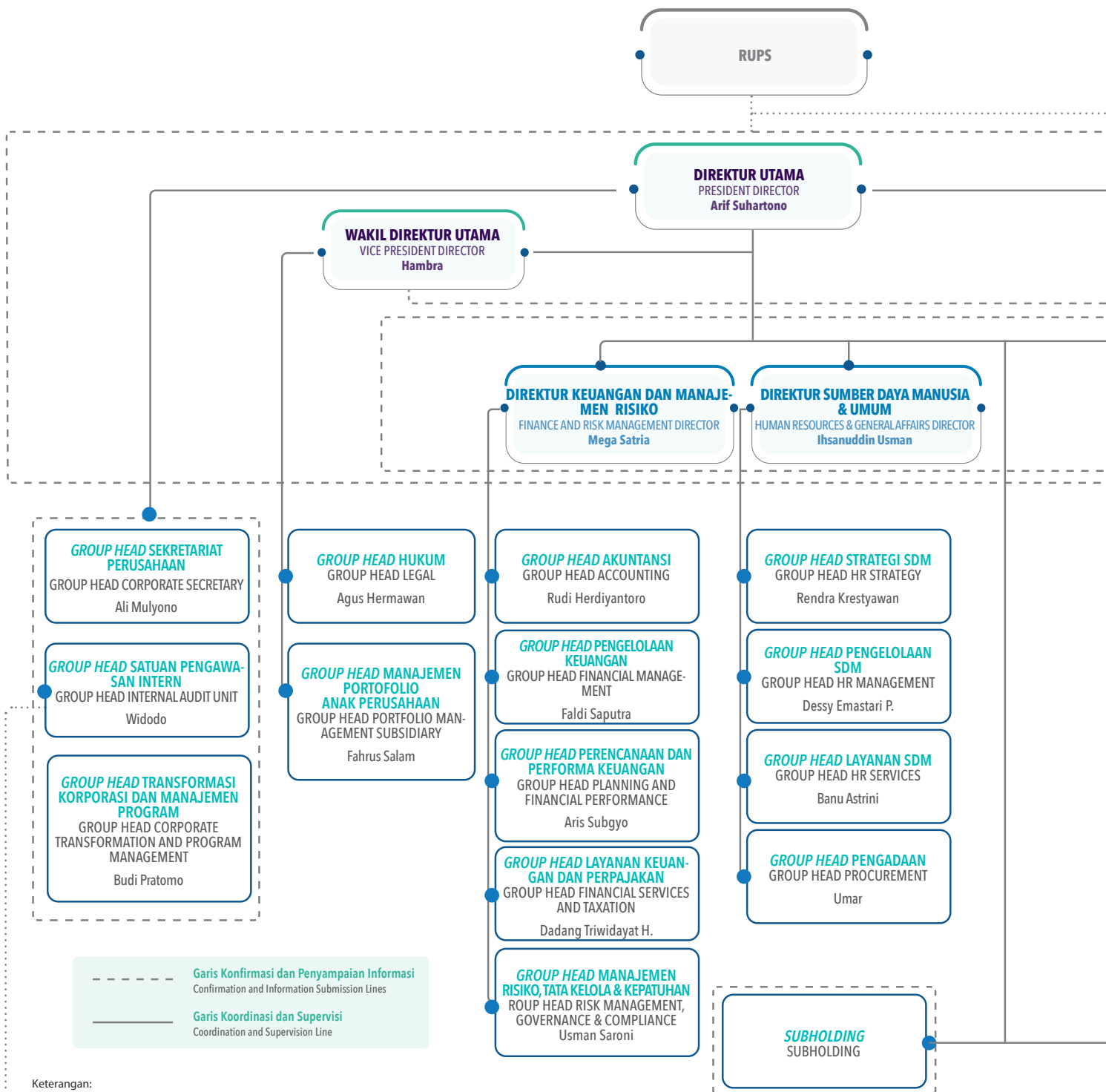
2022	2021	2020
3.908.469.857	3.176.145.276	2.958.942.471
Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/24/2/1/PSOG/UTMA/PLND-23 tanggal 24 Februari 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero), berikut susunan organisasi Pelindo.



Keterangan:

Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit: Heru Sukanto (Ketua), Didi Sumedi (Wakil Ketua), Ahmad Zakie Mubarrok (Anggota), dan Sofia Chairunnisa (Anggota).
2. Komite Nominasi dan Remunerasi: Marsetio (Ketua), Arif Toha Tjahjagama (Wakil Ketua), Sudung Situmorang (Wakil Ketua), Agus Pambagio (Anggota), dan Mahbub Junaedi (Anggota).
3. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko: Antonius Rainier Haryanto (Ketua), Muchtar Luthfi Mutty (Wakil Ketua), Aries Fikirman (Anggota) dan Sugiyono (Anggota).

Informasi Komite di bawah Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

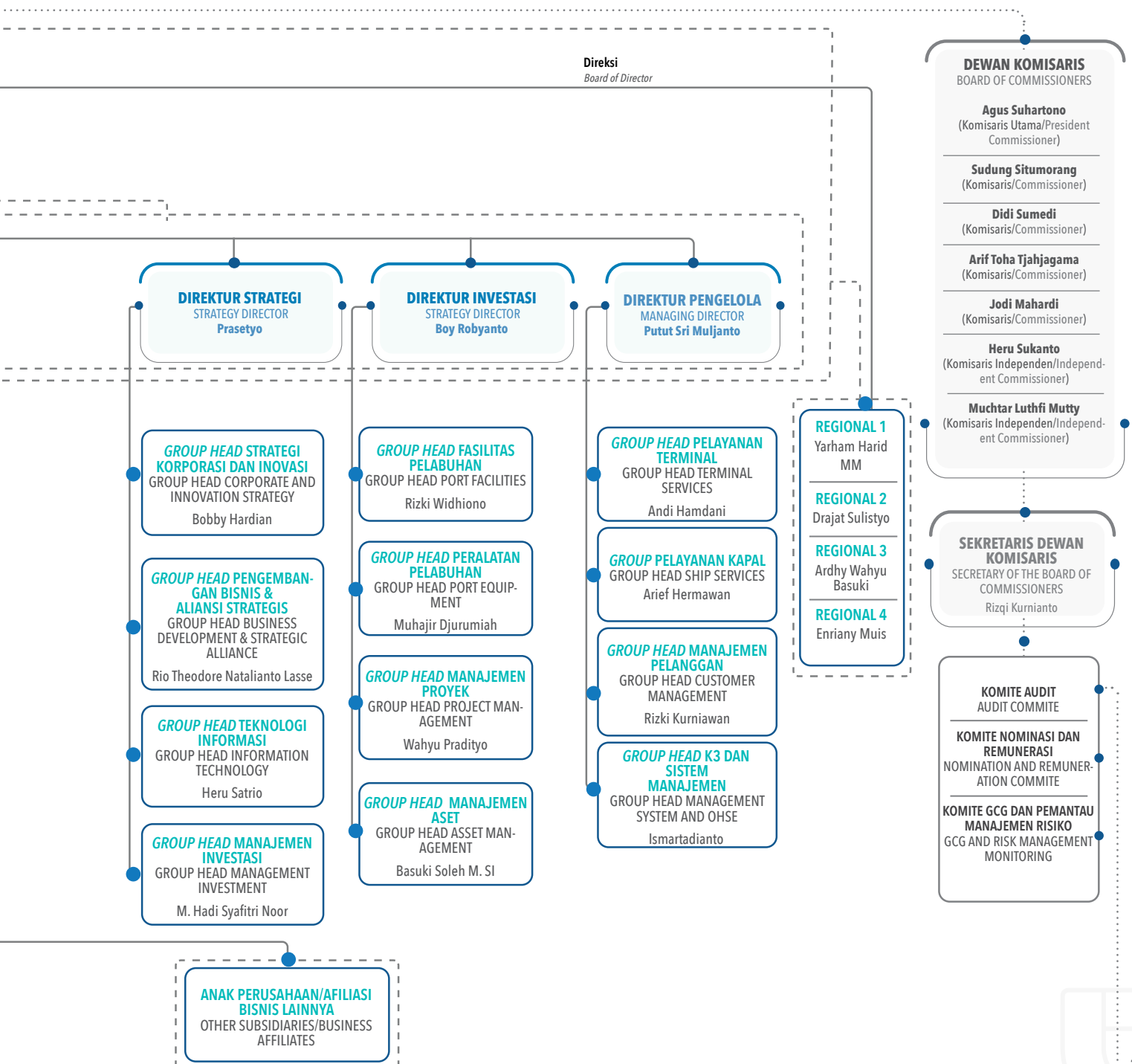
Information:

Committee members under the Board of Commissioners as of December 31, 2022 are as follows:

1. Audit Committee: Heru Sukanto (Chairman), Didi Sumedi (Deputy Chairperson), Ahmad Zakie Mubarrok (Member), and Sofia Chairunnisa (Member).
2. Nomination and Remuneration Committee: Marsetio (Chairman), Arif Toha Tjahjagama (Deputy Chairperson), Sudung Situmorang (Deputy Chairperson), Agus Pambagio (Member), and Mahbub Junaedi (Member).
3. GCG Committee and Risk Management Monitoring: Antonius Rainier Haryanto (Chairman), Muchtar Luthfi Mutty (Deputy Chairperson), Aries Fikirman (Member) and Sugiyono (Member).

Information on Committees under the Board of Directors can be seen in the Corporate Governance Chapter.

Pelindo’s organizational structure was ratified through PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/24/2/1/PSOG/UTMA/PLND-23 dated February 24, 2023 concerning Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the following shows Pelindo’s organizational structure.





TENAGA KERJA [GRI 2-7][OJK C.3]

Pelindo memiliki 2 (dua) kategori pegawai yaitu pegawai organik dan non organik. Pegawai organik adalah pegawai termasuk pegawai dalam masa percobaan yang diangkat/ditetapkan oleh Perusahaan yang memiliki Nomor Induk Pekerja Pelabuhan (NIPP), sedangkan karyawan non organik adalah pekerja yang ditetapkan oleh Perusahaan yang tidak memiliki Nomor Induk Pekerja Pelabuhan (NIPP).

Per 31 Desember 2022, Pelindo memiliki pegawai organik sebanyak 7.204, berkurang 166 orang atau 2,25% dibanding tahun 2021 yang mencapai 7.370 orang. Penurunan terjadi karena adanya pekerja yang pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri. Adapun pegawai non organik tercatat sebanyak 16.169 orang, bertambah 483 orang atau 3,08% dibanding tahun 2021, yang mencapai 15.686 orang. Demografi pegawai berdasarkan status dan jenis kelamin, rentang usia, serta wilayah kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

MANPOWER [GRI 2-7][OJK C.3]

Pelindo has 2 (two) categories of employees, namely organic and non-organic employees. Organic employees are employees including employees on a probationary period who are appointed/assigned by the Company and have a Port Worker Identification Number (NIPP), while non-organic employees are employees who are appointed by that company and do not have a Port Worker Identification Number (NIPP).

As of December 31, 2022, Pelindo had 7,204 organic employees, decreased by 166 employees or 2.25% compared to 2021 which reached 7,370 employees. The decrease occurred because of employees who retired, passed away and resigned. As for non-organic, there were 16,169 employees, an increase of 483 employees or 3.08% compared to 2021, which reached 15,686 employees. Employee demographics based on status and gender, age range, and work area are presented in full in the following table:

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin
Number of Employees by Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021	2020
	Pria Male	Wanita Female	Total	Total	Total
Karyawan Organik Organic Employees	5.879	1.325	7.204	7.370	7.463
Karyawan Non Organik Non-organic Employees	-	-	16.169	15.686	-
Jumlah Total	5.879	1.325	23.373	23.056	7.463

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Wilayah Kerja (dalam satuan orang)
Number of Employees by Status and Work Area (in persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020		
	KP	KD	Total	KP	KD	Total	KP	KD	Total
Karyawan Organik Organic Employees	616	6.588	7.204	405	6.965	7.370	-	-	7.463
Karyawan Non Organik Non-Organic Employees	-	-	16.169	-	-	15.686	-	-	-
Jumlah Total	616	6.588	23.373	405	6.965	23.056	-	-	7.463

KP: Kantor Pusat | KD=Kantor di Daerah (Regional)

HO:Head Office | RO=Regional Office (Subholding)

Demografi pegawai organik berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, rentang usia, dan tingkat pendidikan disampaikan selengkapnya di Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 halaman 144.

Organic employee demographics based on gender, job level, age range, and education level are presented in full in the Profile Chapter of the Company's 2022 Annual Report page 144.

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8] Non-Direct Employees

Selain pegawai organik dan non organik, Pelindo memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Pelindo tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Pelindo. Pekerja yang termasuk dalam kategori antara lain tenaga kerja alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut:

Apart from organic and non-organic employees, Pelindo has non-direct employees, namely those who work for Pelindo but do not have direct working relationship with Pelindo. Workers who fall into this category include outsourced employees and interns as shown in the following table:

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2020-2022
Non-Direct Employees in 2020-2022

Uraian Description	2022	2021	2020
Pegawai alih daya Outsourced employees	14.154	15.633	6.573
Pegawai magang Interns	294	55	-
Pegawai sukarela/relawan Volunteers	-	-	-
Jumlah Total	14.558	15.688	6.573

Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1][OJK C.3] Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership
Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	8.475.067	8.475.067.000.000	100%

Per 31 Desember 2022, Pelindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Pelindo adalah Negara Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemilik individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Dengan komposisi kepemilikan saham seperti itu, maka tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar maupun kepemilikan saham oleh institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, maupun kepemilikan individu asing.

As of December 31, 2022, Pelindo is a State-Owned Enterprise whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the Major and Controlling Shareholders of Pelindo are the Republic of Indonesia, hence there are no indirect Major and Controlling Shareholders, up to the individual owners and there are no Shareholders acting on behalf of other shareholders. With such a composition of share ownership, there is no information regarding the composition of 20 (twenty) top shareholders or share ownership by local institutions, foreign institutions, local individuals, or foreign individuals.

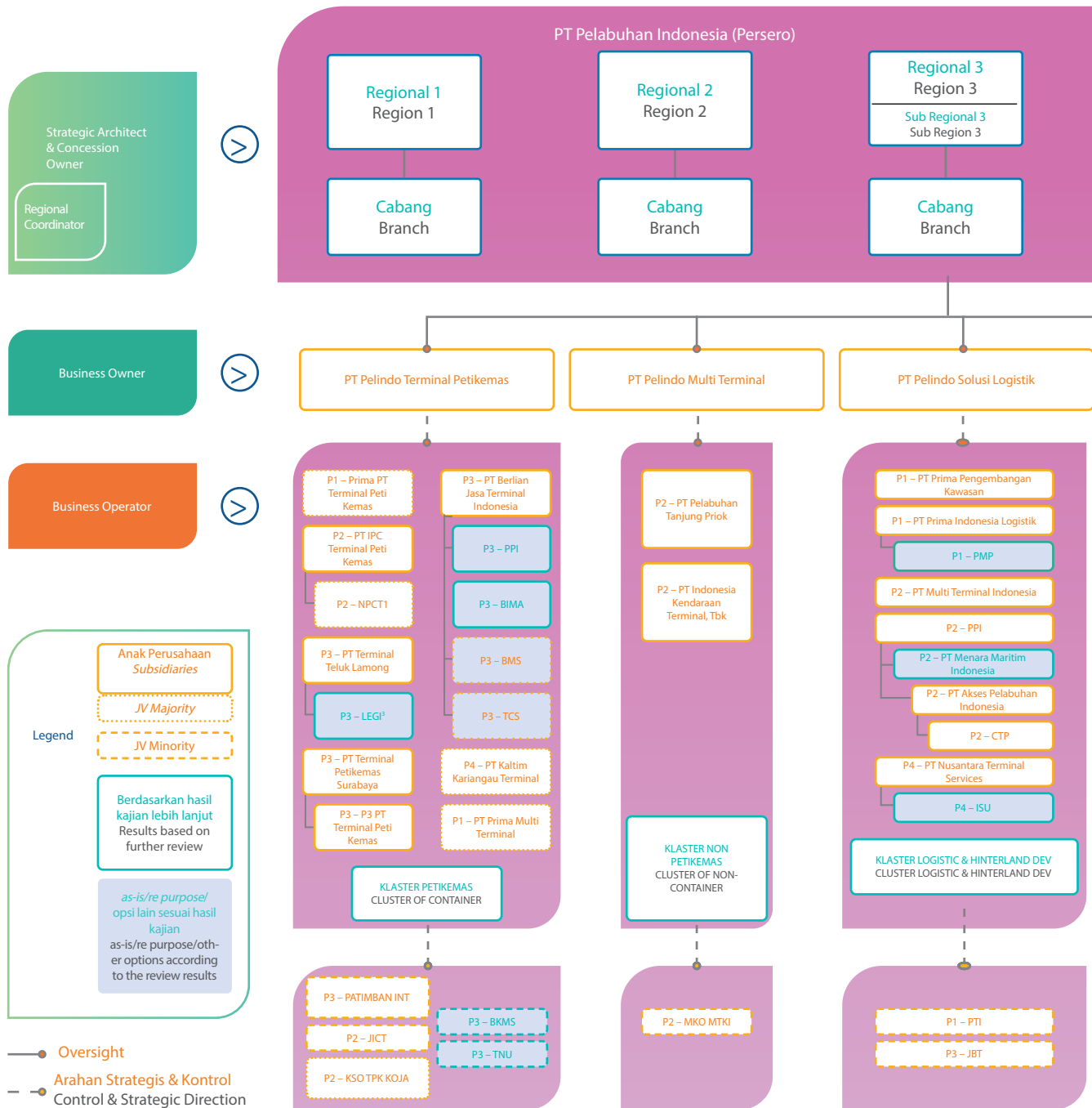


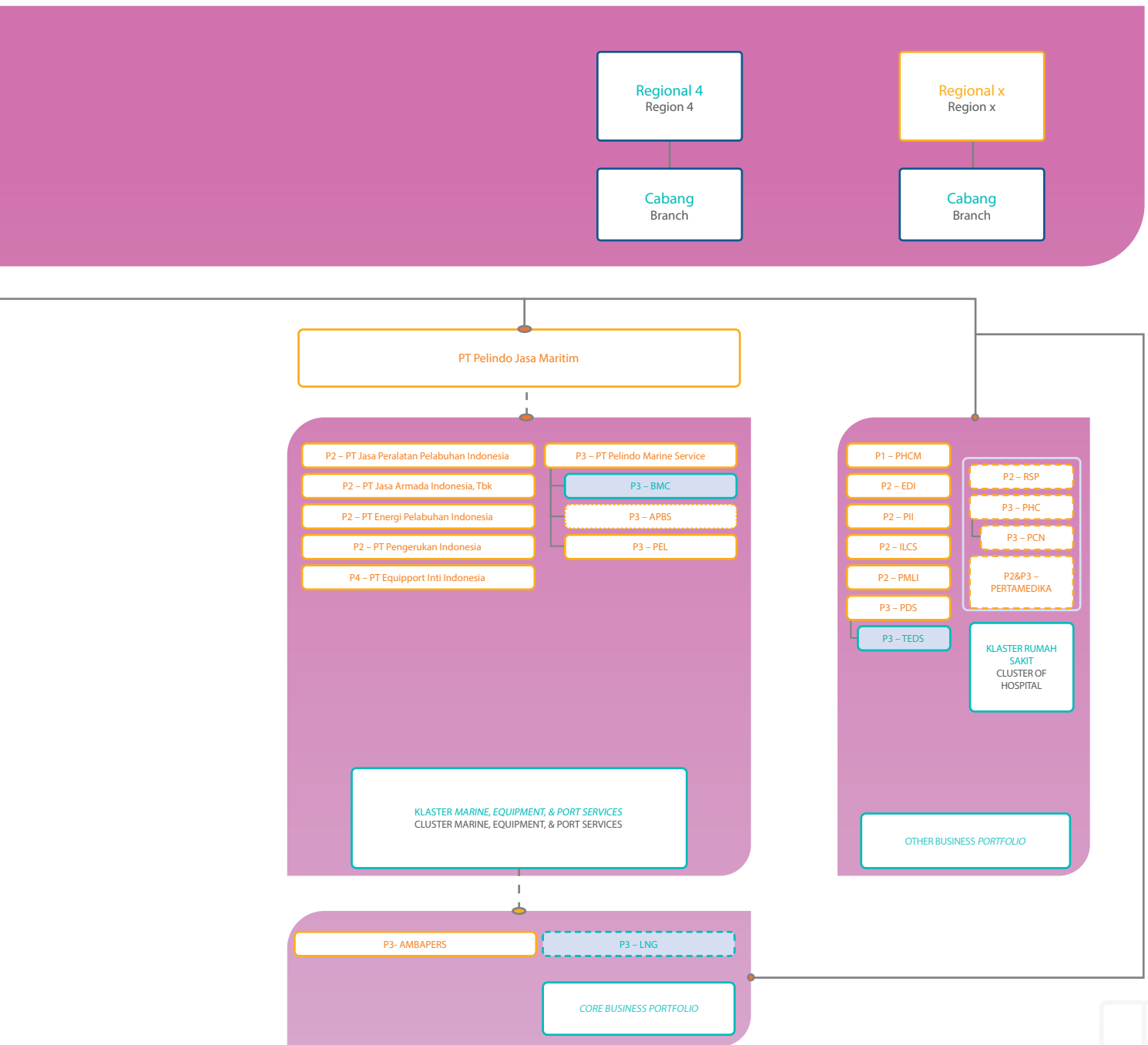
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Negara Republik Indonesia







Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa di Pelindo mengikuti regulasi/ketentuan terbaru dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran No. SE-1 O/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara. [GRI 3-3]

Sesuai dengan regulasi tersebut di atas, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN dan swasta. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Pelindo juga menjalin kerja sama dengan pemasok asing, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar negeri. Kerja sama dengan pemasok asing dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Pelindo tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh manajemen.

Untuk meningkatkan efisiensi, menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri, meningkatkan kemandirian, tanggung jawab dan profesionalisme, pengadaan barang dan jasa di Pelindo dilakukan melalui e-Procurement: <https://secure.pelindo.co.id/>. Ketentuan spesifik tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) diatur melalui Peraturan Direksi No.HK.01/1/12/1/ADPG/UTMA/PLND-22 tertanggal 1 Desember 2022.

Sesuai dengan pedoman dan panduan di atas, jumlah dan nilai kontrak pemasok selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 204-1]

As a State-Owned Enterprise, the procurement of goods and services at Pelindo follows the latest regulations from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular Letter No. SE-1 O/MBU/08/2020 on Increasing the Role of Micro, Small and Medium Enterprises in the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In addition, Pelindo is also guided by the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 on the Second Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation with State-Owned Enterprises. [GRI 3-3]

In accordance with the above regulations, the Company makes every effort to prioritize and empower national suppliers, namely suppliers whose domicile and doing their business in Indonesia, which consist of state-owned enterprises and the private sector. Through such empowerment, national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, Pelindo also cooperates with foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are overseas. Cooperation with foreign suppliers is carried out if the goods and services needed by Pelindo cannot be fulfilled by national suppliers or due to certain considerations decided by management.

To increase efficiency, simplify and speed up the decision-making process, increase the use of domestic production, improve independence, responsibility and professionalism, the procurement of goods and services at Pelindo is carried out through e-Procurement: <https://secure.pelindo.co.id/>. Specific guidelines for the Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are regulated through Board of Directors Regulation No.HK.01/1/12/1/ADPG/UTMA/PLND-22 dated December 1, 2022.

In accordance with the above guidelines, the number and value of supplier contracts are presented in the following table: [GRI 204-1]

Jumlah Pemasok Barang
Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Jutaan) Contract Value (Rp million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Lokal/Nasional Local/National	53	353	112	522.453,73	598.674,70	1.030.797,51
Asing (Internasional) Foreign (International)	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	53	353	112	522.453,73	598.674,70	1.030.797,51

Jumlah Pemasok Jasa
Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Jutaan) Contract Value (Rp million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Lokal/Nasional Local/National	386	420	144	5.550.061,41	1.290.748,14	207.917,00
Asing (Internasional) Foreign (International)	0	1	0	0	86,45	0
Jumlah Total	386	421	144	5.550.061,41	1.290.834,59	207.917,00

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes in Organization and Supply Chain

Pada tahun pelaporan terdapat beberapa perubahan signifikan dalam aktivitas di Pelindo, antara lain, perluasan fasilitas berupa peresmian penggunaan Terminal Kijing, di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat, pada 9 Agustus 2022, dan peresmian pemanfaatan terminal penumpang di Pelabuhan Waingapu, Nusa Tenggara Timur, pada 4 November 2022.

In the reporting year, there were several significant changes in activities at Pelindo, including facilities expansion in the form of inaugurating the use of Kijing Terminal, in Mempawah Regency, West Kalimantan Province, on August 9, 2022, and inaugurating the use of passenger terminal at Waingapu Port, East Nusa Tenggara, on November 4, 2022.

Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa dari 774 pemasok pada tahun 2021 dengan 1 (satu) adalah pemasok internasional (0,13%) menjadi 439 pemasok pada tahun 2022 dengan tidak adanya pemasok internasional. Perubahan tersebut diikuti dengan bertambahnya/berkurangnya nilai kontrak dari total Rp1.889.509,29 juta pada tahun 2021 menjadi Rp6.072.515,14 juta pada tahun 2022. Perubahan tersebut berpengaruh signifikan terhadap upaya Pelindo mewujudkan target RKAP Tahun 2022.

Meanwhile, in the supply chain, there has been an decrease in the number of suppliers of goods and services from 774 suppliers in 2021 with 1 (one) international supplier (0.13%) to 439 suppliers in 2022 with no international suppliers. This change was followed by an increase/decrease in the contract value from a total of Rp1,889,509.29 million in 2021 to Rp6,072,515.14 million in 2022. This change has a significant effect on Pelindo's efforts to realize the 2022 RKAP target.



Prinsip Pencegahan [GRI 2-23]

Precautionary Principles

Dalam menjalankan usaha, Pelindo menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Terlebih lagi, situasi dan kondisi Indonesia pada tahun 2022 belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Untuk meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menyusun Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat penetapan konteks, penilaian dan penanganan risiko. Manajemen risiko diterapkan sebagai salah satu bentuk kehati-hatian atau prinsip pencegahan agar Perusahaan terhindar dari berbagai risiko dan dampak lanjutannya. Selain mengoptimalkan Manajemen Risiko, Pelindo juga memaksimalkan fungsi Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan Unit Audit Internal. Uraian selengkapnya tentang pengelolaan risiko disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sub-bab Manajemen Risiko.

In running its business, Pelindo deals with various risks that have the potential to hinder performance and achievement of the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Even more, Indonesia's situation and condition in 2022 has not fully recovered from the prolonged impact of the COVID-19 pandemic. In order to minimize the impact of these risks, the Company has developed a Risk Management which includes setting the context, assessing and handling risks. Risk management is applied as a form of prudence or as a precautionary principle so that the Company can avoid various risks and their subsequent impacts. Apart from optimizing Risk Management, Pelindo also maximizes the functions of Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee and Internal Audit Unit. A complete description of risk management is presented in the Good Corporate Governance Chapter, Risk Management Sub-chapter.

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Untuk memenuhi kualifikasi dan standar produk serta layanan terbaik, Pelindo mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2022 dan penghargaan yang diterima Pelindo disajikan dalam tabel berikut:

To meet the qualifications and standards for the best products and services, Pelindo follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certification or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. Implementation of these various certifications and standards by the Company has received a number of acknowledgments and appreciations from external parties in the form of awards. The list of certifications/standards that are still valid in 2022 and the awards received by Pelindo are presented in the following table:

Sertifikasi
Certifications

Area Area	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional 1 Office	1	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Batam	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Dumai	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Gunung Sitoli	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kuala Tanjung	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Lhokseumawe	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Malahayati	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Pekanbaru	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sibolga	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sungai Pakning	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Asahan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Karimun	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjungpinang SKK	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tembilahan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
TPK Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kantor Regional 2 Regional 2 Office	1	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Banten	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Bengkulu	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Cirebon	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Jambi	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023



Sertifikasi
Certifications

Area Area	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Palembang	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Pangkal Balam	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Panjang	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Pontianak	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Sunda Kelapa	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Tanjung Pandan	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Tanjung Priok	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Teluk Bayur	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Kantor Regional 3 Regional 3 Office	1	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Jawa Sub Regional Java	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Terminal Kalimas dan GSN Kalimas and GSN Terminal	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Gresik	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Tanjung Tembaga	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kalianget	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Tanjung Emas	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Kalimantan	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Banjarmasin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kotabaru	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sampit	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kumai	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Batulicin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Bali Nusra	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Benoa	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kupang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025

Sertifikasi
Certifications

Area Area	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Lembar	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Bima	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Maumere	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Celukan Bawang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kantor Regional 4 Regional 4 Office	2	Sucofindo	9 Januari 2020 January 9, 2020	8 Januari 2023 January 8, 2023
Balikpapan	2	URS	6 Oktober 2021 October 6, 2021	5 Oktober 2024 October 5, 2024
Biak	2	URS	14 Januari 2023 January 14, 2023	13 Januari 2026 January 13, 2026
Bitung	2	URS	30 Agustus 2020 August 30, 2020	29 Agustus 2023 August 29, 2023
Fakfak	2	URS	1 September 2020 September 1, 2020	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Gorontalo	2	URS	25 Januari 2023 January 25, 2023	24 Januari 2026 January 24, 2026
Jayapura	2	URS	7 Oktober 2021 October 7, 2021	7 Agustus 2021 August 7, 2021
Kendari	2	URS	11 Desember 2022 December 11, 2022	10 Desember 2025 December 10, 2025
Makassar	2	URS	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024
Manokwari	2	URS	13 Januari 2020 January 13, 2020	12 Januari 2023 January 12, 2023
Merauke	2	URS	10 Januari 2022 January 10, 2022	9 Januari 2025 January 9, 2025
Nunukan	2	URS	25 September 2020 September 25, 2020	24 September 2023 September 24, 2023
Pantoloan	2	URS	6 Juni 2021 June 6, 2021	5 Juni 2024 June 5, 2024
Parepare	2	URS	8 November 2022 November 8, 2022	7 November 2025 November 7, 2025
Samarinda	2	URS	17 Februari 2021 February 17, 2021	16 Februari 2022 February 16, 2022
Sorong	2	URS	16 Januari 2023 January 16, 2023	15 Januari 2026 January 15, 2026
Tarakan	2	URS	27 Februari 2020 February 27, 2020	26 Februari 2023 February 26, 2023
Ternate	2	URS	30 Desember 2022 December 30, 2022	29 Desember 2025 December 29, 2025



Area Area	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional 1 Office	1	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Dumai	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Lhokseumawe	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Malahayati	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Pekanbaru	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sibolga	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Karimun	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjungpinang SKK	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
TPK Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kantor Regional 2 Regional 2 Office	2	CBQA GLOBAL	27 September 2022 September 27, 2022	26 September 2025 September 26, 2025
Tanjung Priok	2	TUV Nord Indonesia	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024
Kantor Regional 3 Regional 3 Office	1	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Jawa Sub Regional Java	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Terminal Kalimas dan GSN Kalimas and GSN Terminal	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Gresik	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Tanjung Emas	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Kalimantan	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Banjarmasin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kotabaru	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Bali Nusra	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Benoa	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kupang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025

Area Area	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 4 Regional 4 Office	2	Sucofindo	9 Januari 2020 January 9, 2020	8 Januari 2023 January 8, 2023
Balikpapan	2	URS	04 Oktober 2021 October 04, 2021	03 Oktober 2024 October 03, 2024
Bitung	2	URS	29 Januari 2021 January 29, 2021	28 Januari 2024 January 28, 2024
Jayapura	2	URS	15 Desember 2020 December 15, 2020	14 Desember 2023 December 14, 2023
Makassar	2	URS	20 Desember 2021 December 20, 2021	19 Desember 2024 December 19, 2024
Sorong	2	URS	30 Januari 2022 January 30, 2022	29 Januari 2025 January 29, 2025
Ternate	2	URS	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023

Area Area	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 HSE Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional 1 Office				
Batam	2	TUV Nord Indonesia	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
Dumai	2	TUV Nord Indonesia	21 Desember 2020 December 21, 2020	20 Desember 2023 December 20, 2023
Kantor Regional 2 Regional 2 Office				
Jambi	2	SUCOFINDO	07 Januari 2021 January 07, 2021	06 Januari 2024 January 06, 2024
Tanjung Priok	2	TUV Nord Indonesia	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024
Teluk Bayur	2	SCK Certifications Pvt. Ltd	15 Agustus 2021 August 15, 2021	15 Agustus 2024 August 15, 2024
Kantor Regional 4 Regional 4 Office	2	Sucofindo	09 Januari 2020 January 09, 2020	08 Januari 2023 January 08, 2023
Balikpapan	2	URS	24 Desember 2022 December 24, 2022	23 Desember 2025 December 23, 2025
Bitung	2	URS	07 Januari 2021 January 07, 2021	06 Januari 2024 January 06, 2024
Jayapura	2	URS	03 Desember 2020 December 03, 2020	02 Desember 2023 December 02, 2023
Ternate	2	URS	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023



Area Area	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional 1 Office	2	TUV Nord Indonesia	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
Kantor Regional 2 Regional 2 Office	2	BSI	26 November 2020 November 26, 2020	25 November 2023 November 25, 2023
Kantor Regional 3 Regional 3 Office	2	BSI	04 Agustus 2020 August 04, 2020	03 Agustus 2023 August 03, 2023
Sub Regional Jawa Sub Regional Java	2	BSI	02 Maret 2022 March 02, 2022	01 Maret 2025 March 01, 2025
Sub Regional Kalimantan	2	BSI	02 Maret 2022 March 02, 2022	01 Maret 2025 March 01, 2025
Sub Regional Bali Nusra	2	BSI	02 Maret 2022 March 02, 2022	01 Maret 2025 March 01, 2025
Kantor Regional 4 Regional 4 Office	2	Mutu Hijau Indonesia	13 Agustus 2020 August 13, 2020	12 Agustus 2023 August 12, 2023

Area Area	ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis ISO 22301:2019 Business Continuity Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 3 Regional 3 Office	1	ICA	14 Desember 2021 December 14, 2021	14 Desember 2022 December 14, 2022
Tanjung Emas	1a	ICA	14 Desember 2021 December 14, 2021	14 Desember 2022 December 14, 2022
Benoa	1a	ICA	14 Desember 2021 December 14, 2021	14 Desember 2022 December 14, 2022

Area Area	ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 Information Security Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 3 Regional 3 Office	1	Sucofindo	10 Agustus 2021 August 10, 2021	9 Agustus 2024 August 9, 2024

Keterangan:

- 1 : Area tersebut sebagai induk sertifikat
- 1a : Area tersebut sebagai yang diintegrasikan ke induk sertifikat
- 2 : Area tersebut sebagai single sertifikat

Remarks:

- 1 : The area is master certificate
- 1a : The area is integrated into master certificate
- 2 : The area is single certificate

Area Area	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 1				
Batam	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Dumai	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Gunung Sitoli	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Kuala Tanjung	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Sei Pakning	SMK3 PP NO 50 2013	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Sibolga	SMK3 PP NO 50 2014	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tanjung Balai Asahan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tanjung Balai Karimun	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tembilahan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
TPK Belawan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024

Area Area	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 2				
Banten	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
Bengkulu	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Cirebon	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Jambi	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2022 April 22, 2022	21 April 2025 April 21, 2025
Palembang	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 Desember 2020 December 17, 2020	16 Desember 2023 December 16, 2023
Panjang	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Pontianak	SMK3 PP NO 50 2012	PT Sucofindo	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Sunda Kelapa	SMK3 PP NO 50 2012	PT Sucofindo	29 Maret 2019 March 29, 2019	19 Maret 2022 March 19, 2022
Tanjung Priok	SMK3 PP NO 50 2012	Biro Klasifikasi Indonesia	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Teluk Bayur	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	13 Maret 2022 March 13, 2022	13 Maret 2025 March 13, 2025



Area Area	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 3				
Benoa	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Bima	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Celukan Bawang	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Gresik	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	13 Mei 2022 May 13, 2022	12 Mei 2025 May 12, 2025
Kantor Pusat Regional 3 Regional 4 Office	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Kotabaru	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Kumai	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Lembar	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Maumere	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Tanjung Emas	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Tanjung Perak	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Tanjung Tembaga	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Tanjung Wangi	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Tenau	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Trisakti	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023

Area Area	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 4				
Ambon	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Balikpapan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Bitung	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Makassar	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in the Association

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelabuhan, Pelindo turut serta berperan aktif di dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

As a company engaged in the port sector, Pelindo actively participates in several associations or organizations with similar business. Thus, the Company can follow the development of the latest issues or topics, as well as the opportunity to express various opinions regarding these issues or topics. The Company joined the following associations or organizations in 2022:

Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role	Manfaat Organisasi Benefit of the Organization	Annual Fee
International Association of Port and Harbors (IAPH)	<ul style="list-style-type: none"> IAPH adalah organisasi non pemerintah yang merupakan aliansi pelabuhan global beranggotakan sekitar 160 pelabuhan dan 120 bisnis terkait pelabuhan di 87 negara yang berkedudukan di Jepang. Pelindo adalah satu-satunya anggota IAPH di Indonesia. IAPH is a non-governmental organization which is a global port alliance with members of around 160 ports and 120 port-related businesses in 87 countries based in Japan. Pelindo is the only IAPH member in Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perkembangan dan teknologi pelabuhan terkini. Mempromosikan perkembangan dan proyek-proyek Perseroan kepada dunia pelabuhan internasional. Berperan aktif dalam pembahasan kerja sama lingkup Asia Oceania. Partisipasi pada IAPH World Port Conference dan kegiatan-kegiatan turunan IAPH lainnya. Acknowledge the latest developments and port technology. Promote the Company's developments and projects to the world of international ports. Play an active role in discussing cooperation in Asia Oceania scope. Participation in the IAPH World Port Conference and other. 	USD7,470
ASEAN Port Association (APA)	<ul style="list-style-type: none"> APA adalah asosiasi perusahaan pelabuhan di Asia Tenggara. Keanggotaan Indonesia dalam APA terdaftar atas nama Sektap Pelindo yang merupakan Sekretariat Gabungan PT Pelindo I, II, III dan IV. APA is the association of port companies in Southeast Asia. Indonesia's membership in APA is registered in the name of Pelindo Secretariat which is Joint Secretariat of PT Pelindo I, II, III and IV. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang kerja sama dengan pengusaha bisnis pelabuhan dalam lingkup ASEAN. Pertukaran informasi pelabuhan dengan pelabuhan ASEAN lainnya. Berpartisipasi pada acara-acara asosiasi, seperti seminar dan acara keolahragaan. Open opportunities for cooperation with port business entrepreneurs within ASEAN scope. Port information exchange with other ASEAN ports. Participate in association events, such as seminars and sporting events. 	USD5,000





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dengan menerapkan GCG, Pelindo akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan.

By implementing GCG, Pelindo will be able to achieve a balance in company control, while minimizing the risk of errors occurring in company management.



Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance



KOMITMEN PERSEROAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha Pelindo. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perusahaan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, Pelindo menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perusahaan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Pelindo.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar best practice dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat Pelindo mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (stakeholder) dan pemegang saham (shareholder). Berbekal semua itu, Perusahaan optimistis akan mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan.

COMMITMENT OF THE COMPANY

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for Pelindo's business operations. Its existence is the main concern of shareholders in order to align financial performance and business growth. With such central position, the implementation of GCG in the Company is absolute, not barely done to fulfilling the provisions of regulations that apply in Indonesia.

As aspired by shareholders, as well as referring to the Company's vision and mission, Pelindo applies GCG consistently and persistently. Through such application, the Company will be able to create a balance in corporate control, while minimizing the risk of errors occurring in the management of the Company. Implementation of GCG will also have a positive impact on creating optimal added value for Pelindo.

Equally important, the implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations, and referring to the best practice standards from leading corporations, will enable Pelindo to respond to challenges and demands from stakeholders and shareholders. Armed with all of these, the Company is optimistic to be able to generate the best performance on an ongoing basis.

DASAR PENERAPAN

Penerapan GCG Pelindo merujuk pada sejumlah regulasi antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 10/ MBU/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/06/2020 Tanggal 26 JUNI 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/04/2021 Tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/ MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 Tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

IMPLEMENTATION BASIS

Pelindo's GCG implementation refers to a number of regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs).
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE).
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 10/ MBU/2020 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/ MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Subsidiaries of State Owned Enterprises.
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/07/2021 dated July 30, 2021 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises.



PRINSIP-PRINSIP GCG

Pelindo menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 6 (enam) prinsip dasar, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan terpercaya dengan implementasi sebagai berikut:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan informasi yang material dan relevan. Openness in every decision-making process and openness in disclosing material and relevant information.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari organ hingga setiap unit Perseroan Clarity of functions, implementation and accountability from organs to each unit of the Company.
Responsibilitas Responsibility	Kesesuaian pengelolaan IPC terhadap peraturan dan perundang-undangan serta Standard Operational Procedure (SOP) yang berlaku. Conformity of company management to prevailing laws and regulations as well as Standard Operational Procedure (SOP).
Independensi Independence	Pengelolaan yang profesional yang bebas dari benturan kepentingan atau tekanan dan pengaruh pihak lain. Professional management that is free from conflicts of interest or pressure and influence from other parties.
Kesetaraan Equality	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para Pemangku Kepentingan. Justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders.
Terpercaya Reliability	Mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan. Obtaining full trust and support from all Stakeholders.

GCG PRINCIPLES

Pelindo applies the GCG principles which consist of 6 (six) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, equity and reliability, with the following implementations:

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Pelindo merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan Organ Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung berupa Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, organ yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan adalah Komite Pemantau Manajemen Risiko. [GRI 2-13]

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Pelindo's governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that the Company's organs consist of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system of the Company adheres to a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

To maximize the supervisory function, Board of Commissioners is assisted by Supporting Organs in the form of the Secretary of Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as the GCG and Risk Management Monitoring Committee. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Supporting Organs in the form of the Corporate Secretariat and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs of Board of Commissioners and Board of Directors, the organ responsible for making decisions on economic, environmental, and social topics in the Company is GCG and Risk Management Monitoring Committee. [GRI 2-13]

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai emiten, sesuai dengan Lampiran II, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang berlaku per 1 Januari 2021, Pelindo telah menetapkan Department Corporate Sustainability sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan di perusahaan dengan tugas dan wewenang sebagai berikut: [\[OJKE.1\]](#)

1. Melakukan monitor terhadap implementasi strategi terkait corporate sustainability di korporat.
2. Menyusun usulan konsep dan strategi yang terkait dengan sustainability untuk selanjutnya dikoordinasikan dengan fungsi terkait.
3. Menyusun usulan program kerja terkait dengan ESG.
4. Kebijakan dan prosedur yang terkait dengan sustainability.
5. Framework terkait dengan sustainability.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Pelindo dan suatu wadah atau forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Sejak diterbitkannya pengumuman dan surat pemanggilan pelaksanaan rapat tersebut, seluruh bahan yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Pelindo. Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan yang menjadi peserta rapat dapat mengambil bahan tersebut.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Pelindo setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Selama tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebagaimana tabel berikut:

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

As an issuer, in accordance with Appendix II, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Reporting for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which took effect as of January 1, 2021, Pelindo has stipulated Department Corporate Sustainability as the unit in charge of implementing sustainable activities in the company with the following duties and authorities: [\[OJKE.1\]](#)

1. Monitor the implementation of strategies related to corporate sustainability in the corporate.
2. Prepare proposed concepts and strategies related to sustainability for further coordination with related functions.
3. Prepare work program proposals related to ESG.
4. Policies and procedures related to sustainability.
5. Framework related to sustainability.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority holder in Pelindo and a forum where shareholders gather to make important decisions, where the authority is not given to Boards of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS is held through a process of GMS announcement and summons in accordance with applicable regulations. After the announcement and summon letter for the meeting is published, all materials to be discussed at the GMS are available at Pelindo office, so that the Stakeholders who will be participants in the meeting can take the material.

GMS in the Company consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held by Pelindo every year, which includes Annual GMS on Annual Report of and Annual GMS on the Company's Work Plan and Budget (GMS RKAP). While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and for the benefits of Pelindo.

During the reporting year, the Company held 2 (two) Annual GMS and did not hold an Extraordinary GMS as shown in the following table:



Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date
RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 dan Realisasinya Annual GMS on the Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget and its Realization	Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2022 Waktu : 15.49 WIB – 16.45 WIB Tempat : Rapat online Zoom meeting Day/Date : Thursday, January 27, 2022 Time : 15.49 WIB - 16.45 WIB Venue : Online Meeting via Zoom Meeting
RUPS Tahunan tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Realisasinya Annual GMS on the Ratification of the 2021 Fiscal Year Annual Report and its Realization	Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022 Waktu : 09.00 WIB - Selesai Tempat : Virtual Meeting melalui Link Video Conference via Zoom Meeting Day/Date : Wednesday, May 18, 2022 Time : 09.00 WIB - End Venue : Virtual Meeting by Video Conference Link via Zoom Meeting

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan bertindak sebagai Plt. Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. Board of Commissioners supervises management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. Supervisory and advisory is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Board of Commissioners members are appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office. Members of Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the GMS decision by stating the reasons. As of December 31, 2022, Board of Commissioners consisted of 7 (seven) people consisting of 1 (one) Independent Commissioner and acting as President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 4 (four) Commissioners. The entire Board of Commissioners is domiciled in Pelindo working area. The composition and appointment of Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Composition and Appointment Basis of Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementer	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Marsetio	Komisaris Independen (Plt. Komisaris Utama) Independent Commissioner (Acting President Commissioner)	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-335/MBU/10/2021
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-396/MBU/12/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-396/MBU/12/2021

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Composition and Appointment Basis of Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementer	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-396/MBU/12/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-396/MBU/12/2021
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-192/MBU/06/2021
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-26/MBU/01/2018 Ministry of SOE Decree No. SK-26/MBU/01/2018
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-192/MBU/06/2021
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-192/MBU/06/2021

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Pelindo seperti Strategi Perusahaan, Pengawasan Internal, Kegiatan Sekretaris Perusahaan, Komersial dan Pengembangan Usaha, Teknik dan Manajemen Risiko, Operasi dan Sistem Informasi, Keuangan, SDM dan Hukum, Pengelolaan Anak Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG. Direksi juga merupakan representasi dari Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus pengelolaan dan perlindungan kekayaan perusahaan, pengelolaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur.

Secara khusus, Direksi terus melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan Corporate Roadmap. Direksi juga memastikan agar seluruh komponen Pelindo bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

Anggota Direksi diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Per 31 Desember 2022, susunan Direksi terdiri dari 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ that has the responsibility to ensure that all Pelindo management activities such as Corporate Strategy, Internal Control, Corporate Secretary, Commercial and Business Development, Engineering and Risk Management, Operations and Information Systems, Finance, Human Capital and Legal, Management of Subsidiaries, are running efficiently and effectively and in accordance with GCG principles. Board of Directors is also a representative of the Company, both internally and externally. Board of Directors is managing the business as well as managing and protecting company assets, management, strategies, and budget plans on a regular basis.

In particular, Board of Directors continues to apply the preestablished strategies to achieve the Company's vision, mission, values, and Corporate Roadmap. Board of Directors also ensures that all components of the Company are working within the corridor of corporate values consistently.

Board of Directors members are appointed for a period of 5 (five) years without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time. As of December 31, 2022, Board of Directors consisted of 7 (seven) people consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors. All Directors are domiciled in Pelindo working area. The composition and appointment basis of Board of Directors can be seen in the table below.



Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi per 31 Desember 2022
Composition and Appointment Basis of Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementer	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOE Decree No. SK-69/MBU/03/2020
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-272/MBU/11/2019 Minister of SOE Decree No. SK-272/MBU/11/2019
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-79/MBU/03/2021 Minister of SOE Decree No. SK-79/MBU/03/2021
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOE Decree No. SK-69/MBU/03/2020
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOE Decree No. SK-334/MBU/10/2021
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOE Decree No. SK-334/MBU/10/2021
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOE Decree No. SK-334/MBU/10/2021

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17][OJK E.2]

Tantangan yang dihadapi Pelindo dalam menjalankan usaha kian kompleks. Terlebih lagi, situasi dan kondisi ekonomi, sosial dan kemasyarakatan Indonesia belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Untuk itu, Dewan Komisaris, Direksi dan Department Corporate Sustainability sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti seminar, workshop dan sebagainya, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Department Corporate Sustainability selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-17][OJK E.2]

The challenges faced by Pelindo in running its business are increasingly complex. Furthermore, Indonesia's economic, social and social situation and conditions have not fully recovered due to the prolonged COVID-19 pandemic. For this reason, the Board of Commissioners, Board of Directors and Department Corporate Sustainability which are in charge of implementing sustainable activities continuously improve their competencies by participating in various activities, such as seminars, workshops and so on, including those related to the implementation of sustainable finance. Competency development activities attended by Board of Commissioners, Board of Directors and Department Corporate Sustainability during 2022 are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type and Material of Training/ Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Onboarding Commissioner Program Angkatan 4, Tahun 2022	Online, tanggal 17 Maret 2022	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
		Onboarding Commissioner Program Batch 4 of 2022	Online, March 17, 2022	Indonesian Human Capital Forum (FHCI)
		Onboarding Commissioner Program Angkatan 4, Tahun 2022	Online, tanggal 21 Maret 2022	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
		Onboarding Commissioner Program Batch 4 of 2022	Online, March 21, 2022	Indonesian Human Capital Forum (FHCI)
Arif Toha Tjahjagama**	Komisaris Commissioner	Onboarding Commissioner Program Angkatan 6 Tahun 2022	Online, tanggal 2 November 2022 –	BUMN Leadership & Management Institute bermitra
		Onboarding Commissioner Program Batch 6 of 2022	21 Desember 2022 Online, November 2, 2022 –December 21, 2022	dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) SOE Leadership & Management Institute in partnership with Indonesian Human Capital Forum (FHCI)

**Mulai menjabat sejak tanggal 20 September 2022

**Started to serve on September 20, 2022

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Subject	Tanggal/Tempat Date/Place	Penyelenggara Organizer
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Executive Sharing Session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20 - 22, 2022- Double Tree Hilton Jakarta	Aperindo
		Executive Developmental Workshop (EDW) Series 3	22 – 29 Juni 2022 – Los Angeles USA June 22 – 29, 2022 – Los Angeles USA	UCLA Extension
		Executive Sharing Session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022 - Pullman Hotel Jakarta	Tiga Enterprise
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Executive Sharing Session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20 - 22, 2022- Double Tree Hilton Jakarta	Aperindo
		Executive Sharing Session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022- Pullman Hotel Jakarta	Tiga Enterprise
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Executive Sharing Session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20 - 22, 2022 - Double Tree Hilton Jakarta	Aperindo
		Executive Developmental Workshop (EDW) Series 3	22 – 29 Juni 2022 – Los Angeles USA June 22 – 29, 2022 – Los Angeles USA	UCLA Extension
		Executive Sharing Session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022- Pullman Hotel Jakarta	Tiga Enterprise



Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Positon	Materi Pelatihan Training Subject	Tanggal/Tempat Date/Place	Penyelenggara Organizer
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Executive Sharing Session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20 - 22, 2022- Double Tree Hilton Jakarta	Aperindo
		Executive Developmental Workshop (EDW) Series 3	22 - 29 Juni 2022 - Los Angeles USA June 22 - 29, 2022 - Los Angeles USA	UCLA Extension
		Executive Sharing Session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022- Pullman Hotel Jakarta	Tiga Enterprise
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Executive Sharing Session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20 - 22, 2022- Double Tree Hilton Jakarta	Aperindo
		Executive Sharing Session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022- Pullman Hotel Jakarta	Tiga Enterprise
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Executive Sharing Session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20 - 22, 2022- Double Tree Hilton Jakarta	Aperindo
		Executive Training for Director & Commissioner	03 - 07 Oktober 2022 London, UK October 03 - 07, 2022 London, UK	GLOMACS
		Executive Sharing Session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022- Pullman Hotel Jakarta	Tiga Enterprise
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Executive Sharing Session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20 - 22, 2022- Double Tree Hilton Jakarta	Aperindo
		Executive Sharing Session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022- Pullman Hotel Jakarta	Tiga Enterprise

Departemen Corporate Sustainability
Corporate Sustainability Department

Nama Peserta Participant Name	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date
Yongki Miga Rustono	Premium Learning: Enhance Your Learning: Enhance Your Team Effectiveness Batch 11	14 Desember 2022-14 Maret 2023 December 14, 2022-March 14, 2023
	Port Management Batch 5	17-19 Oktober 2022 October 17-19, 2022

Departemen *Corporate Sustainability*
 Corporate Sustainability Department

Nama Peserta Participant Name	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date
Nosep Kristoro	Meningkatkan Kompetensi dan Kapabilitas Karyawan Pelindo Transformasi Improving the Competency and Capabilities of Pelindo Transformation Employees	12 Desember 2022 December 12, 2022
	Lebih Cepat (Mempersiapkan) Pensiun Lebih Baik: Kiat Praktis <i>Batch</i> 3 Faster (Prepare for) Better Retirement: Batch 3 Practical Tips	10-13 Oktober 2022 October 10-13, 2022
	Balance Diet and Healthy Lifestyle Batch 1	14 November 2022-14 Februari 2023 November 14, 2022-February 14, 2023
	Certified Anti Fraud Professional (CAFP) Batch 1	10 Desember 2022 December 10, 2022
	Kuasai TOEFL PBT, Raih <i>Score</i> 600+ Batch 15 Master TOEFL PBT, Get <i>Score</i> 600+ Batch 15	23 Agustus-22 Desember 2022 August 23-December 22, 2022
	Belajar Reksadana - Untung Besar dengan Modal Kecil Batch 15 Learn Mutual Funds - Big Profits with Small Capital Batch 15	23 Agustus -22 Desember 2022 August 23-December 22, 2022
	Sosialisasi Knowledge Map Batch 1 Socialization of Knowledge Map Batch 1	19 Mei 2022 May 19, 2022

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-23] [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional usaha, Pelindo menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi tingkat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara kontinu menerapkan Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pelindo menerapkan manajemen risiko dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan dan peningkatan kinerja.
2. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif.
3. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan.
4. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.
5. Meningkatkan kepatuhan kepada regulasi.
6. Meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.
7. Meningkatkan ketahanan perusahaan.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-23] [OJK E.3]

In carrying out business operations, Pelindo faces a variety of risks that have the potential to affect the level of achievement of targets and performance that have been set. To minimize the impact of various arising risks, the Company continuously implements Risk Management which includes mechanisms to identify, measure, monitor, and control risks on the implementation of the Company's sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects.

Pelindo applies risk management with the following objectives:

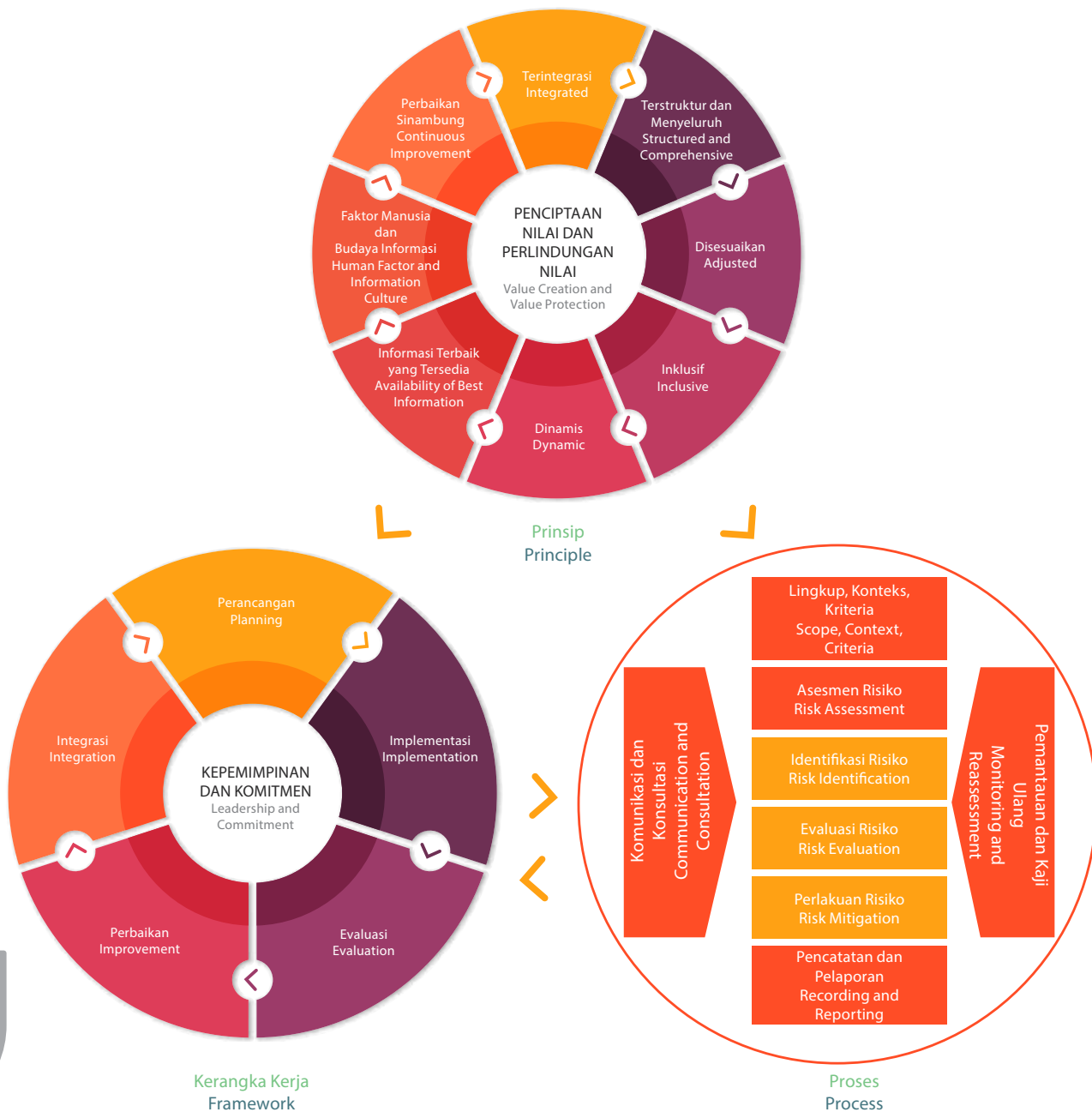
1. Increase the possibility of achieving company goals and improving performance.
2. Encourage proactive and anticipatory management.
3. Provide a solid basis for decision making and planning.
4. Improving the effectiveness of allocation and efficient use of company resources.
5. Improve regulatory compliance.
6. Increase stakeholder trust.
7. Increase company resilience.



Manajemen risiko dibangun untuk tujuan “Penciptaan dan Perlindungan Nilai Perusahaan” sehingga dapat meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Prinsip-prinsip manajemen risiko merupakan landasan untuk mengelola risiko dan harus dipertimbangkan ketika akan menetapkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Dalam hal ini, Pelindo telah mengadopsi standar arsitektur manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines yang terdiri dari tiga elemen yang saling berkaitan: prinsip (principle), kerangka kerja (framework), dan proses (process). Hubungan antara prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko digambarkan sebagai sistem terbuka yang saling berkaitan, sebagai berikut:

Risk management is built for the purpose of “Creating and Protecting Corporate Value”, in order to improve performance, encourage innovation, and support the achievement of targets. Risk management principles are the basis for managing risk and should be considered when establishing a risk management framework and process. In this case, Pelindo has adopted a risk management architecture standard based on ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines which consists of three interrelated elements: principles, frameworks, and processes. The relationship between the principles, framework, and risk management process is described as an interrelated open system, as follows:

Bagan Hubungan Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko
Flowchart of Principle, Framework and Process of Risk Management



PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip-prinsip dalam pengelolaan dan pengendalian risiko menjadi panduan mengenai karakteristik manajemen risiko yang efektif dan efisien serta mampu mengelola dampak ketidakpastian dalam pencapaian sasaran. Manajemen risiko yang efektif memerlukan delapan elemen, yaitu sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Risk management and control principles serve as a guide regarding the characteristics of effective and efficient risk management as well as being able to manage the impact of uncertainty in achieving targets. Effective risk management requires eight elements as follows:

Bagan Hubungan Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko
Flowchart of Principle, Framework and Process of Risk Management



KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk mendukung organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan organisasi. Adapun efektivitas manajemen risiko diukur berdasarkan seberapa jauh manajemen risiko berhasil diintegrasikan dalam tata kelola, kegiatan perusahaan, maupun proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini, dukungan dan peran Pemangku Kepentingan internal sangat menentukan, khususnya peran top management.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Risk management framework aims to support an organization in integrating risk management into all organizational functions and activities. The effectiveness of risk management is measured by how far risk management is successfully integrated into corporate governance, company activities, and decision-making processes. Regarding this, the support and role of internal stakeholders is very decisive, especially the role of top management.



Bagan Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Chart of Risk Management Framework



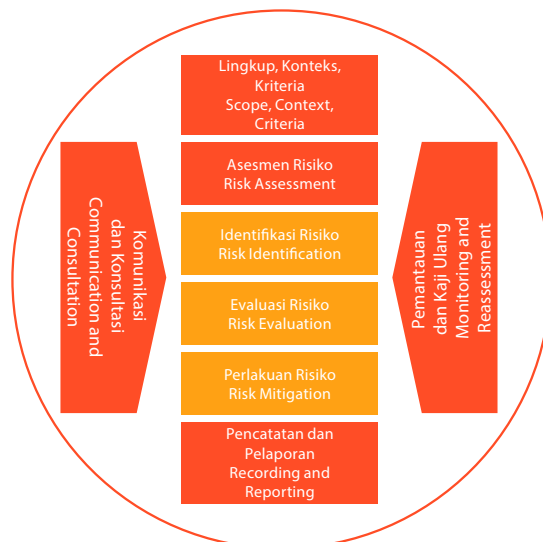
PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan untuk menjalankan komunikasi dan konsultasi, membangun konteks dan menilai risiko, memberi perlakuan, memantau, meninjau ulang, mencatat dan melaporkan kepada para pihak yang berkepentingan.

RISK MANAGEMENT PROCESS

Risk management process includes the systematic application of policies, procedures and approaches to carry out communication and consultation, establish context and assess risk, treat, monitor, review, record and report to interested parties.

Bagan Proses Manajemen Risiko
Chart of Risk Management Process



PERTAHANAN TIGA LAPIS

Pengelolaan risiko di Pelindo dijalankan dengan penuh perhitungan melalui konsep Pertahanan 3 (Tiga) Lapis. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal organisasi Perseroan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Dalam model Pertahanan tiga lapis tersebut, fungsi dan tanggung jawab setiap lapis pertahanan adalah sebagai berikut:

1. **Pertahanan Lapis Pertama**
 Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh pemangku risiko yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, dengan tugas antara lain:
 - a. Memastikan adanya pengendalian internal yang kondusif di wilayah/area kerja masing-masing;
 - b. Menerapkan proses manajemen risiko antara lain penyusunan mitigasi risiko dan pelaporan hasil monitoring mitigasi risiko;
 - c. Dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan;
 - d. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di area kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal.

2. **Pertahanan Lapis Kedua**
 Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko. Pada lini kedua, fungsi manajemen risiko bertanggung jawab dalam menyusun suatu pedoman terhadap selera risiko, toleransi risiko dan limit risiko yang ditetapkan oleh Direksi. Sebagai pertahanan lapis kedua, fungsi manajemen risiko memiliki tugas di antaranya:
 - a. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perseroan secara keseluruhan;
 - b. Melakukan reviu terhadap profil risiko dari risk owner sesuai dengan pedoman manajemen risiko yang telah ditetapkan;
 - c. Memantau dan melaporkan profil risiko secara menyeluruh kepada Direksi.
 - d. Melakukan pengembangan, sosialisasi, serta distribusi atas kebijakan manajemen risiko kepada risk owner, termasuk melakukan revisi atau pengkinian.
 - e. Memastikan pedoman manajemen risiko dijalankan dengan baik di lingkungan Perusahaan.

3. **Pertahanan Lapis Ketiga**
 Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model pertahanan 3 (tiga) lapis ini karena merupakan bagian internal yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, Auditor internal memiliki tugas di antaranya:

THREE LINES OF DEFENSE

Risk management at Pelindo is carried out with thorough consideration through the concept of 3 (Three) Lines of Defense. This concept aims to increase the resilience of the entire internal organization of the Company against various risks that may be faced. In the three-lines defense model, the functions and responsibilities of each layer of defense are as follows:

1. **First Line of Defense**
 First line of defense is performed by the risk stakeholders who carry out the Company's daily operational activities, with the following tasks:
 - a. Ensuring the existence of conducive internal control in their respective work areas;
 - b. Implement risk management processes, including the preparation of risk mitigation and reporting of risk mitigation monitoring results;
 - c. By fully considering risk factors in making decisions and taking actions;
 - d. Able to demonstrate the existence of effective internal control in their respective work areas as well as the monitoring and transparency of the effectiveness of internal control.

2. **Second Line of Defense**
 Second line of defense is performed by the risk management function. In the second line, the risk management function is responsible for developing a guideline for risk appetite, risk tolerance and risk limits set by the Board of Directors. As the second line of defense, the risk management function has the following tasks:
 - a. Responsible for developing and monitoring the implementation of the company's overall risk management;
 - b. Reviewing the risk profile of risk owner in accordance with the established risk management guidelines;
 - c. Monitor and report the overall risk profile to the Board of Directors;
 - d. Conduct development, socialization, and distribution of risk management policies to risk owners, including making revisions or updates;
 - e. Ensuring risk management guidelines are implemented properly within the Company.

3. **Third Line of Defense**
 Third line of defense is performed out by auditor, both internal and external auditors. The role of internal auditor is much more intense in this 3 (three) lines defense model because it is an internal part that is independent of other functions. Regarding this, the internal auditor has the following duties:



- a. Melakukan audit berbasis risiko (risk based audit);
- b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengetahui tingkat efektivitas manajemen risiko, Pelindo secara berkala mengevaluasi praktik dan proses manajemen risiko, mengevaluasi kesenjangan dan menangani kesenjangan tersebut. Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen risiko terintegrasi pada semua aktivitas perusahaan, sekaligus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen dengan:

1. Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja;
2. Menerbitkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana atau arah tindakan manajemen risiko;
3. Memastikan sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk pengelolaan risiko;
4. Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada tingkat yang diperlukan di dalam perusahaan.

Kepemimpinan dan komitmen tersebut akan membantu Perseroan untuk:

1. Menyelaraskan manajemen risiko dengan sasaran, strategi dan budaya;
2. Mengenali dan menangani semua kewajiban, termasuk komitmen sukarela;
3. Menetapkan besaran dan jenis risiko yang dapat atau tidak dapat diambil untuk memandu pengembangan kriteria risiko, memastikan komunikasinya kepada organisasi dan pemangku kepentingan;
4. Mengomunikasikan nilai manajemen risiko kepada organisasi dan pemangku kepentingan;
5. Mendorong pemantauan sistematis terhadap risiko;
6. Memastikan kerangka kerja manajemen risiko tetap sesuai dengan konteks perusahaan.

Dalam mengelola risiko, Direksi memiliki akuntabilitas untuk mengelola risiko, sedangkan Dewan Komisaris memiliki akuntabilitas untuk mengawasi manajemen risiko. Untuk itu, Dewan Komisaris diharapkan dapat membantu untuk:

1. Memastikan risiko dipertimbangkan dengan memadai saat penetapan sasaran perusahaan;
2. Memastikan risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai sasarnya telah teridentifikasi
3. Memastikan mitigasi risiko tersebut diterapkan dan dijalankan dengan efektif;
4. Memastikan mitigasi risiko tersebut sesuai dengan konteks sasaran perusahaan;
5. Memastikan informasi tentang mitigasi risiko dikomunikasikan dengan tepat.

- a. Conduct risk-based audit;
- b. Ensuring that the first and second line of defense work as expected.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

To determine the effectiveness level of risk management, Pelindo periodically evaluates risk management practices and processes, evaluates gaps and addresses these gaps. In this regard, Board of Directors and Board of Commissioners ensure that risk management is integrated into all company activities, while demonstrating leadership and commitment by:

1. Customize and implement all components of the framework;
2. Issuing a statement or policy that defines the approach, plan or direction of risk management action;
3. Assure necessary resources are allocated for risk management;
4. Establish authority, responsibility and accountability at the required level within the company.

Such leadership and commitment will assist the Company to:

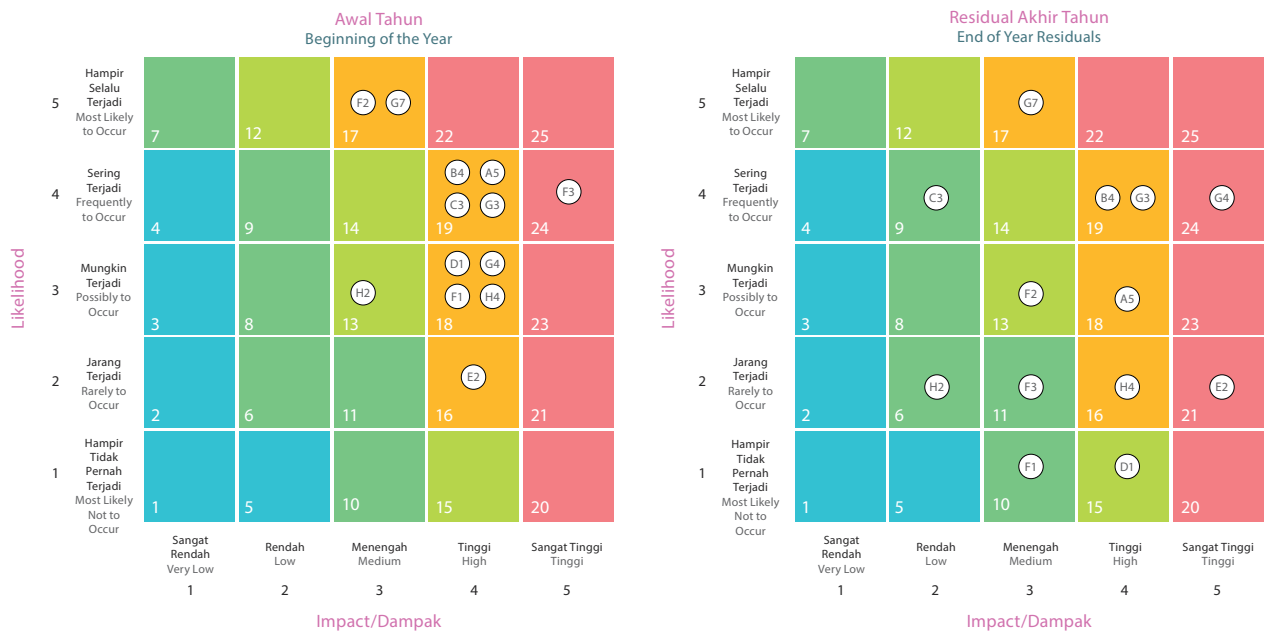
1. Align risk management with objectives, strategies and culture;
2. Recognize and address all obligations, including voluntary commitments;
3. Determine the magnitude and type of risk that can or cannot be taken to guide the development of risk criteria, ensuring their communication to the organization and stakeholders;
4. Communicating the value of risk management to the organization and stakeholders;
5. Encourage systematic risk monitoring;
6. Ensure that the risk management framework remains appropriate to the company context.

In managing risk, Board of Directors is accountable for managing risk, while Board of Commissioners is accountable for overseeing risk management. To that end, the Board of Commissioners is expected to assist in:

1. Ensure that risks are adequately considered when setting corporate goals;
2. Ensure that the risks faced by the company in achieving its targets have been identified;
3. Ensure that risk mitigation is applied and implemented effectively;
4. Ensure that risk mitigation is in accordance with the context of the company's objectives;
5. Ensure that information about risk mitigation is communicated appropriately.

Pada tahun pelaporan, Pelindo telah melakukan evaluasi atas risiko-risiko utama/signifikan yang melekat pada kegiatan operasional dan pendukung (non operasional) serta risiko investasi tahun 2022 (pascamerger). Di samping itu, identifikasi terhadap risiko strategis serta rencana penanganannya juga dimonitor karena menjadi bagian yang penting dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Profil risiko ini menjadi salah satu referensi/sumber pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan informasi yang bermanfaat bagi para stakeholder khususnya untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi dalam perusahaan melalui perspektif risiko. Laporan Monitoring Risiko Triwulan IV tahun 2022 dalam bentuk peta risiko (heatmap) dan Tabel Profil Risiko selengkapnya sebagai berikut:

In the reporting year, Pelindo has evaluated the main/significant risks inherent in operational and supporting activities (non-operational) as well as investment risks in 2022 (post-merger). In addition, the identification of strategic risks and the mitigation plan are also monitored because they are an important part in the Company's risk management. This risk profile becomes one of the references/sources for the management's considerations in strategic decision making and useful information for stakeholders, especially to identify the situations and conditions that occur in the company through a risk perspective. The Risk Monitoring Report for the 4th Quarter of 2022 in the form of a risk map (heatmap) and a complete Risk Profile Table is as follows:



Profil Risiko Tahun 2022 yang berada pada level ekstrim adalah Risiko Kecelakaan Kerja dan Pencemaran Lingkungan (G4), serta Cyber Attack Sistem Informasi (E2), Risiko pada level Tinggi adalah Risiko Kegagalan Pengelolaan Bisnis JTCC (B4), Tidak Tercapainya Trafik/Throughput & Pemanfaatan Aset Idle (G7), Keterlambatan Penyerapan Investasi (G3), Keterlambatan Penyelesaian Proyek BMTM (A5) dan Risiko Hilangnya Aset Lahan Perusahaan (H4)

The Risk Profile for 2022 which is at extreme level is the Risk of Occupational Accidents and Environmental Pollution (G4), as well as Information System Cyber Attack (E2), Risks at high level are the Risk of JTCC Business Management Failure (B4), Failure to Achieve Traffic/Throughput & Utilization Idle Assets (G7), Delays in Investment Absorption (G3), Delays in BMTM Project Completion (A5) and Risk of Loss of Company Land Assets (H4)

Sementara itu, hasil Assessment Maturitas Manajemen Risiko yang dilakukan pada 11 Aspek, 43 Indikator dan 101 Parameter atas penerapan Manajemen Risiko di Pelindo, diperoleh nilai 3,36 atau level 3. Tingkat maturitas Level 3 menunjukkan kondisi di mana perusahaan telah secara konsisten dan terbukti dengan setiap dokumen/bukti menerapkan manajemen risiko secara terus menerus. Namun masih menggunakan metode yang sederhana dan sistem aplikasi yang digunakan belum terintegrasi secara menyeluruh. Proses manajemen risiko telah tergambar dalam prosedur, tools dan metodologi yang mendorong konsistensi pelaksanaan MR pada setiap unit.

Meanwhile, the results of Risk Management Maturity Assessment conducted on 11 Aspects, 43 Indicators and 101 Parameters for the implementation of Risk Management at Pelindo, obtained a score of 3.36 or level 3. Level 3 maturity indicates a condition in which the company has been consistent and proven with every documents/evidence of implementing risk management continuously. However, it still uses a simple method and the application system used has not been fully integrated. The risk management process has been described in procedures, tools and methodologies that encourage consistent implementation of risk management in each unit.

(Peta risiko TW IV 2022)
(Risk map TW IV 2022)



PEDOMAN KODE ETIK BISNIS [GRI 2-23]

PT Pelabuhan Indonesia menyadari akan pentingnya arti implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang dan secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang saham (Shareholder) namun juga untuk segenap Pemangku Kepentingan (Stakeholder) lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penerapan Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct).

Pedoman Kode Etik Bisnis adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari Etika Profesional dan Etika Kerja Insan Pelindo yang memuat Panduan Perilaku Insan Pelindo, yang disusun untuk memengaruhi, membentuk dan mengarahkan kesesuaian tingkah laku dengan nilai-nilai dan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Keberadaan Pedoman Kode Etik Bisnis membantu Insan Pelindo dalam mengatasi isu-isu seputar etika atau dilema yang mungkin dihadapi dalam bekerja. Sesuai dengan visi Perusahaan Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia, diharapkan dapat dicapai dengan penerapan Pedoman Kode Etik Bisnis ini, terlepas dari peran, fungsi, atau lokasi geografisnya. Informasi lengkap tentang Pedoman Kode Etik Bisnis Pelindo tahun 2022 bisa diakses melalui website perusahaan, Pelindo E-Office (PEO) dan sistem Pelindo Good Corporate Governance (PGood).

Selain berisi Bab Etika Profesional dan Etika Kerja, Pedoman Kode Etik Bisnis juga dilengkapi dengan Bab Penegakan Pedoman Kode Etik Bisnis, termasuk sanksi bagi mereka yang melanggar. Per 31 Desember 2022, Pelindo Group mencatat pelanggaran Pedoman Kode Etik Bisnis sebanyak 117 laporan, dan telah menjatuhkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) atau yang disebut Pelindo Bersih diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Pelindo dan stakeholders lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik. Pelindo Bersih adalah sebuah program nyata dari manajemen Pelindo beserta seluruh cabang pelabuhan dan grup perusahaan untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23]

PT Pelabuhan Indonesia is fully aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase value as well as long-term and sustainable business growth, not only for Shareholders but also for all other Stakeholders. Therefore, the Company is committed to consistently implementing GCG, one of which is carried out through the implementation of the Code of Conduct.

The Code of Conduct is a set of commitments consisting of Professional Ethics and Work Ethics for Pelindo Personnel that contain Behavior Guidelines of Pelindo people, which are structured to influence, shape and directing conformity of behavior with corporate values and culture in achieving the vision and mission of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

The existence of the Code of Conduct helps Pelindo people in overcoming ethical issues or dilemmas that may be faced at work. It is expected that the Company's vision of Becoming an Integrated and World Class Maritime Ecosystem Leader can be achieved by implementing the Code of Conduct, regardless of role, function or geographical location. Complete information about Pelindo's 2022 Code of Conduct can be accessed via company website, Pelindo E-Office (PEO) and Pelindo Good Corporate Governance (PGood) system.

Apart from containing the Chapter on Professional Ethics and Work Ethics, the Code of Conduct is also equipped with the discussion on the Enforcement of the Code of Conduct, including sanctions for those who violate it. As of December 31, 2022, Pelindo Group recorded 117 violations of the Code, and has imposed sanctions in accordance with applicable regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) or what is known as Clean Pelindo is introduced to strengthen its implementation in providing opportunities for all Pelindo people and other stakeholders to submit report regarding indications of violations of applicable ethical values, based on accountable evidence and with good intentions. Clean Pelindo is a real program from Pelindo management and all port branches and corporate groups to create a workplace that is clean from fraud, corruption and extortion.

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Pelindo menyediakan aplikasi/sistem untuk melaporkan Tindakan curang, korupsi, dan pemerasan bagi seluruh stakeholder yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang dilakukan oleh insan Pelindo, cabang pelabuhan, dan grup perusahaan melalui sistem yang independen. Melalui sistem ini, Pelindo dapat menjadi perseroan yang lebih baik dan mempunyai daya saing baik di tingkat nasional dan internasional. Bagi insan Pelindo atau stakeholder yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) adalah sistem yang digunakan untuk menerima, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Violation Report Submission and Media

Pelindo provides an application/system to report fraudulent acts, corruption, and extortion for all stakeholders who have information and wish to report an act indicating a violation committed by Pelindo people, port branches, and corporate groups through an independent system. Through this system, Pelindo can become a better Company and have competitiveness both at the national and international level. Pelindo people or stakeholders who report will be given a protection, both in terms of identity confidentiality and from possible retaliation by the reported party.

The whistleblowing system is a system used to receive, process and follow up as well as make report on information submitted by the whistleblower regarding violation that occurred within the Company.



The graphic features the logos of BUMN Untuk Indonesia and PELINDO. The main title is "PELINDO Bersih!". Below it, the text reads: "Laporkan jika Anda menemukan pelanggaran di Wilayah Kerja Pelabuhan melalui:". The contact information is listed as follows:

- Website: <https://pelindobersih.whistleblowing.link/>
- WhatsApp: +62 811 933 2345 / +62 811 9511 665
- Phone: +62 21 2782 2345
- Phone: +62 21 2782 3456
- Email: pelindobersih@whistleblowing.link
- Address: Pelindo Bersih. PO Box 1074. JKS 12010

At the bottom, it states: "Pelapor Mendapatkan Reward dan Perlindungan oleh Perusahaan(*) (*untuk laporan pelanggaran yang terbukti)". Logos for AHHLAH and a decorative blue pattern are also present.

Telah dilakukan penyampaian surat terkait tindak lanjut pelaksanaan penerapan single WBS untuk Pelindo Group di mana di dalam nya juga terdapat perintah untuk melakukan publikasi terkait larangan pungli, praktik suap seta gratifikasi No. SK.01.01/21/12/1/HLTI/WDUT/PLND-21 tanggal 21 Desember 2021. Sehingga saluran WBS Pelindo Group dikelola menjadi satu pintu di Kantor Pusat.

A letter has been submitted regarding the follow-up to the implementation of single WBS for Pelindo Group, in which there is also an instruction to publish the prohibition of extortion, bribery practices and gratification No. SK.01.01/21/12/1/HLTI/WDUT/PLND-21 dated December 21, 2021. Thus, Pelindo Group WBS channel is managed as one door at the Head Office.



Selama tahun 2022, Pelindo menerima sebanyak 4 (empat) pengaduan yang disampaikan melalui WBS dan telah menindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku. Dari jumlah itu, laporan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 4 (empat) pengaduan sebagai berikut: [OJK.F.24]

During 2022, Pelindo received 4 (four) complaints submitted through the WBS and have followed up them according to the applicable procedures and mechanisms. Of that number, 4 (four) complaints have such as: [OJK.F.24]

No	Pelanggaran Violation	Jumlah Pelaporan Number of Reports	Tindak Lanjut Follow-up
1	Penipuan Fraud	2	Tidak terbukti bersalah sehingga tidak terdapat pemberian sanksi Not proven guilty so there is no sanction
2	Pelanggaran Kebijakan Perusahaan Company's Policy Violations	1	Damai (terkait SARA) Peace (related to SARA)
3	Pemerasan Extortion	1	Tidak terbukti bersalah sehingga tidak terdapat pemberian sanksi Not proven guilty so there is no sanction
Total		4	

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29][OJK E.4]

Dalam menjalankan usaha, sekaligus berupaya untuk meraih hasil dan kinerja terbaik, Pelindo menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kerja sama dilakukan dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu/kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Pelindo berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Perseroan menetapkan pemangku kepentingan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015 yang dikeluarkan oleh konsultan global, AccountAbility. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka.

AA1000 SES menyebutkan lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. Dependency (D)/Ketergantungan
Jika Perseroan memiliki ketergantungan langsung maupun tidak langsung kepada individu/kelompok, atau sebaliknya.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [GRI 2-29][OJK E.4]

In running the business and in the efforts of pursuing the best outcome and performance, Pelindo collaborates with a variety of stakeholders, both internal and external. Cooperation is carried out by considering the mutual needs of the Company and stakeholders. In this report, stakeholders are defined as individuals/groups who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful implementation of strategies and achievement of goals. Given the important position of stakeholders, Pelindo makes every effort to engage them according to their respective interests.

The Company determines stakeholders by referring to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) issued by a global consultant, AccountAbility. This standard is a reference because it is able to support the Company in its efforts to assess, design, and implement an integrated approach to stakeholder engagement, as well as to communicate fairly and accurately with them.

AA1000 SES points out five attributes in mapping stakeholders, namely:

1. Dependency (D)
If the Company has direct or indirect dependence on individuals/groups, or vice versa.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Responsibility(R)/Tanggung jawab
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu/kelompok.</p> <p>3. Tension(T)/Perhatian
Jika individu/kelompok membutuhkan perhatian Perseroan sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan.</p> <p>4. Influence(I)/Pengaruh
Jika individu/kelompok memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis atau operasional Perseroan atau pemangku kepentingan lain.</p> <p>5. Diverse Perspective (DP)/Keberagaman Pandangan
Jika individu/kelompok memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.</p> | <p>2. Responsibility (R)
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals/groups.</p> <p>3. Tension (T)/Attention
If individuals/groups require the Company's attention in connection with financial, economic, social or environmental issues.</p> <p>4. Influence (I)
If individuals/groups have influence on the strategic or operational decision making of the Company or other stakeholders.</p> <p>5. Diverse Perspective (DP)
If individuals/groups have different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.</p> |
|---|---|

Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan Pelindo beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

In accordance with the AA1000 SES reference, Pelindo's stakeholders along with the methods of engagement and the topics discussed are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Main Topic and Issue
Pelanggan Customers	Dependency (D), Responsibility (R)	<ul style="list-style-type: none"> Customer Gathering di masing-masing Cabang Pelabuhan Pertemuan langsung dengan Pelanggan Coffee Morning di masing-masing Cabang Pelabuhan Customer Award Customer Gathering at each Port Branch Face-to-face meetings with customers Coffee Morning at each Port Branch Customer Awards 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 1 (satu) tahun 1 (satu) kali di tiap Regional Sesuai kebutuhan Minimum 1 (one) time in 1 (one) year in each Region As needed 	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan Commercial relations/customer retention/service quality
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Dependency (D), Responsibility (R), Influence (I)	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	1 (satu) tahun 1 (satu) kali di Kantor Pusat 1 (one) time in 1 (one) year at Head Office	Dividen/ pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen Dividend/business development/ governance/ management
Pegawai Employees	Dependency (D), Tension (T), Diverse Perspective (DP),	Pertemuan dengan Serikat Pekerja Meeting with Trade Unions	Minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun Minimum 4 (four) times in 1 (one) year	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare
Pemerintah Government	Responsibility (R), Influence (I)	Pelaporan Kinerja Performance Reporting	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Conducted throughout the year in accordance with the invitation of related government	Development/ pengembangan usaha/investasi Business development/ investment



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Main Topic and Issue
Mitra Kerja Work partners	Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T),	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun Throughout the year	Hubungan komersial Commercial relations
Media Massa Mass media	Tension (T), Influence (I) Diverse Perspective (DP),	Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi Press Conference/Press Release/Information Disclosure	Sepanjang tahun Throughout the year	Kinerja usaha/tata kelola/keterbukaan informasi Business performance/governance/information disclosure
Masyarakat Public	Responsibility R, Tension (T),	Penerapan CSR dan TJSL Implementation of CSR	Sepanjang tahun Throughout the year	Pelaksanaan program Program implementation
Asosiasi Association	Diverse Perspective (DP)	Pertemuan anggota asosiasi Association members meeting	Minimal 4 (empat) pertemuan dalam 1 (satu) tahun Minimum 4 (four) meetings in 1 (one) year	Pengembangan lingkungan bisnis di bidang pelabuhan dan peningkatan kerja sama Development of business environment in the port sector and increasing cooperation

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Pelindo menghadapi kendala dan tantangan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan sebagai regulasi yang relatif baru. Secara khusus, kendala dan tantangan tersebut berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Terhadap kendala dan tantangan tersebut, selain memetakan dampak yang timbul, Perseroan telah pula menetapkan solusi agar pelaksanaan TJSL berjalan sesuai rencana. Kendala, dampak dan solusi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

Pelindo faces obstacles and challenges in implementing sustainable activities as a relatively new regulation. In particular, the constraints and challenges are related to sustainable activities through the allocation of a portion of Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to finance programs that are aligned with sustainable finance as stipulated in the POJK on Sustainable Finance. To solve these obstacles and challenges, besides mapping the impacts that arise, the Company has also determined solutions so that the implementation of CSR can go according to plan. Constraints, impacts and complete solutions are presented in the following table:

Kendala Pelaporan Program Constraint	Dampak Impact	Solusi Solution
<p>Masih terdapat kesenjangan dan perbedaan pemahaman dalam penyajian data pada Sistem Informasi Pelaporan Program TJSL pasca merger diantara Regional dan Kantor Pusat, sehingga data yang disajikan belum sepenuhnya sama dengan kebutuhan data untuk pelaporan kepada Kementerian BUMN.</p> <p>There are still gaps and differences in understanding in the presentation of data in the post-merger CSR Program Reporting Information System between Regional and Head Office, so that the data presented is not fully the same as the data requirements to SOE Ministry.</p>	<p>Data yang disajikan dalam Sistem Informasi Pelaporan Program TJSL Pelindo belum sepenuhnya sama dengan data yang dibutuhkan untuk pelaporan.</p> <p>The data presented in Pelindo CSR Program Reporting Information System is not fully the same as the data required for reporting.</p>	<p>Melakukan sosialisasi, <i>workshop</i> dan monitoring berkala atas pelaporan kegiatan TJSL pada Sistem Informasi Pelaporan Program TJSL Pelindo serta melakukan penyesuaian Sistem Informasi Pelaporan Program TJSL Pelindo sesuai dengan Portal Kementerian BUMN untuk mengurangi perbedaan penyajian data.</p> <p>Conduct outreach, workshops and regular monitoring of reporting on CSR activities on Pelindo Program Reporting Information System and make adjustments to Pelindo CSR Program Reporting Information System in accordance with the SOE Ministry Portal to reduce differences in data presentation.</p>
Kendala Program Program Constraint	Dampak Impact	Solusi Solution
<p>Pemahaman yang belum merata terkait pelaksanaan program TJSL yang sesuai dengan arahan Pemegang Saham, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan yang dapat memberikan nilai bersama (Creating Shared Value).</p> <p>Uneven understanding regarding the implementation of CSR program as directed by the Shareholders, the Sustainable Development Goals and which can provide shared value (Creating Shared Value).</p>	<p>Implementasi program TJSL yang belum sepenuhnya sesuai dengan arahan pemegang saham sehingga, walaupun sudah menyesuaikan Tujuan Pembangunan Kelanjutan namun belum dapat memberikan Creating Shared Value.</p> <p>The implementation of CSR program has not been fully in accordance with the direction of the shareholders, hence although has been in accordance with the Sustainable Development Goals, has not been able to Creating Shared Value.</p>	<p>Melakukan sosialisasi, <i>workshop</i> dan monitoring berkala mengundang pemangku kebijakan dan praktisi TJSL yang memahami Program TJSL BUMN sehingga dapat memberikan Creating Shared Value.</p> <p>Conduct regular outreach, workshops and monitoring, inviting CSR policy makers and practitioners who understand the SOE CSR Program in order to be able to Creating Shared Value.</p>





07

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Pelindo berhasil mewujudkan target RKAP Tahun 2022 secara optimal, bahkan sebagian di antaranya di atas seratus persen. Pencapaian kinerja ekonomi juga meningkat dibanding tahun sebelumnya

Pelindo has succeeded in realizing the 2022 RKAP targets optimally, even some of them are above one hundred percent. The achievement of economic performance has also increased compared to the previous year



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK.F.1]

Activities for Building a Culture of Sustainability [OJK.F.1]



Budaya keberlanjutan PT Pelindo (Persero) yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) merupakan panduan perilaku sekaligus penopang keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan usaha. Untuk mengukuhkan budaya keberlanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan internalisasi melalui berbagai sarana dan media, seperti tatap muka manajemen dengan karyawan, kampanye melalui situs/*website*/media sosial dan sebagainya. Dengan berbagai upaya tersebut, budaya keberlanjutan akan tercermin dalam setiap perilaku insan Pelindo sebagai *agent of change*, sekaligus penggerak dan pelaksana untuk mewujudkan visi Pelindo, yaitu Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia.

PT Pelindo (Persero)'s sustainability culture, called AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) is a behavioral guide as well as the support needed for the Company's sustainability in running the business. To strengthen the culture of sustainability, the Company consistently internalizes it using a number of facilities and media, such as face-to-face management with employees, campaigns through websites/*social media*, and others. Through these efforts, a culture of sustainability will be seen in all Pelindo personnel's behavior as agents of change, as well as movers and executors to realize Pelindo's vision, namely to Become an Integrated and World-class Maritime Ecosystem Leader.

Mengoptimalkan Peluang Ekonomi Pasca-Pandemi

Optimizing Post-Pandemy Economic Opportunities

KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 3-3]

Tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Sempat jatuh di zona resesi dan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% pada tahun 2020, ekonomi Indonesia mulai merangkak naik dan bertumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021. Seiring dengan keberhasilan penanganan pandemi COVID-19, termasuk pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) –hingga pencabutan kebijakan ini pada akhir tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Bahkan, pertumbuhan tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2019, pada saat pandemi belum terjadi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022, menurut BPS, ditopang oleh tumbuhnya 17 lapangan usaha atau sektor yang digunakan lembaga ini untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman sebesar 11,96%, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47%. Pertumbuhan sektor transportasi berdampak signifikan pada peningkatan kinerja Pelindo.

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global selama tahun 2022 mengalami berbagai tantangan. Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan, kondisi keuangan yang semakin ketat, pertumbuhan ekonomi yang menurun, perang Rusia melawan Ukraina yang tak kunjung selesai, pandemi COVID-19 berkepanjangan –bahkan tidak bisa diprediksi kapan berakhir, serta ketidaksesuaian penawaran-permintaan semakin memperlambat prospek ekonomi global.

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 3-3]

Indonesia's economic recovery trend continues. Having fallen into the recession zone and experienced a growth contraction of 2.07% in 2020, Indonesia's economy began to climb up and grow by 3.69% in 2021. Along with the successful handling of the COVID-19 pandemic, including the easing of Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) –until the repeal of this policy at the end of 2022, Indonesia's economic growth was getting higher. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31 percent, higher than the results in 2021 which experienced growth of 3.70 percent. In fact, the growth in 2022 was higher than in 2019, when the pandemic had not yet occurred.

Indonesia's economic growth in 2022, according to BPS, was supported by the growth of 17 business fields or sectors that this agency uses to compile and calculate Indonesia's economic growth figures. The sectors that grew significantly were Transportation and Warehousing by 19.87%, followed by the Accommodation and Food & Beverages by 11.96%, and Other Services by 9.47%. The growth in the transportation sector had a significant impact on improving Pelindo's performance.

OVERVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

The global economy during 2022 experienced a number of challenges. Higher-than-expected inflation, tighter financial conditions, declining economic growth, unfinished war between Russia and Ukraine, the prolonged COVID-19 pandemic – even unpredictable when it will end, and the mismatch between supply and demand has further slowed down the global economic outlook.



Dengan situasi dan kondisi seperti itu, International Monetary Fund (IMF) menahan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk periode 2022 dan 2023. Mengacu pada World Economic Outlook yang dirilis akhir Januari 2023, lembaga internasional tersebut mempertahankan outlook pertumbuhan ekonomi global kemungkinan melambat menjadi 3,4 persen pada 2022 dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar 5,9%. Sebelumnya, pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 2,9%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi terakhir yang disampaikan IMF pada Oktober 2022 yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya 2,7%.

Di tengah kondisi perekonomian global tahun 2022 yang diproyeksikan mengalami perlambatan tersebut, kondisi sebaliknya justru terjadi dengan Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (year on year / y-on-y). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022.

KINERJA LAPANGAN USAHA TRANSPORTASI TAHUN 2022

Pertumbuhan ekonomi Indonesia disusun BPS berdasarkan tingkat pertumbuhan 17 lapangan usaha yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2022, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan, termasuk Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%, bahkan lapangan usaha ini menduduki peringkat pertama atau pertumbuhan tertinggi. Pertumbuhan kedua dan ketiga ditempati oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97%, serta Jasa Lainnya sebesar 9,47%.

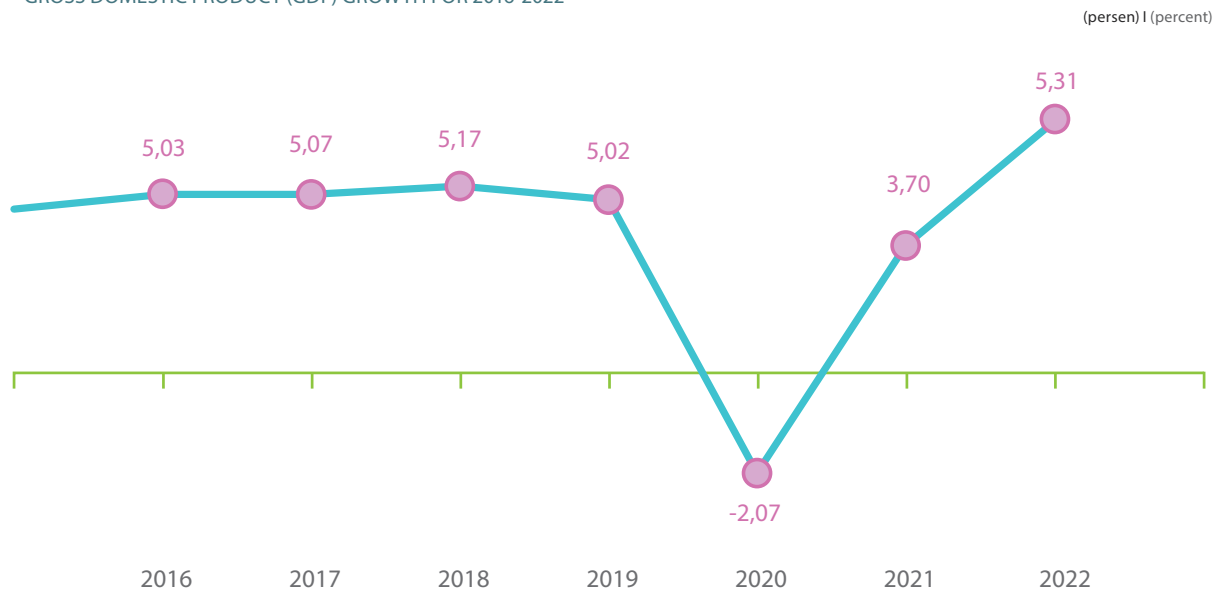
Under such circumstances, the International Monetary Fund (IMF) has withheld global economic growth projections for the 2022 and 2023 periods. Referring to the World Economic Outlook released at the end of January 2023, the international institution maintained that the outlook for global economic growth is likely to slow down to 3.4 percent in 2022 compared to the achievement in 2021 by 5.9%. Previously, in January 2022, economic growth in 2022 was projected to reach 4.4 percent. The world economic growth in 2023 is estimated to reach 2.9%, higher than the last projection submitted by the IMF in October 2022 which estimated global economic growth of only 2.7%.

In the midst of global economic conditions which were projected to experience a slowdown in 2022, the opposite was true for Indonesia. In 2022, Indonesia recorded a significant economic growth. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2022 grew at 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (year on year / y-on-y). Indonesia's economic growth is in accordance with the predictions of a number of world economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF) in the January 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO), which stated that the growth rate will be around 5.3% in 2022.

PERFORMANCE OF TRANSPORTATION BUSINESS IN 2022

Indonesia's economic growth is compiled by BPS based on the growth rates of 17 business fields which are reported quarterly. During 2022, all business fields experienced growth, including the Transportation and Warehousing Business by 19.87%, even this business field was ranked first or had the highest growth. The second and third growth was occupied by the Accommodation and Food & Beverages Business by 11.97%, and Other Services by 9.47%.

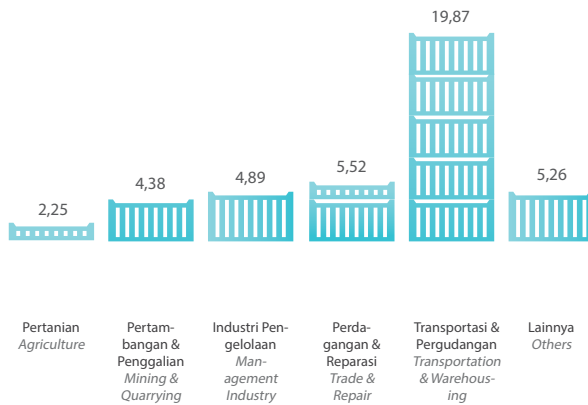
PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2016-2022
GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) GROWTH FOR 2016-2022



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
 Source: BPS Statistics Official News, February 6, 2023

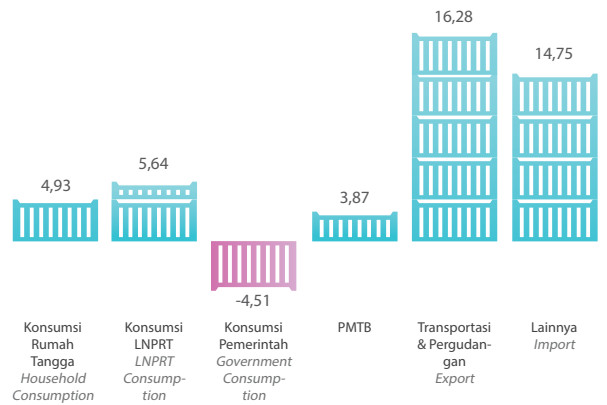
Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2022
GDP Growth by Business Field in 2022

(persen) | (percent)



Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran 2022
GDP Growth by Spending in 2022

(persen) | (percent)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
 Source: BPS Statistics Official News, February 6, 2023

Pertumbuhan lapangan usaha atau sektor transportasi pada tahun 2022 sangat bermakna dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 3,24%, terlebih lagi jika dibandingkan dengan tahun 2020 di mana sektor ini mengalami pertumbuhan negatif, sebagaimana tabel berikut:

The growth in the transportation sector in 2022 was very significant compared to the previous year, which reached 3.24%, especially when compared to 2020 where this sector experienced a negative growth, as shown in the following table:



Pertumbuhan luar biasa sektor transportasi merupakan dampak langsung dari pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), bahkan kemudian kebijakan ini dicabut pada akhir tahun 2022. Hal tersebut membuat kegiatan dan mobilitas masyarakat meningkat. Mereka lebih leluasa bepergian ke kantor, tempat wisata, pembelanjaan maupun ke tempat-tempat lain dengan memanfaatkan berbagai moda transportasi, termasuk transportasi laut.

The extraordinary growth of transportation sector was a direct result of the easing of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy, even then this policy was revoked at the end of 2022. This has increased people's activities and mobility. They have more freedom to travel to offices, tourist attractions, shopping and other places by using various modes of transportation, including sea transportation.

Peningkatan pemanfaatan moda transportasi laut di berbagai wilayah di Indonesia otomatis berdampak positif terhadap pemanfaatan jasa kepelabuhanan sebagai bidang usaha Pelindo. Sesuai dengan neraca auditan konsolidasi tahun 2023, kinerja Perseroan menunjukkan peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya.

The increasing use of sea transportation modes in many regions in Indonesia automatically has a positive impact on the utilization of port services as Pelindo's business sector. In accordance with the 2023 consolidated audited balance sheet, the Company's performance showed a significant increase compared to the previous year.

INISIATIF STRATEGIS PELINDO TAHUN 2022 [GRI 3-3]

PELINDO'S STRATEGIC INITIATIVES FOR 2022 [GRI 3-3]

Pencapaian kinerja ekonomi Pelindo tahun 2022 merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis. Bagi Pelindo, berbagai latar belakang tersebut menjadi tantangan tersendiri mengingat Perseroan baru merger pada akhir tahun

The achievement of Pelindo's economic performance in 2022 was a reflection of the accuracy of strategic initiatives that were stipulated to achieve the best targets and performance in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This plan was prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2021 and predictions from various institutions regarding the optimistic tone of the 2022 economy. For Pelindo, these various backgrounds are a challenge in itself, considering that the Company just merged at the end of 2021.

2021. Pembenahan dan perbaikan layanan terus dilakukan untuk mendorong transformasi demi terwujudnya peningkatan kinerja yang maksimal.

Secara spesifik, Pelindo telah menyusun dan menetapkan inisiatif strategis untuk menghadapi situasi dan kondisi tahun 2022 yang penuh dinamika. Inisiatif-inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan pada Tahun 2022:
 - a. Digitalisasi dan sistemisasi operasi pelabuhan.
 - b. Pengembangan infrastruktur dan peralatan pelabuhan.
 - c. Additional marine service offering untuk key account Pelindo.
 - d. Alokasi modal terintegrasi.
 - e. Restrukturisasi organisasi.
 - f. Pengembangan fungsi shared service
 - g. Sentralisasi knowledge management.
 - h. Internalisasi budaya Pelindo terintegrasi.
2. Inisiatif Strategis Tahap Pelaksanaan Pada Tahun 2022:
 - a. Standardisasi operasi pelabuhan.
 - b. Key account management terintegrasi.
 - c. Penurunan/optimalisasi financing cost.
 - d. Pengadaan bersama/terpusat.
 - e. Optimalisasi aset.
3. Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Pada Tahun 2022:
 - a. Pembuatan klaster dan model bisnis.
 - b. Optimisasi bisnis core dan non core untuk memperluas akses pendanaan.
 - c. Program Learning and Development (L and D) terintegrasi untuk standardisasi dan peningkatan kualitas SDM.
 - d. Implementasi enterprise architect dan IT Masterplan.

KINERJA EKONOMI PELINDO TAHUN 2022

Keberhasilan Pelindo merealisasikan inisiatif strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perusahaan melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Pelindo sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

Enhancements and service improvements continue to be made to encourage transformation in order to achieve maximum performance improvement.

Specifically, Pelindo has developed and established strategic initiatives to deal with the dynamic situations and conditions of 2022. These initiatives are as follows:

1. Strategic Initiative of Planning Stage in 2022:
 - a. Digitization and systemization of port operations.
 - b. Port infrastructure and equipment development.
 - c. Additional marine service offering for Pelindo key accounts.
 - d. Integrated capital allocation.
 - e. Organizational restructuring.
 - f. Development of shared service functions
 - g. Centralized knowledge management.
 - h. Integrated Pelindo culture internalization.
2. Strategic Initiative of Implementation Stage in 2022:
 - a. Standardization of port operations.
 - b. Integrated key account management.
 - c. Reducing/optimizing financing costs.
 - d. Joint/centralized procurement.
 - e. Asset optimization.
3. Strategic Initiative of Planning and Implementation Stage in 2022:
 - a. Creation of clusters and business models.
 - b. Optimizing core and non-core businesses to expand access to funding.
 - c. Integrated Learning and Development (L and D) program to standardize and improve the quality of human capital.
 - d. Implementation of enterprise architect and IT master plan.

PELINDO'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2022

Pelindo's success in realizing strategic initiatives during the reporting year cannot be separated from the support of internal and external stakeholders. This support was achieved in line with the Company's intensity in socializing these various strategic initiatives. To internal stakeholders, socialization was carried out by utilizing a variety of media and opportunities, including when management held scheduled meetings and other incidental meetings. The dissemination of policies and strategic initiatives carried out by Pelindo is also part of efforts to build a culture of sustainability within the Company.



Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, antara lain dilakukan melalui pertemuan-pertemuan khusus sesuai dengan jenis pemangku kepentingan, penerbitan keterbukaan publik, press release, pembaruan informasi melalui situs/website, dan lain-lain.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Pelindo pada tahun 2022, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2022 sebagai berikut: [GRI 3-3][OJK F.2]

Meanwhile, outreach to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, among others, is carried out through special meetings according to the type of stakeholders, publication of public disclosures, press releases, information updates through websites, and others.

In addition to socializing, the management with employees' support has consistently carried out these strategic initiatives throughout the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. Such commitment and earnestness has resulted in Pelindo achieving positive performance in 2022, including successfully realizing several performance targets in the 2022 RKAP as follows: [GRI 3-3][OJK F.2]

Ikhtisar Kinerja Keuangan Tahun 2020-2022
Financial Performance Highlights for 2020-2022

Indikator Indicators	Satuan Unit	2022			2021			2020		
		Target RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP Target	Realisasi Realization	%
Laba Rugi Profit and Loss										
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp miliar Rp billion	30.383	29.701	97,76	28.702	28.815	100	10.317	26.591	257,74%
Beban Usaha Operating Expenses	Rp miliar Rp billion	(23.448)	(23.154)	98,75	(22.129)	(22.542)*	101,87*	(8.190)	(20.676)	252,45%
EBITDA	Rp miliar Rp billion	10.588	10.072	95,13	10.038	9.510	95	3.002	9.178	305,73%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	Rp miliar Rp billion	6.934	7.115	102,61	6.574	6.540*	95*	2.126	5.915	278,22%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	Rp miliar Rp billion	5.124	5.227	102,01	4.260	4.663*	109*	992	3.834	386,49%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp miliar Rp billion	3.901	3.908	100,18	3.115	3.176*	102*	562	2.959	526,51%

Ikhtisar Kinerja Keuangan Tahun 2020-2022
Financial Performance Highlights for 2020-2022

Indikator Indicators	Satuan Unit	2022			2021			2020		
		Target RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP Target	Realisasi Realization	%
Posisi Keuangan Financial Position										
Total Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	112.526	118.351	105,18	126.159	116.229	92	51.685	118.577	229,42%
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Rp billion	66.892	75.546	112,94	81.980	74.176	90	34.598	78.302	226,32%
Total Ekuitas Total Equity	Rp miliar Rp billion	45.634	42.805	93,80	44.179	42.053	95	17.087	40.276	235,71%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	Rp miliar Rp billion	10.089	13.598	134,78	12.096	12.922	107	5.298	11.613	219,20%
Investasi dan Penyertaan Modal Investment and Equity Participation	Rp miliar Rp billion	14.779	10.280	69,5	17.293	12.242	71	2.981	7.452	249,98%

*Disajikan kembali

*Restated

Informasi selengkapnya tentang target dan realisasi disampaikan dalam Bab Analisa Pembahasan dan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan halaman 339.

Complete information on targets and realization is presented in the Discussion and Management Analysis Chapter of the Company's Annual Report on page 339.

Sementara itu, target dan realisasi produksi tahun 2022 disampaikan pada tabel berikut:

Meanwhile, production targets and realization for 2022 are presented in the following table:



Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2021-2022
Comparison of Production Targets and Realization for 2021-2022

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	RKAP Tahun 2022 2022 RKAP	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Kecenderungan (%) Tendency (%)	
Arus Kapal Ship Flow								
1	Kapal International International Ship	Unit	-	28.188	28.485	32.932	116	117
		GT	-	485.009.908	536.169.687	427.410.282	80	88
	Kapal Domestik Domestic Ship	Unit	-	226.481	230.466	258.038	112	114
		GT	-	701.207.339	735.206.685	774.404.252	105	110
	Total Arus Kapal Total Ship Flow	Unit	228.301	254.669	258.951	290.970	112	114
		GT	1.071.926.454	1.186.217.247	1.271.376.372	1.201.814.534	95	101
Petikemas Containers								
2	Luar Negeri Overseas	Box	4.870.283	5.230.284	5.256.609	5.250.679	100	100
		Teus	7.272.865	7.872.429	7.829.750	7.965.736	102	101
	Dalam Negeri Domestic	Box	7.230.370	8.003.972	8.276.230	8.041.423	97	100
		Teus	8.249.256	9.184.207	9.420.408	9.254.576	98	101
Total Petikemas Total Containers	Box	12.100.653	13.234.256	13.532.839	13.292.102	98	100	
	Teus	15.522.121	17.056.636	17.250.158	17.220.312	100	101	
Barang Non Petikemas Non-Container Goods								
3	Barang Luar Negeri Overseas Goods	Ton	-	68.028.591	71.750.640	77.687.347	108	114
		M3	-	911.088	865.784	1.068.187	123	117
	Barang Dalam Negeri Domestic Goods	Unit	-	337.351	373.414	453.442	121	134
		MMBTU	-	-	-	-	-	-
	Barang Luar Negeri Overseas Goods	Ekor Animals	-	428.752	375.441	344.938	92	80
		Ton	-	78.172.218	72.579.020	82.040.489	113	105
	Barang Dalam Negeri Domestic Goods	M3	-	3.604.549	3.586.771	4.536.330	126	126
		Unit	-	1.182.053	1.064.934	1.987.713	187	168
	Barang Dalam Negeri Domestic Goods	MMBTU	-	7.820.960	7.533.600	8.800.934	117	113
		Ekor Animals	-	206.368	197.388	158.756	80	77

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2021-2022
Comparison of Production Targets and Realization for 2021-2022

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	RKAP Tahun 2022 2022 RKAP	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Kecenderungan (%) Tendency (%)	
		Ton	152.777.505	146.200.809	144.329.660	159.727.836	111	109
		M3	3.914.367	4.515.637	4.452.555	5.604.518	126	124
	Total Barang Non Petikemas Total Non- Container Goods	Unit	988.433	1.519.404	1.438.348	2.441.155	170	161
		MMBTU	11.520.303	7.820.960	7.533.600	8.800.934	117	113
		Ekor Animals	594.990	635.120	572.829	503.694	88	79
	Penumpang Passengers							
	Luar Negeri Overseas	Orang Persons	383.453	1.876	533	687.684	129.021	36.657
4	Dalam Negeri Domestic	Orang Persons	6.847.169	8.055.029	7.016.477	14.341.200	204	178
	Total Penumpang Total Passengers	Orang Persons	7.230.622	8.056.905	7.017.010	15.028.884	214	187

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Pelindo, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai TJSL BUMN. Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan [GRI 3-3, 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

With the above performance achievements, the distribution of Pelindo's economic value, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained, can be calculated. Direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, economic value distributed is a number of expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution in increasing the pace of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of embodiment of Social and Environment Responsibility (CSR), which is carried out through various SOE CSR. Economic value retained is the difference between the economic value generated less the economic value distributed, which is used for the Company's business development [GRI 3-3, 201-1]



Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2020-2022
Distribution of Economic Value in 2020-2022

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan operasi Operating revenue	29.700.604.135	28.814.806.337	26.591.131.827
Pendapatan konstruksi Construction income	2.397.701.575	3.195.512.405	3.924.471.433
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto Other operating income (expenses) - net	568.645.497	266.912.544*	(196.538.108)
Pendapatan keuangan Financial income	380.490.270	407.775.884	699.581.748
Bagian laba entitas asosiasi Share in profit of associates	302.615.692	255.107.588	(39.998.707)
Jumlah Nilai Ekonomi yang dihasilkan Total Economic Value generated	33.350.057.169	32.940.114.758*	30.978.648.193
Nilai Distribusi Ekonomi Economic Value Distributed			
Beban operasi Operating expenses	(23.154.429.191)	(22.541.521.255)*	(20.675.933.360)
Beban konstruksi Construction expenses	(2.397.701.575)	(3.195.512.405)	(3.924.471.433)
Beban keuangan Financial charges	(2.571.042.968)	(2.540.082.866)	(2.544.366.171)
Beban pajak final Final tax expense	(488.229.302)	(487.671.869)	(436.180.278)
Manfaat (Beban) Pajak Corporate Income Tax Penghasilan Badan Corporate Income Tax Benefits (Expenses)	(830.184.276)	(999.181.087)	(438.754.480)
Dividen Dividend	(1.316.854.000)	(560.000.000)	(1.377.043.949)
Investasi sosial TJSL BUMN (dh. PKBL) SOE CSR social investment (formerly PKBL)	(118.931.369)	(131.500.657)	(141.006.413)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(30.877.372.681)	(30.455.470.139)*	(29.537.756.084)
Nilai Ekonomi Ditahan Disimpan Economic Value Retained	2.472.684.488	2.484.644.619	1.440.892.109

*Disajikan kembali

*Restated

PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN DI PELINDO

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2022, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2022.

DISCLOSURE OF GOVERNANCE FRAMEWORK, MANAGEMENT AND CONTROL OF TAX ASPECTS AT PELINDO

As part of a State-Owned Enterprise (BUMN), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is committed to contributing to development through compliance with tax payments. During 2022, The Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, The Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2022.

Di sisi lain, atas kepatuhan yang tinggi dan memberikan kontribusi pajak dengan nominal yang besar, Perseroan meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk Wajib Pajak Big Four, Jakarta, pada akhir Maret 2022. Dengan penghargaan tersebut, Pelindo akan manfaat berupa kemudahan dalam memperoleh fasilitas perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak. Penghargaan tersebut diraih setelah Pelindo membayar pajak selama tahun 2021 yang mencapai total Rp3,19 triliun, terdiri dari Rp1,57 triliun untuk Pajak Penghasilan dan Rp1,72 triliun untuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengelolaan pajak di Pelindo dilakukan oleh Group Layanan Keuangan dan Perpajakan, di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perseroan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Group Layanan Keuangan dan Perpajakan melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Pelindo. Pada tahun 2022, sosialisasi dilakukan secara daring kepada seluruh pekerja, serta melalui website dan media komunikasi Perusahaan.

Berkaitan dengan laporan pajak, Pelindo hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel Pembayaran Pajak dan PNBP (dalam miliar Rupiah)
Tax Payments and PNBP (in billion Rupiah)

No	Jenis Kontribusi pada Pemerintah Type of Contribution to the Government	2022	2021	2020
1	Dividen Dividends	1.316,85	560,00	1.161,90
2	PNBP	209,03	209,25	180,97
3	Konsesi Concessions	535,65	480,62	453,40
4	PPh Pasal 21 PPh Article 21	861,78	594,59	552,20
5	PPh Pasal 22 PPh Article 22	6,40	10,46	13,72

On the other hand, for high compliance and providing a large nominal tax contribution, the Company won an award from the Tax Service Office (KPP) for the Big Four Taxpayers, Jakarta, at the end of March 2022. With this award, Pelindo will benefit in the form of convenience in obtain tax facilities from the Directorate General of Taxes. The award was won after Pelindo paid taxes during 2021 which reached a total of IDR3.19 trillion, consisting of IDR1.72 trillion for Income Tax and IDR1.61 trillion for Value Added Tax.

Tax management at Pelindo is carried out by the Financial Services and Taxation Group, under the Director of Finance and Risk Management, which is also the highest governance body that officially reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations so as not to be exposed to administrative witnesses, whether in the form of administrative fines, interest sanctions, increased sanctions, as well as criminal sanctions or imprisonment.

As part of tax planning, the Financial and Taxation Services Group conducts socialization on tax risk management to all Pelindo personnel. In 2022, socialization will be carried out online for all employees, as well as through the Company's website and communication media.

With regard to tax reports, Pelindo only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices overseas. Thus, tax reports are only made for Indonesia. The complete tax paid by the Company in 2022 is as follows:



No	Jenis Kontribusi pada Pemerintah Type of Contribution to the Government	2022	2021	2020
6	PPH Pasal 23 PPH Article 23	300,97	143,05	113,48
7	PPH Pasal 4 Ayat 2 PPH Article Paragraph 2	157,23	140,14	187,26
8	PPH Pasal 15 PPH Article 15	6,16	12,31	11,14
9	PPH Pasal 26 PPH Article 26	206,34	281,16	402,61
10	PPH Pasal 25 PPH Article 25	877,13	398,05	554,50
11	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land & Building Tax (PBB)	190,84	142,60	117,25
12	Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut Compulsory Value Added Tax	674,25	918,59	1.265,07
13	Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	1.870,46	801,99	439,14
Total		7.213,09	4.692,81	5.452,65

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Sebagai emiten, Pelindo wajib menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya emiten menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

SUSTAINABLE ACTIVITY FINANCING OR INVESTMENT PROGRAM [OJK F.3]

As an issuer, Pelindo is required to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021. This regulation, among other things, regulates the need for issuers to carry out financing programs or invest in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. The criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequity; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Merujuk kriteria tersebut, Pelindo telah melakukan proyek atau investasi yang memenuhi kriteria ramah lingkungan dengan membangun instalasi panel surya. Instalasi dibangun di Stasiun Pandu Selat Morong Cabang Dumai Regional I dengan spesifikasi teknis Hybrid Off Grid, dan menghasilkan energi sebesar 6 kWh. Energi digunakan untuk keperluan operasional radio dan lampu penerangan.

Referring to these criteria, Pelindo has carried out projects or investments that meet environmentally friendly criteria by building solar panel installations. The installation was built at Pandu Selat Morong Station Branch Dumai Regional I with Hybrid Off Grid technical specifications, and produces 6 kWh of energy. The energy is used for radio operational purposes and lighting.

Proyek Pembangunan Panel Surya
Solar Panel Development Project

Tahun Year	Target Target	Realisasi Realization	Keterangan Description
2022	Rp250 juta Rp250 million	Rp247 juta Rp247 million	Pekerjaan pemasangan listrik tenaga surya di Stasiun Pandu Selat Morong Solar electricity installation work at Selat Morong Pilot Station

Selain itu, Perusahaan juga telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [OJK.F.3]

In addition, the Company has also carried out financing or investment program to reduce social inequality, as well as community empowerment, through the Social and Environmental Responsibility (CSR) program. Full implementation of CSR is presented in the Social Performance of this report. [OJK.F.3]





08

KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance

Pelindo berkomitmen melakukan upaya beyond compliance dan terintegrasi dengan bisnis secara keseluruhan sehingga pengelolaan lingkungan dapat menjadi ciri pembeda dengan perusahaan lain dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Pelindo is committed to making efforts beyond compliance and integrated with the business as a whole so that environmental management can be a distinguishing feature from other companies and create added value to the Company.



Kontribusi Maksimal untuk Peningkatan Daya Dukung Lingkungan

Maximum Contribution to Enhancement of Environmental Carrying Capacity



Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Tak hanya di darat, kerusakan lingkungan juga terjadi di udara maupun air. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan secara liar, pemanfaatan sumber alam berlebihan, sembarangan membuang sampah/limbah, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif pun terjadi, seperti pencemaran, banjir, tanah longsor, dan lain-lain. Dampak lain yang tak kalah penting adalah terjadinya pemanasan global, yang memicu terjadinya perubahan iklim.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, Indonesia sudah memiliki berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Regulasi itu, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta aturan-aturan turunannya. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Environmental damage is one of the major problems faced by Indonesia today. Not only on land, environmental damage also occurs in the air and water. Besides occurring due to natural factors, environmental damage is also triggered by a variety of human activities, such as land use that is not in accordance with its designation, illegal logging of forests/trees, excessive use of natural resources, careless disposal of garbage/waste, and so on. As a result of environmental damage, a number of negative impacts have occurred, such as pollution, floods, landslides, and others. Another impact that is no less important is global warming, which triggers climate change.

To prevent or reduce the negative impact of environmental damage, Indonesia already has various tools and regulations related to the environment. These regulations include, among other things, Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning the Protection and Management of the Environment, along with its derivative regulations. There are at least ten objectives that this law seeks to achieve, including ensuring the survival of living things and ecosystem sustainability, preserving environmental functions, and anticipating global environmental issues.

Bercermin pada dampak negatif kerusakan lingkungan, maka seruan untuk turut mewujudkan kelestarian lingkungan, termasuk di dalamnya memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi, mengemuka. Tak hanya bagi pemerintah dan masyarakat, kelestarian lingkungan juga menjadi tanggung jawab pelaku dunia usaha sebagai pemegang perizinan berusaha, baik perseorangan maupun badan usaha, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kontribusi pelaku usaha terhadap kelestarian lingkungan semakin penting jika operasional usahanya berdampak langsung bagi lingkungan. Untuk mendapatkan hasil terbaik, korporasi perlu bersinergi dengan pemangku kepentingan yang lain, terutama pemerintah dan masyarakat, guna mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan lestari. Tanggung jawab korporasi, terkhusus emiten dan perusahaan publik dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sebagai bagian dari emiten di Tanah Air, Pelindo berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan untuk menopang terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Keuangan Berkelanjutan bagi emiten adalah kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Aktivitas pelabuhan memiliki dampak signifikan bagi lingkungan. Dampak tersebut semakin besar seiring dengan meningkatnya permintaan jasa pelabuhan. Dampak lingkungan yang timbul, antara lain, berupa pencemaran udara dan air, limbah dan sampah, perubahan bentang alam dan lain-lain. Apabila dampak tersebut tidak ditangani dan dikelola dengan baik, maka akan terjadi masalah lingkungan, baik di lingkungan pelabuhan maupun di masyarakat di sekitar pelabuhan. Misalnya, pencemaran air laut yang merusak keanekaragaman hayati, pencemaran udara yang mengganggu kesehatan, atau polusi bau akibat timbunan sampah, yang pada sebagian kasus berbuntut pula dengan terjadinya pencemaran tanah dan air akibat air lindi masuk ke bumi.

Reflecting on the negative impact of environmental damage, the call to participate in realizing environmental sustainability, including repairing the damage that has occurred, surfaced. Not only for the government and society, environmental sustainability is also the responsibility of business actors as holders of business licenses, both individuals and business entities, as stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.

The contribution of business actors to environmental sustainability is even more important if their business operations have a direct impact on the environment. To obtain the best results, corporations need to synergize with other stakeholders, especially the government and society, in order to create a better and more sustainable environment. Corporate responsibility, especially issuers and public companies, was strengthened by the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

As part of issuers in the country, Pelindo is committed to participating in preserving the environment, while increasing the carrying capacity of the environment to support the realization of sustainable development. Sustainable Finance for issuers is a company's operational activities carried out by taking into account a harmony between economic, environmental and social aspects.

SUSTAINABILITY CONTEXT

Port activities have significant impacts on the environment. Such impacts are getting bigger along with the increasing demand for port services. The environmental impacts include air and water pollution, waste and garbage, changes in landscape and others. If these impacts are not handled and managed properly, environmental problems will occur, both within the port environment and within the communities around the port. For example, sea water pollution that destroys biodiversity, air pollution that interferes with health, or odor pollution due to heaps of garbage, which in some cases also results in soil and water pollution due to leachate entering the earth.



Menyadari risiko lingkungan tersebut, sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Pelindo berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dengan mentaati berbagai peraturan dan perundang-undangan tentang lingkungan. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya beyond compliance dan terintegrasi dengan bisnis secara keseluruhan sehingga pengelolaan lingkungan dapat menjadi ciri pembeda dengan perusahaan lain dan memberikan nilai tambah terhadap Pelindo.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Komitmen dan dukungan Pelindo untuk mewujudkan kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai regulasi di bidang lingkungan antara lain, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air; Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air; dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

DAMPAK LINGKUNGAN KEGIATAN PELABUHAN [GRI 3-3]

Kegiatan kepelabuhanan, seperti pelayanan kapal, pelayanan barang dan pelayanan lainnya, berdampak terhadap lingkungan di sekitarnya. Untuk itu, Pelindo telah mengidentifikasi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Perubahan bentang alam dan kualitas lingkungan sebagai dampak pengembangan pelabuhan.
2. Emisi gas rumah kaca akibat penggunaan listrik untuk aktivitas operasional perkantoran, lapangan, dan peralatan operasional pelabuhan.
3. Emisi gas rumah kaca dan emisi udara akibat penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk peralatan angkat dan angkut.

Untuk menumbuhkan kesadaran terkait dampak tersebut, secara berkala, Pelindo melakukan sosialisasi di Kantor Pusat maupun di wilayah kerja Perseroan yang meliputi 4 (empat) Regional. Masing-masing adalah Regional 1 yang bertanggung jawab dalam operasional di 4 (empat) Provinsi yaitu Aceh,

Recognizing these environmental risks, as a responsible corporation, Pelindo is committed to managing the environment properly by complying with various environmental regulations and laws. Moreover, the Company is committed to making beyond compliance efforts that are integrated with the business as a whole, so that environmental management can be a distinguishing feature from other companies and provide added value to Pelindo.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

Pelindo's commitment and support to realize environmental sustainability refers to various regulations in the environmental sector, among others, Law No. 32 of 2009 concerning the Protection and Management of Environment and its derivatives; Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy; Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste; Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits; Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control; Decree of the Minister of Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources; and Regulation of the Minister of Environment No. 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Management.

ENVIRONMENTAL IMPACT OF PORT ACTIVITIES [GRI 3-3]

Port activities, such as ship services, goods services and other services, have impacts on the surrounding environment. For this reason, Pelindo has identified the environmental impacts arising from these activities as follows:

1. Changes in landscape and environmental quality as a result of port development.
2. Greenhouse gas emissions due to the use of electricity for office, field, and port operational equipment operations.
3. Greenhouse gas emissions and air emissions due to the use of fuel oil (BBM) for lifting and transporting equipment.

To raise awareness regarding these impacts, periodically, Pelindo holds socialization related to the environmental impacts. In addition to the Head Office, socialization is also carried out in the Company's work areas which include 4 (four) Regions, which are Regional 1 in charge for operations in 4 (four)

Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau; Regional 2 yang bertanggung jawab di 9 (sembilan) Provinsi yaitu Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan Barat; Regional 3 yang bertanggung jawab di 7 (tujuh) Provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur; dan Regional 4 yang bertanggung jawab di 11 (sebelas) Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

Sosialisasi diikuti dengan informasi tentang perlunya membuat program-program kerja yang mendukung terwujudnya kelestarian dan perbaikan lingkungan. Untuk mengukuhkan dukungan tentang pengelolaan lingkungan, Pelindo telah menerapkan standar internasional ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

PENGELOLAAN BAHAN BAKU/MATERIAL

Kegiatan operasional Pelindo membutuhkan kertas untuk kegiatan administrasi perkantoran, juga kertas tisu untuk kamar kecil. Oleh karena bahan dasar pembuatan kertas adalah bubur kayu, maka Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaan kertas sehingga turut andil dalam mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas. Komitmen itu diwujudkan dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini, seperti WhatsApp, email, Pelindo E-Office (PEO), dan sebagainya sebagai sarana komunikasi dan korespondensi. Penggunaan kertas masih dimungkinkan untuk sejumlah keperluan khusus, seperti pembuatan dokumen kontrak dan sejenisnya. Per 31 Desember 2022, penggunaan kertas tercatat sebanyak 7.788 rim, naik dibanding tahun 2021 yang mencapai 1.641 rim. Walau kertas termasuk bahan baku terbarukan dan bisa didaur ulang, namun Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang dari limbah kertas tersebut. [OJK.F.5]

PENGELOLAAN ENERGI

Pelindo menggunakan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok atau diperoleh dari pihak ketiga. Kedua jenis energi dipakai dalam operasional pelabuhan, seperti pada alat bongkar muat maupun kegiatan administrasi perkantoran. Sebagian besar energi listrik Pelindo dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian di antaranya dipasok oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), Anak Perusahaan yang dibentuk Perseroan bekerja sama dengan PT Haleyora Power yang merupakan Anak Perusahaan PT PLN. Oleh karena ketersediaan listrik dan

Provinces namely Aceh, North Sumatra, Riau, and Riau Islands; Regional 2 in charge for 9 (nine) provinces, namely West Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java and West Kalimantan; Regional 3 in charge for for 7 (seven) provinces, namely East Java, Central Java, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara; and Regional 4 in charge for 11 (eleven) Provinces namely South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, East Kalimantan, North Kalimantan, Maluku, North Maluku, Papua and West Papua.

The socialization was followed by information about the need to create work programs that support the realization of these policies. To support environmental management, the Company has implemented the international standard ISO 14001 on Environmental Management System.

MANAGEMENT OF RAW MATERIALS/MATERIALS

Pelindo's operational activities require paper for office administration activities, as well as tissue paper for restrooms. Because the basic material for making paper is wood pulp, the Company is committed to reducing the use of paper in order to contribute reducing the cutting of trees as a raw material for paper. This commitment is realized by utilizing the latest information technology, such as WhatsApp, email, Pelindo E-Office (PEO), and others as a means of communication and correspondence. Paper is still used for a number of special purposes, such as making contract documents and the like. As of December 31, 2022, the use of paper was recorded at 7.788 reams, increase compared to 2021 which reached 1,641 reams. Even though paper is a renewable raw material and can be recycled, the Company does not use recycled paper waste. [OJK.F.5]

ENERGY MANAGEMENT

Pelindo uses two main types of energy to carry out its operational activities, namely electricity and fuel oil. Both types of energy are used in port operations, such as loading and unloading equipment and office administration activities. Most of Pelindo's electrical energy is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), and part of it is supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), a subsidiary formed by the Company in collaboration with PT Haleyora Power, a subsidiary of PT PLN. Due to the increasingly limited availability of electricity and fuel because they are included in non-renewable energy



BBM yang kian terbatas karena termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil, termasuk pembangkit listrik yang didominasi batu bara, maka Perseroan berkomitmen untuk menggunakan listrik dan BBM secara efisien.

sources made from fossil fuels, including power plants which are dominated by coal, the Company is committed to using electricity and fuel efficiently.

Kebijakan efisiensi energi listrik dan BBM yang diambil Pelindo pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 302-4][OJK F.7] [OJK F.12]

The electricity and fuel energy efficiency policies adopted by Pelindo in 2022 are as follows: [GRI 302-4] [OJK F.7] [OJK F.12]

1. Melakukan konservasi energi BBM dengan melakukan elektrifikasi
2. Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) Pembangkit Tenaga Surya untuk Penerangan Jalanan Umum (PJU)
3. Penggunaan BBM bio diesel B30 pada peralatan B/M

1. Conserving fuel energy by electrification
2. Utilizing Renewable Energy (EBT) Solar Power Plants for Public Street Lighting (PJU)
3. Use of B30 bio-diesel fuel in B/M equipment

Per 31 Desember 2022, penggunaan listrik dan BBM Pelindo adalah sebagai berikut: [GRI 302-1][OJK F.6]

As of December 31, 2022, Pelindo's use of electricity and fuel is as follows: [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2020-2022
Electricity Usage in 2020-2022

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
Listrik Electricity	kWh	1.284.195.688	539.933.946	677.500.684
	Gigajoule	4.623.104	1.943.762	2.439.002

*disajikan Kembali

*) Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

*restated

*) Conversion kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Uraian Description	Satuan Unit	2022					
		KP HO	Reg 1	Reg 2	Reg 3	Reg 4	
Listrik Electricity	kWh	0	492.861.741	25.182.584	7.251.082	758.900.281	
	Gigajoule	0	1.774.302	90.657	261.039	2.732.041	
			2021				
			KP HO	Reg 1	Reg 2	Reg 3	Reg 4
	kWh	0	503.781.953	22.890.912	5.833.517	7.427.564	
	Gigajoule	0	1.813.615	82.407	21.001	26.739	
			2020				
			KP HO	Reg 1	Reg 2	Reg 3	Reg 4
	kWh	0	618.878.844	21.378.865	9.289.610	27.953.365	
	Gigajoule	0	2.227.964	76.964	33.443	100.632	

Catatan: Data listrik kantor pusat tercakup di Regional 2

*) Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Note: Headquarters electrical data is covered in Regional 2

*) Conversion kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Tabel Penggunaan BBM 2020-2022
Fuel Usage in 2020-2022

No.	Jenis BBM Type of Fuel	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
1	Solar Diesel	Liter	40.585.906	41.636.509	39.165.178
2	Bensin Gasoline	Liter			
	Jumlah Total	Liter	40.585.906	41.636.509	39.165.178
		Gigajoule	1.388.038	1.423.969	1.339.449

*disajikan Kembali

*)Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

*restated

*)Conversion liter to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Uraian Description	Satuan Unit	2022				
		KP HO	Reg 1	Reg 2	Reg 3	Reg 4
Solar Diesel	Liter	0	11.083.646	19.593.251	581.853	9.327.156
		2021*				
		KP HO	Reg 1	Reg 2	Reg 3	Reg 4
		0	9.662.918	20.810.971	1.078.863	10.083.757
		2020*				
		KP HO	Reg 1	Reg 2	Reg 3	Reg 4
0	10.848.630	21.972.239	1.534.755	8.757.949		

*disajikan kembali

*restated

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 6.011.142 GJ, naik 2.643.411 GJ atau 78,49% dibanding tahun 2021 yang mencapai 3.367.731 GJ.

Based on the table above, energy use as of December 31, 2022 was recorded at 6,011,142 GJ, up 2,643,411 GJ or 78.49% compared to 2021 which reached 3,367,731 GJ.

Kenaikan terjadi sejalan dengan penambahan cakupan data dibanding tahun sebelumnya.

The increase occurred in line with the addition of data coverage compared to the previous year.

PENGELOLAAN AIR

WATER MANAGEMENT

Pelindo menyadari bahwa akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, Perusahaan berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3]

Pelindo realizes that access to clean water is very important for human life and welfare, and is recognized by the United Nations (UN) as one of human rights. In line with that, goal 6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all people." In this regard, the Company seeks to optimally manage the use of water so as not to have negative impact on the environment and the communities in which the Company operates. [GRI 3-3]

Bagi Perusahaan, air bersih merupakan salah satu kebutuhan penting. Selain untuk kepentingan domestik perkantoran, seperti untuk minum, mandi, cuci, dan sebagainya. Adapun sumber air yang digunakan Perseroan antara lain dipasok dengan memanfaatkan fasilitas pengelolaan air bersih dengan teknologi Sea Water Reverse Osmosis (SWRO). Sistem ini menggunakan air laut yang dimurnikan dan disuling untuk kebutuhan non konsumsi seperti kebutuhan sanitasi dan kebutuhan penunjang operasional lainnya termasuk kebutuhan air untuk kapal. Dengan pemanfaatan air laut sebagai air baku, Perseroan mengurangi ketergantungan penggunaan air tanah ataupun air bersih dari sumber lainnya sehingga turut melestarikan air tanah dan air permukaan.

For the Company, clean water is an important need. In addition to domestic office needs, such as for drinking, bathing, washing, and so on. The water sources used by the Company, among others, are supplied by utilizing clean water management facilities with Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) technology. This system uses purified and distilled sea water for non-consumption needs such as sanitation needs and other operational support needs including water needs for ships. By utilizing seawater as raw water, the Company reduces dependence on the use of groundwater or clean water from other sources, thereby conserving groundwater and surface water.



Sejalan dengan prinsip efisiensi, Pelindo mengeluarkan himbauan tentang perlunya menggunakan air secara bijaksana. Sebab, pengolahan air dengan teknologi SWRO membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga prinsip penghematan air tetap relevan untuk dilakukan. Di sisi lain, sumber air bersih yang lain, seperti air tanah semakin terbatas karena pengambilan yang semakin masif untuk berbagai keperluan seperti industrialisasi, pemukiman dan sebagainya. Adapun air baku yang diolah PDAM semakin terbatas karena semakin banyak yang terkena polusi Selain menerbitkan himbauan, penghematan air juga dilakukan dengan melakukan pengecekan secara berkala instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran.

In line with the principle of efficiency, Pelindo issues an appeal regarding the need to use water wisely. This is done because water treatment using SWRO technology requires a large amount of money so that the principle of saving water remains relevant. On the other hand, other sources of clean water, such as groundwater, are increasingly limited due to increasingly massive extraction for various purposes such as industrialization, settlements and so on. The raw water that is processed by PDAM is increasingly limited because more and more are exposed to pollution. Besides issuing an appeal, saving water is also carried out by periodically checking the water installation so that repairs can be made if a leak occurs.

Adapun rekapitulasi penggunaan air Pelindo per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 303-3][OJK F.8]

The recapitulation of Pelindo's water use as of December 31, 2022 is as follows: [GRI 303-3][OJK F.8]

Tabel Volume Penggunaan Air Pelindo Tahun 2020-2022
Pelindo Water Usage Volume in 2020-2022

No.	Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	2022*)	2021**)	2020***)
1	Air PDAM PDAM water	m ³	489.091,96	555.555,49	1.372.502,81
2	Air tanah Groundwater	m ³	53.403,00	38.924,00	37.866,00
3	Air permukaan Surface water	m ³	18.504,00	15.350,00	22.591,00
	Sub-jumlah Sub-total	m ³	560.998,96	609.829,49	1.432.959,81
		Megaliter	561,00	609,83	1.432,96
4	Air hasil daur ulang [OJK F.5] Recycled water [OJK F.5]	m ³	1.848,00	30,00	0,00
	Jumlah Total	m ³	562.846,96	609.859,49	1.432.959,81
		Megaliter	562,85	609,86	1.432,96

*) Cakupan Data 2022

- Regional 1: 3 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 2: 1 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 3: 17 unit dari 26 unit wilayah
- Regional 4: 2 unit dari 23 unit wilayah

*) Data Scope 2022:

- Regional 1: 3 units from 13 regional units
- Regional 2: 1 unit out of 13 regional units
- Regional 3: 17 units out of 26 regional units
- Regional 4: 2 units out of 23 regional units

**) Cakupan Data 2021

- Regional 1: 2 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 2: 0 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 3: 18 unit dari 26 unit wilayah
- Regional 4: 2 unit dari 23 unit wilayah

**) Data Scope 2021:

- Regional 1: 2 units out of 13 regional units
- Regional 2: 0 units out of 13 regional units
- Regional 3: 18 units out of 26 regional units
- Regional 4: 2 units out of 23 regional units

***) Cakupan Data 2020

- Regional 1: 2 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 2: 0 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 3: 17 unit dari 26 unit wilayah
- Regional 4: 2 unit dari 23 unit wilayah

***) Data Scope 2020:

- Regional 1: 2 units out of 13 regional units
- Regional 2: 0 units out of 13 regional units
- Regional 3: 17 units out of 26 regional units
- Regional 4: 2 units out of 23 regional units

Tabel Biaya Penggunaan Air Tahun 2020-2022
Water Use Costs for 2020-2022

Uraian Description	Satuan Unit	2022*)	2021**)	2020***)
Air*) Water*)	Rupiah	40.282.479.975	42.688.725.051*	40.437.545.996*

*Disajikan kembali

*restarted

*) Cakupan Data 2022

- Regional 1: 10 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 2: 13 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 3: 22 unit dari 26 unit wilayah
- Regional 4: 22 unit dari 23 unit wilayah

*) Data Scope 2022:

- Regional 1: 10 units out of 13 regional units
- Regional 2: 13 units out of 13 regional units
- Regional 3: 22 units out of 26 regional units
- Regional 4: 22 units out of 23 regional units

**) Cakupan Data 2021

- Regional 1: 11 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 2: 13 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 3: 22 unit dari 26 unit wilayah
- Regional 4: 21 unit dari 23 unit wilayah

**) Data Scope 2021:

- Region 1: 11 units out of 13 regional units
- Regional 2: 13 units out of 13 regional units
- Regional 3: 22 units out of 26 regional units
- Regional 4: 21 units out of 23 regional units

***) Cakupan Data 2020

- Regional 1: 10 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 2: 13 unit dari 13 unit wilayah
- Regional 3: 21 unit dari 26 unit wilayah
- Regional 4: 20 unit dari 23 unit wilayah

***) Data Scope 2020:

- Regional 1: 10 units out of 13 regional units
- Regional 2: 13 units out of 13 regional units
- Regional 3: 21 units out of 26 regional units
- Regional 4: 20 units out of 23 regional units

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu isu utama warga dunia. Hal itu terjadi karena emisi merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi kehidupan di bumi. Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060. Bahkan, kalau bisa lebih cepat dari itu. Program NZE yang bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global—terutama emisi gas rumah kaca—menjadi istilah populer setelah diadakannya Paris Climate Agreement tahun 2015 di mana Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani perjanjian tersebut.

Pelindo sebagai bagian dari BUMN berkomitmen untuk berkontribusi dengan penurunan emisi gas rumah kaca dengan melakukan pengelolaan emisi dengan baik. Apalagi dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar) dan emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{c}
 \text{Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar} \\
 \text{Fuel Combustion Emissions} \\
 \hline
 \text{Emisi GRK (GHG Emissions)} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn (Year)}} \right] = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{Thn (Year)}} \right] = \text{Faktor Emisi Emissions Factor} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn (Year)}} \right]
 \end{array}$$

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main issues of the world’s citizens, since emissions are one of the triggers for global warming and climate change which have negative impact on life on earth. As part of the world’s citizens, Indonesia is committed to realizing Net Zero Emission (NZE) by 2060, even sooner than that if possible. The NZE program which aims to reduce environmental pollution that has the potential to cause global warning—especially greenhouse gas emissions—became a popular term after the Paris Climate Agreement was held in 2015, where Indonesia was one of the countries that signed the agreement.

Pelindo as part of SOEs is committed to contributing to reducing greenhouse gas emissions by managing emissions properly. Moreover, in carrying out business operations, the Company generates emissions from the use of electricity and fuel. The emissions reported are direct (scope 1) GHG emissions resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel) and indirect [Scope 2] GHG emissions from the use of electricity, and other indirect [Scope 3] GHG emissions sourced from official travel by airplane. The dominant GHG emission produced, both scope 1 and 2 is carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:



Tabel Emisi Gas Rumah Langsung (Cakupan 1) Pelindo Tahun 2020-2022
Pelindo Direct (Scope 1) Greenhouse Gas Emissions in 2020-2022

Bahan Bakar Fuel	Total Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO ₂ (KgCO ₂ /TJ) CO ₂ Emission Factor (KgCO ₂ /TJ)	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂ /Tahun) CO ₂ Emissions (Kg CO ₂ /Year)		
	2022	2021*	2020*		2022	2021*	2020*
Solar	1.461	1.499	1.410	74.100	108.260.100	111.075.900	104.481.000
Diesel							

*disajikan kembali

*restated

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Pelindo menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 108.260.100 kg CO₂eq, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 111.075.900 kg CO₂eq.

[GRI 305-1] [OJK F.11]

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, Pelindo produced direct (Scope 1) GHG emissions from the use of fuel amounted to 108,260,100 kg CO₂eq, down compared to 2021, which reached 111,075,900 kgCO₂eq.

[GRI 305-1] [OJK F.11]

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik dihitung dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) adalah sebagai berikut:

[GRI 305-2] [OJK F.11]

Meanwhile, indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions from electricity use are calculated by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, the indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions are as follows:

[GRI 305-2] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2020-2022
Pelindo Indirect (Scope 2) Greenhouse Gas Emissions in 2020-2022

Jenis Energi Energy Type	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Produced (kg)		
	2022	2021*	2020*	2022	2021*	2020*
Listrik Electricity	1.284.195.688	539.933.946	677.500.684	1.199.438.773	504.298.306	632.785.639

*disajikan kembali

*restated

Berdasarkan tabel di atas, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik yang disumbang Pelindo selama tahun 2022 adalah sebesar 1.199.438.773 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 504.298.306 kgCO₂eq.

[GRI 305-2] [OJK F.11]

Based on the table above, indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions from the use of electrical energy contributed by Pelindo during 2022 amounted to 1,199,438,773 kgCO₂eq, up compared to 2021, which reached 504,298,306 kgCO₂eq.

[GRI 305-2] [OJK F.11]

Selain emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung, Pelindo juga berkomitmen untuk mengelola emisi udara. Salah satu indikator utamanya adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Parameter kunci dalam pengelolaan kualitas udara adalah debu dan CO₂. Pengukuran kualitas udara penting dilakukan karena kandungan debu atau CO₂ yang melebihi baku mutu/ambang batas akan mengganggu kesehatan, bahkan meningkatkan risiko kematian dini.

In addition to direct (Scope 1) GHG emissions and indirect (Scope 2) GHG emissions, Pelindo is also committed to managing air emissions. One of the main indicators is the fulfillment of air quality standards in accordance with Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. The key parameters in air quality management are dust and CO₂. Measurement of air quality is important because dust or CO₂ content that exceeds the quality standard/threshold will interfere with health, and even increase the risk of premature death.

Selain melakukan pengukuran kualitas udara, Perseroan juga melakukan berbagai kebijakan dan kegiatan yang mendukung terciptanya udara bersih, antara lain:

1. Mempertahankan Ruang Terbuka Hijau.
2. Melakukan penanaman pohon di area kegiatan usaha.
3. Menyimpan genset sebagai energi cadangan di tempat yang khusus.
4. Penyediaan tempat parkir untuk para karyawan dan tamu.
5. Menyediakan ruangan khusus untuk merokok, seperti ruang tambahan khusus untuk merokok di luar gedung dan taman di sekitar gedung.
6. Mewajibkan kendaraan yang masuk Terminal telah diwajibkan lolos emisi gas buang.
7. Mewajibkan kendaraan yang masuk Terminal telah diwajibkan memiliki sertifikat layak jalan/KIR;
8. Melakukan uji petik terhadap emisi yang dihasilkan kendaraan yang masuk ke Terminal.
9. Pada pelabuhan dengan penumpukan muatan curah kering, Perseroan memasang pagar keliling, sprinkler, penyapuan areal terminal dan prosedur pencucian truk barang curah yang meninggalkan kawasan pelabuhan.

Pengendalian emisi oleh Pelindo dilakukan dengan dua (2) metode, yaitu pemantauan dan pengelolaan emisi. Untuk kegiatan pemantauan dan pengelolaan emisi dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dari izin lingkungan kegiatan yang telah dimiliki, baik di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor regional. Pemantauan adalah pengukuran emisi secara langsung seperti pada kendaraan/peralatan (crane & genset) ataupun kualitas udara pada suatu area (indoor & outdoor/ambient). Pada pelaksanaannya, Perseroan rutin melakukan pemantauan kualitas udara ambien khusus pada parameter TSP (debu) dan Karbon Monoksida (CO).

Pengelolaan emisi adalah langkah untuk menjaga nilai emisi atau kualitas udara agar tetap di bawah baku mutu yang telah ditetapkan sesuai izin lingkungan kegiatan terkait. Emisi yang dihasilkan oleh kegiatan usaha Pelindo berasal dari kegiatan operasional kantor dan terminal. Kegiatan operasional kantor menghasilkan emisi dari mobil operasional kantor, kendaraan yang berlalu lintas di area kantor, dan genset. Pemantauan emisi mobil operasional kantor dilakukan secara rutin oleh vendor/pihak ketiga.

Emisi GRK yang juga mendapat perhatian Pelindo dalam menjalankan usaha adalah emisi akibat bahan perusak ozon (BPO). Dalam hal ini, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan bahan perusak

In addition to measuring air quality, the Company also carries out a number of policies and activities that support the creation of clean air, including:

1. Maintaining Green Open Space.
2. Planting trees around business location.
3. Store generator as backup energy in a special place.
4. Provide parking spaces for employees and guests.
5. Provide a special room for smoking, such as a special additional room for smoking outside the building and parks around the building.
6. Vehicles entering the Terminal are required to pass exhaust emissions.
7. Vehicles entering the Terminal are required to have a roadworthy certificate/KIR.
8. Conducting a sampling of the emissions produced by vehicles entering the Terminal.
9. At ports where dry bulk loads accumulate, the Company installs perimeter fencing, sprinklers, sweeping of terminal areas and procedures for washing bulk trucks leaving the port area.

In controlling emissions, Pelindo adopts two (2) methods, namely emission monitoring and management. The emission monitoring and management activities are carried out as a form of fulfilling obligations from environmental permits that are already owned, both at the Head Office and at regional offices. Monitoring is the direct measurement of emissions such as on vehicles/equipment (cranes & generators) or air quality in an area (indoor & outdoor/ambient). In practice, the Company routinely monitors ambient air quality specifically on TSP (dust) and Carbon Monoxide (CO) parameters.

Meanwhile, emission management is a measure made to maintain the emission value or air quality in order to remain below the quality standard that has been set according to the environmental permit for related activities. Emissions generated by Pelindo's business activities come from office and terminal operations. Office operational activities produce emissions from office operational cars, traffic vehicles in the office area, and generators. Monitoring of office operational car emissions is carried out regularly by vendors/third parties.

GHG emission that also of concern in running the business is the emission due to ozone-depleting substances (BPO). In this regard, the Company fully supports the government's policy to tighten the use of ozone-depleting substances. This material



lapisan ozon. Bahan ini biasa digunakan pada mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502

Sejalan dengan kebijakan di atas, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan sistem pendingin udara dan kulkas yang menggunakan material pendingin yang dapat merusak ozon. Mesin pendingin udara pada gedung baru misalnya, telah menggunakan refrigeran non-CFC R410 yang bebas BPO dan secara bertahap pada alat pendingin udara di Container Office di lapangan juga beralih ke refrigeran non-CFC R410. R410 memiliki keunggulan Coefficient of Performance (CoP) yang tiga kali lebih tinggi dibandingkan R22. CoP yang tinggi mengindikasikan efek pendinginan yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan sehingga lebih efisiensi energi. Sementara itu, untuk alat pemadam api, Perseroan menggunakan alat pemadam api dengan bahan pemadam yang ramah lingkungan pengganti Halon.

Melalui berbagai kebijakan untuk mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, maka Pelindo turut ambil bagian dalam gerakan Perlindungan Lapisan Ozon (PLO) sebagai salah satu bagian dari upaya perlindungan lingkungan secara menyeluruh, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengoperasian jasa kepelabuhan oleh Pelindo menghasilkan limbah padat, limbah cair, dan limbah yang masuk kategori B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Pelindo senantiasa memastikan bahwa pengelolaan limbah diproses sesuai dengan baku mutu masing-masing jenis limbah serta peraturan yang ditetapkan Pemerintah

Limbah Padat/Sampah

Limbah padat atau sampah yang berasal dari kegiatan operasional Pelindo, baik dari area gedung perkantoran maupun area operasi terminal, dikelola dengan penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Pengkategorian limbah padat dibagi berdasarkan sifat dan jenis masing-masing limbah, yaitu limbah organik, limbah non-organik, dan limbah kertas. Limbah yang berupa sampah organik akan diproses

is commonly used in air conditioning machines (AC), refrigerators, and fire extinguishers. BPO is a chemical compound that has the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. There are 23 chemical compounds categorized as ODS, namely CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502

The Company is committed not to use air conditioning systems and refrigerators with cooling materials that can damage ozone. Air conditioning machines in new buildings, for example, have used non-CFC refrigerant R410 which is BPO free and gradually the air conditioners in Container Office in the field have also switched to non-CFC refrigerant R410. R410 has the advantage of Coefficient of Performance (CoP) which is three times higher than R22. A high CoP indicates the cooling effect produced is higher, hence it is more energy efficient. Meanwhile, for fire extinguishers, the Company uses fire extinguishers with environmentally friendly materials instead of Halon.

By reducing the use of ozone-depleting substances, Pelindo takes part in the Ozone Layer Protection (PLO) movement as part of the overall environmental protection effort, as stated in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

WASTE MANAGEMENT

In the port service operations, Pelindo produces solid waste, liquid waste, and B3 waste (Hazardous and Toxic Materials). Pelindo constantly ensures that waste management is processed in accordance with the quality standards of each type of waste and regulations set by the Government

Solid Waste/Garbage

Solid waste or waste originating from Pelindo's operational activities, both from the office building area and the terminal operation area, is managed by applying the 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Categorization of solid waste is divided based on the nature and type of each waste, namely organic waste, non-organic waste, and paper waste. Waste in the form of organic waste will be processed

menjadi kompos, sementara sampah non-organik dan sampah kertas akan didaur ulang dan dikirim ke landfill melalui pengangkutan sampah secara rutin dari wadah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan diproses ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan menunjuk pihak ketiga sebagai pengelola.

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Sebagai entitas yang menghasilkan limbah kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari kegiatan perkantoran dan operasionalnya, maka Pelindo berkomitmen menerapkan pengelolaan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Adapun limbah B3 yang dihasilkan Perseroan antara lain seperti toner, cartridge, kain majun, oli bekas genset, bangkai lampu, dan sebagainya.

Pengelolaan Limbah Kapal

Dalam mendukung pengelolaan limbah B3 secara lebih komprehensif di lingkungan operasi Perseroan, Pelindo telah menerapkan dan mengembangkan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 dari Kapal di Reception Facilities (RF) sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sejak tahun 2020, Perseroan mengembangkan inisiatif ini melalui Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu di Pelabuhan Tanjung Priok yang bertujuan untuk mengurangi dampak pencemaran dari limbah yang berasal dari kapal sampai ke level yang aman bagi manusia dan lingkungan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Adapun ruang lingkup dari manajemen limbah kapal terpadu ini adalah pengelolaan limbah kapal untuk semua jenis limbah yang berasal dari kapal (Ship Generated Waste) seperti dari pengoperasian permesinan kapal, pemeliharaan kapal, kegiatan domestik kapal (dapur, cucian, dan kamar mandi), serta pembersihan muatan dan ruang muat, termasuk limbah sisa muatan (Cargo Residues) yang diangkut kapal yang tidak dapat dibongkar bersama muatan pada saat proses bongkar muat.

Pengembangan Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu didukung oleh sistem teknologi informasi dengan menggabungkan sistem eksisting milik Kementerian Perhubungan yakni Sistem Pelaporan Kapal Inaportnet, dengan Port Waste Management System Pelindo. Sistem ini akan mengharuskan bahwa paling lama satu kali 24 jam atau pada saat melaporkan warta kedatangan kapal, operator kapal/agent harus sudah mengajukan permohonan rencana penurunan/bongkar limbah dari kapal yang sudah diklasifikasikan menurut jenis dan jumlah limbahnya melalui sistem Inaportnet.

into compost, while non-organic waste and paper waste will be recycled and sent to landfills through routine waste transportation from containers to Temporary Disposal Site (TPS) and processed to Final Processing Site (TPA) by appointing third party to manage.

B3 Waste (Hazardous and Toxic Materials)

As an entity that produces hazardous and toxic materials (B3) waste from its office and operational activities, Pelindo is committed to implementing responsible management in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. B3 waste generated by the Company includes, among others, toner, cartridges, cloth rags, used oil from generators, lamp carcasses, and so on.

Ship Waste Management

In supporting a more comprehensive B3 waste management within the Company's operational environment, Pelindo has implemented and developed a B3 Waste Treatment Facility from Ships at the Reception Facilities (RF) as mandated by the Ministry of Environment and Forestry. Since 2020, the Company has developed this initiative through the Integrated Ship Waste Management Program at Tanjung Priok Port, which aims to reduce the impact of pollution from waste originating from ships to a level that is safe for humans and environment in accordance with applicable regulations and regulations.

The scope of this integrated ship waste management is the management of ship waste for all types of ship generated waste, such as from ship machinery operations, ship maintenance, ship domestic activities (kitchen, laundry, and bathroom), as well as cleaning cargo and cargo space, including Cargo Residues transported by ships that cannot be unloaded with the cargo during the loading and unloading process.

The development of Integrated Ship Waste Management Program is supported by the information technology system by combining the existing system belonging to the Ministry of Transportation, namely the Inaportnet Ship Reporting System, with Pelindo's Port Waste Management System. This system will require that no later than once every 24 hours or at the time of reporting ship arrival news, the ship operator/agent must have submitted an application for a plan to reduce/unload waste from ships that have been classified according to the type and amount of waste through the Inaportnet system.



Sampai dengan akhir tahun 2022, Pelindo memiliki 7 Izin Pengumpulan Limbah B3 di Reception Facilities (RF) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu di Cabang Kuala Tanjung, Tanjung Balai Asahan, Palembang, Bengkulu, Teluk Bayur, Tanjung Priok, Panjang dan Makassar New Port.

Pengelolaan Limbah Cair

Pemantauan dan pengelolaan limbah cair dilakukan untuk mencegah pelepasan air limbah yang membahayakan badan air dan ekosistem di sekitarnya. Pelepasan limbah cair yang dihasilkan berasal dari kegiatan toilet, pantry, dan kegiatan operasional di terminal. Untuk mendukung pengelolaan limbah cair tersebut, Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sehingga kualitas air limbah yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Instalasi pengelolaan limbah cair yang dikelola Perseroan dipantau dan dievaluasi secara berkala, baik dari segi kualitas maupun volume. Pemantauan dan penilaian kualitas pelepasan air sebelum dilepas ke badan air dilakukan dengan menunjuk laboratorium dengan menggunakan metode Standar Nasional Indonesia (SNI) terkait pengambilan sampel air limbah dan uji analisa air limbah sesuai baku mutu. Air limbah yang dilepas ke badan air tidak digunakan kembali oleh organisasi lain.

Dalam mendukung pengelolaan limbah cair dan mewujudkan pemeliharaan wilayah air yang lebih baik, Pelindo melakukan pembersihan sampah secara berkala di wilayah perairan dan mendukung air bersih bagi semua, melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Kapal dan Mobil Pembersih Sampah
Sebagai komitmen kepedulian Perseroan terhadap pencemaran lingkungan, Pelindo mengoperasikan kapal sampah dan penyapu jalan dalam mendukung kegiatan operasional kepelabuhanan yang bersih dan lestari.
2. Penyulingan Air Laut
Untuk mendukung penggunaan air bersih, Pelindo menerapkan sistem penyulingan air laut untuk meminimalkan penggunaan air tanah secara terus menerus yang dapat menggerus kualitas tanah dan menurunkan permukaan tanah.
3. Pengelolaan Limbah
Untuk mendukung bisnis Perseroan dalam melindungi lingkungan hidup, Pelindo menyediakan fasilitas pengelolaan limbah kapal untuk menciptakan Perseroan yang ramah terhadap lingkungan.

Until the end of 2022, Pelindo has 7 B3 Waste Collection Permit at Reception Facilities (RF) from the Ministry of Environment and Forestry, namely at Kuala Tanjung, Tanjung Balai Asahan, Palembang, Bengkulu, Teluk Bayur, Tanjung Priok, Panjang dan Makassar New Port Branches.

Liquid Waste Management

Liquid waste is monitored and managed to prevent the release of wastewater that endangers water bodies and surrounding ecosystem. The liquid waste generated comes from toilet, pantry, and operational activities at the terminal. To support the management of liquid waste, the Company has a Waste Water Treatment Plant (IPAL) so that the quality of wastewater discharged into water bodies meets the quality standards set by the government.

The liquid waste management installation managed by the Company is monitored and evaluated regularly, both in terms of quality and volume. Monitoring and assessment of the quality of water release before being released into water bodies is carried out by appointing a laboratory using the Indonesian National Standard (SNI) method related to wastewater sampling and wastewater analysis tests according to quality standards. Wastewater released into water bodies is not reused by other organizations.

In supporting liquid waste management and realizing better water area maintenance, Pelindo carries out regular cleaning of waste in water areas and supports clean water for all, through the following efforts:

1. Ships and Cars Cleaning Garbage
As a commitment to the Company's concern for environmental pollution, Pelindo operates garbage vessels and road sweepers to support clean and sustainable port operations.
2. Seawater Distillation
To support the use of clean water, Pelindo applies a seawater distillation system to minimize the continuous use of groundwater which can erode soil quality and reduce the soil surface.
3. Waste Management
To support the Company's business in protecting the environment, Pelindo provides ship waste management facilities to create an environmentally friendly Company.

Berdasarkan uraian di atas, rekapitulasi timbulan limbah padat, limbah berbahaya, dan air limbah dan pengelolaan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.13, F.14]

Based on the description above, complete recapitulation of solid waste, hazardous waste, and waste water and their management is presented in the following table: [OJK F.13, F.14]

Timbulan Limbah Padat Pelindo Tahun 2020-2022 Pelindo Solid Waste in 2020-2022

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Ton	206.023,91	34.137,09	61.482,96
Penggunaan Kembali Reuse	Ton	18.717,00	0,00	0,00
Daur ulang Recycle	Ton	1.006,68	467,00	205,00
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	Ton	19.197,90	2.432,00	4.944,00
Pembakaran masa Burning time	Ton	133.317,00	0,00	0,00
Tempat pembuangan akhir Landfills	Ton	33.924,91	31.237,09	56.333,96

Timbulan Limbah Berbahaya Pelindo Tahun 2020-2022 Pelindo Hazardous Waste in 2020-2022

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton	1.082	1.288	1.453
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton	1.082	1.288	1.453

Volume Efluen (Air Limbah) Pelindo Tahun 2020-2022 Pelindo Effluent (Wastewater) Volume in 2020-2022

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total volume air yang dibuang Total volume of water discharged	Ton	3.141	274	607
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	%	-	-	-

Volume Limbah Cair Pelindo Tahun 2020-2022 Pelindo Liquid Waste Volume in 2020-2022

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2022	2021	2020
Sludge oil	Ton	612	1.288	1.453



Dengan pengelolaan limbah yang baik, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya tumpahan limbah yang signifikan di area operasi Perseroan. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai material tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik berupa tumpahan minyak, bahan bakar, zat/bahan kimia maupun zat-zat berbahaya lainnya. [OJK F.15]

With good waste management, during the reporting year, there were no significant waste spills in the Company's operational areas. In addition, there were also no reports of spilled materials that have significant impact on the environment, whether in the form of spills of oil, fuel, chemicals or other hazardous substances. [OJK F.15]

KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

BIODIVERSITY [OJK F.9, F.10]

Upaya melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian Pelindo. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Efforts to protect and preserve biodiversity are one of Pelindo's concerns. Biodiversity is the wealth or forms of life on earth, both plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, as well as ecosystems and ecological processes that are built into the living environment. Maintaining biodiversity will provide many benefits for life. For example, it can be a source of food, a source of germplasm, a source of income and so on.

Sesuai dengan komitmen melindungi keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan pada tahun pelaporan tidak ada area operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Pelindo tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

In line with the commitment to protect biodiversity, the Company ensures that there are no operational areas near or located in conservation areas or with high biodiversity in the reporting year. Thus, Pelindo's operations do not have negative impact on biodiversity.

Di sisi lain, kepedulian Perseroan terhadap konservasi keanekaragaman hayati dilakukan dengan melakukan program pelestarian spesies flora dan fauna tertentu, sebagaimana disampaikan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selama tahun 2022, Pelindo melakukan penanaman pohon mangrove sebanyak 215.193 batang.

On the other hand, the Company's concern for biodiversity conservation is carried out by conducting conservation programs for certain species of flora and fauna, as stated in the Social and Environmental Responsibility activities. In 2022, Pelindo planted mangroves as many as 215,193 stems.

REALISASI BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

Untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih baik dan lestari, Pelindo mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan pada tahun 2022 sebesar Rp31.756.676.567 miliar, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp10.093.277.060. Total biaya lingkungan dan penggunaannya disampaikan dalam tabel berikut:

To support the creation of a better and more sustainable environment, Pelindo allocates environmental costs for various purposes related to the environment in 2022 amounting to Rp31,756,676,567 billion, up from 2020, which reached Rp10,093,277,060. Total environmental costs and their use are presented in the following table:

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2022
Environmental Costs for 2021-2022

Tahun Year	Alokasi Biaya Lingkungan Environmental Costs Allocation	Realisasi penggunaan biaya lingkungan Realization of the use of environmental costs
2022	Rp28.500.000.000	Rp31.756.676.567
2021	Rp17.151.366.140	Rp10.093.276.060

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Pelindo memastikan bahwa lingkungan sekitar operasional Perseroan senantiasa terjaga kelestariannya. Dalam hal ini, Perseroan turut melibatkan masyarakat untuk berperan serta untuk membuka akses pengaduan masalah lingkungan di sekitar lingkungan perseroan. Untuk mengadukan permasalahan lingkungan, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretariat Perusahaan melalui: E-mail: corp_sec@pelindo.co.id

Selanjutnya, Tim Sekretaris Perusahaan akan menindaklanjuti pengaduan yang masuk dengan mencatat perihal pengaduan dan berkoordinasi dengan Tim Lingkungan untuk pengelolaan masalah yang dilaporkan agar dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Per 31 Desember 2022, Pelindo mendapat pengaduan lingkungan sebanyak 2 pengaduan. Dari jumlah itu, sebanyak 1 pengaduan telah diselesaikan, dan sisanya masih dalam proses penyelesaian. [OJK F.16]

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

Pelindo ensures that the environment around the Company's operations is always maintained. In this case, the Company also involves the community to participate in opening access to complaints about environmental problems in the vicinity of the Company's environment. To file a complaint regarding environmental problems, the community and all stakeholders can contact the Corporate Secretary via: E-mail: corp_sec@pelindo.co.id

Furthermore, the Corporate Secretary Team will follow up on this complaint by recording the complaint and coordinating with the Environment Team for handling the reported problem, hence can be resolved properly and appropriately.

As of December 31, 2022, Pelindo received as many as 2 complaints. Of that amount, as many as 1 complaint have been resolved, and the rest are still in the process of being resolved. [OJK F.16]



DIREKTUR UTAMA
PELINDO

BUPATI

MENTERI KP

MENKO MARVES

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Keberhasilan dalam mewujudkan lingkungan kerja terbaik ditopang sejumlah faktor, seperti bertumbuhnya budaya K3 di kalangan pekerja, manajemen, maupun pemangku kepentingan lain seperti konsumen/pelanggan, mitra kerja dan sebagainya

Success in creating the best work environment is supported by a number of factors, such as the growth of an OHS culture among employees, management and other stakeholders such as consumers/customers, work partners and others.



Mengoptimalkan Segenap Potensi Karyawan Untuk Maju

Optimizing All Employee Potentials to Move Forward



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 3-3]

Pekerja merupakan salah satu pemangku kepentingan internal sekaligus aset utama bagi kemajuan dan perkembangan Pelindo. Mereka adalah penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis tersebut, maka yang dibutuhkan adalah pekerja pilihan, yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, pekerja yang ada juga harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perseroan. Dengan karyawan pilihan seperti itulah, maka Pelindo mampu mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualifikasi d atas, Pelindo terus berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan terbaik. Strategi ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan hingga pengelolaan karyawan existing. Pengelolaan meliputi berbagai hal sesuai dengan hak-hak normatif yang melekat pada karyawan. Di Pelindo, tanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab Group Head Pengelolaan SDM yang bertanggung jawab kepada Direktur SDM dan Umum.

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 3-3]

Employees are one of the internal stakeholders as well as the main asset for the progress and development of Pelindo. They are the driving force behind the company, as well as being the determinant of progress. With a very strategic position, selected employees who are highly dedicated and have the capacity and competencies in their fields are required. More than that and no less important, existing employees must also have the same loyalty and vision as the Company. By having such employees, Pelindo is able to realize the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

To create employees with the above qualifications, Pelindo strives to apply the best management and development strategy. The strategy has been determined since recruitment as the first door to obtain selected candidates according to the needs of the Company to the management of existing employees. Management includes various matters in accordance with the normative rights attached to employees. At Pelindo, responsibility for managing human capital is the responsibility of Group Head of HC Management who reports to Director of HC and General Affairs.



LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Pengelolaan pekerja Pelindo merujuk pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, beserta aturan-aturan turunannya. Selain itu, Perseroan juga merujuk praktik-praktik ketenagakerjaan terbaik yang umum berlaku di Indonesia maupun di tingkat global, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perseroan dalam menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis.

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Pelindo melakukan rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik guna mengisi berbagai posisi sesuai dengan analisa dan formasi kebutuhan perusahaan. Rekrutmen dipublikasikan website perusahaan, media sosial perusahaan, dan website rekrutmen bersama BUMN. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita tanpa memandang perbedaan etnik agama, ras, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja di lingkungan Perseroan didasarkan atas hasil seleksi, evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Per 31 Desember 2022, Pelindo tidak melakukan Rekrutmen sebagai Pegawai Organik Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pelindo yang menerapkan minus growth. Dengan demikian angka rekrutmen turun jika dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 114 orang. Komposisi pekerja baru berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1]

Rekrutmen 2022
Recruitment in 2022

Wilayah Area	Jumlah Rekrutmen Total Recruitment
Pelindo	Pada 2022 pelindo tidak mengadakan proses rekrutmen In 2022 Pelindo not conduct a recruitment process

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

Human capital management at Pelindo based on applicable labor regulations in Indonesia, namely Law No 13 of 2003 concerning Manpower as amended through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, along with its derivative rules. Besides that, the Company also refers to the best employment practices that are generally applicable in Indonesia and at the global level, starting from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. These practices and management are carried out as part of the Company's commitment to upholding the rights and obligations in employment sector so that harmonious industrial relations can be realized.

RECRUITMENT AND TURNOVER

The Company conducts recruitment to obtain the best employees to fulfill various positions in accordance with the analysis and formation of the Company needs. Recruitment is published through the Company's website and social media, as well as SOE's joint recruitment website. The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical condition to participate in employee recruitment. Appointment of prospective employee within the Company is based on the results of selection, evaluation during probationary period and employee orientation.

As of December 31, 2022, Pelindo did not recruit Organic Employees, in line with Pelindo's policy of applying minus growth. Thus the recruitment rate has decreased compared to 2021, which reached 114 people. The composition of new employees based on age, gender and work area is presented in the following table: [GRI 3-3, 401-1]



Rekrutmen 2020-2021
Recruitment in 2020-2021

Regional	2021		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pelindo 1	39	2	29	5
Pelindo 2	65	11	48	11
Pelindo 3	47	7	44	6
Pelindo 4	45	3	32	6
Sub Jumlah Sub-Total	196	23	153	28
Jumlah Total	219		182	

Selain bertambah karena rekrutmen, karyawan organik Pelindo berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai penyebab, seperti pensiun, meninggal, mengundurkan diri, dan diberhentikan. Merujuk berbagai penyebab karyawan meninggalkan perusahaan, maka tingkat pergantian karyawan atau turnover bisa dihitung. Tingkat turnover selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1]

In addition to increasing due to recruitment, Pelindo organic employees are reduced because of employees leaving the Company for various reasons, such as retirement, death, resignation, and termination. Referring to various causes of employees leaving the Company, employee turnover rate can be calculated. The complete turnover rate is presented in the following table: [GRI 3-3, 401-1]

Tingkat Turnover 2022
Turnover Rate 2022

Wilayah Region	2022	
Pelindo	Meninggal Dunia = 15 orang Pensiun Normal = 120 orang Pensiun Dini = 6 orang Diberhentikan secara Tidak Hormat = 2 orang Diberhentikan secara Hormat = 0 Mengundurkan Diri = 6 orang	Passed Away = 15 person Normal Pension = 120 person Early Retirement = 6 person Dismissed = 2 person Honorably dismissed = 0 Resigned = 6 person

Tingkat Turnover 2021
Turnover Rate 2021

Wilayah Region	2021	
Pelindo 1	Meninggal dunia 1 % d Normal 6.6% Diberhentikan tidak hormat 1.1% Diangkat menjadi direksi 0.2% Permintaan sendiri 0.1%	Passed away: 1% Normal 6.6% Dismissed 1.1% Appointed as director 0.2% Own request 0.1%
Pelindo 2	Diangkat menjadi Direksi BUMN : 3% Diberhentikan dengan hormat : 1 % Diberhentikan tidak dengan hormat :1% Mengundurkan diri: 12% Meninggal dunia : 14% Pensiun normal: 62% Pensiun atas permintaan sendiri: 4% Pensiun dini: 3%	Appointed as Board of Directors of SOEs: 3% Honorably dismissed: 1% Dishonorably dismissed :1% Resigned: 12% Passed away: 14% Normal pension: 62% Retirement by own request: 4% Early retirement: 3%

Wilayah Region	2021	
Pelindo 3	Atas Permintaan Sendiri : 6% Diberhentikan dengan Hormat : 2% Kontrak Berakhir : 22% Meninggal Dunia : 12% Pensiun : 49% Pensiun Dini : 9% Tidak Atas Permintaan Sendiri : 1%	On Own Request : 6% Honorably Dismissed : 2% Contract Expiration : 22% Passed away : 12% Pension : 49% Early Retirement : 9% Not On Own Request : 1%
Pelindo 4	Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri = 1% Pensiun Normal = 4% Pensiun Meninggal Dunia = 2% Pensiun Karena Hukuman Disiplin = 0,2% Pensiun Menjadi Direksi = 0,1% Pensiun Uzur/ Sakit = 0,1% Diberhentikan dengan Hormat = 0,1%	Resign at Own Request = 1% Normal Pension = 4% Death Pension = 2% Retirement Due to Discipline Punishment = 0.2% Retired to be Director = 0.1% Elderly/Sick Retirement = 0.1% Honorably Dismissed = 0.1%

Sedangkan jumlah karyawan yang meninggalkan Pelindo I, II, III dan IV selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the number of employees leaving Pelindo I, II, III and IV during the last three years are as follows:

Turnover 2022

Turnover in 2022

Wilayah Regional	Rentang Usia Age Range	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pelindo	21 - 25	0	0
	26 - 30	0	2
	31 - 35	2	0
	36 - 40	4	2
	41 - 45	3	0
	46 - 50	11	0
	51 - 58	125	17
Jumlah Total		145	21
		166	

Wilayah Regional	2021		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pelindo 1	39	2	29	5
Pelindo 2	65	11	48	11
Pelindo 3	47	7	44	6
Pelindo 4	45	3	32	6
Sub jumlah	196	23	153	28
Jumlah	219		182	



TUNJANGAN KARYAWAN

Berdasarkan statusnya, karyawan Pelindo terdiri dari dua kelompok besar, yaitu organik dan karyawan non-organik. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai berikut:

[GRI 3-3, 401-2]

Komponen Remunerasi Components of Remuneration		Karyawan Organik Organic Employees	Karyawan Non-organik Non-organic Employees
a.	Gaji Merit Married Salary	√	√ (gaji Pokok) Basic Salary
b.	Tunjangan Perumahan Housing Allowances	√	√
c.	Tunjangan Jabatan Position Allowances	√	-
d.	Tunjangan Transport Transport Allowances	√	√
e.	Uang Pengganti Fasilitas Kendaraan Reimbursement of Vehicle Facilities	√	-
f.	Insentif Performansi Performance Incentive	√	-
Fasilitas Facilities			
a.	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	√	√ (BPJS)
b.	Rumah Dinas Jabatan dan Rumah Dinas Operasional bagi Pejabat yang mengalami mutasi Departmental Office House and Operational Office House for Officials who mutated	√	-
c.	Bantuan Biaya Sewa Rumah bagi pekerja yang mengalami mutasi Assistance with housing rental costs for workers who mutated	√	-
d.	Seragam Perusahaan Company Uniforms	√	√
e.	Fasilitas Makan Siang Lunch Facilities	√	-
f.	Bantuan Biaya Pindah Sekolah School Transfer Fee Assistance	√	-
g.	Rekreasi Pekerja dan Keluarga Workers and Family Recreation	√	-

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan Pelindo sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Per 31 Desember 2022, komposisi karyawan organik Pelindo berdasarkan jenis terdiri dari 81,61% laki-laki dan 18,39% perempuan.

EMPLOYEE BENEFITS

Based on their status, Pelindo employees consist of two major groups, namely organic and non-organic employees. This difference in status affects the benefits received, as can be seen in the following table. [GRI 3-3, 401-2]

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18]

The principle of equality or non-discrimination for employees is applied by Pelindo from the recruitment process, competency and career development, remuneration, and so forth. Based on this principle, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions in accordance with the capacity and competencies of employees. As of December 31, 2022, the composition of Pelindo's organic employees by type consisted of 81.61% male and 18.39% female.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, juga Code of Conduct Pelindo, penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Selama tahun 2022, Pelindo mengimplementasikan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan perusahaan dan membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perseroan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar-karyawan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Pelindo mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa karena praktik tersebut melanggar hak asasi manusia. Oleh karena itu, dalam mengelola karyawan, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal pekerja maupun jam kerja karyawan. Usia minimal pegawai adalah 18 tahun sesuai dengan Undang-undang (UU) No. 35 Tahun 2014. Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak; sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, Senin sampai Jumat, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sementara itu, pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (shift work) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Pelindo untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum

Apart as compliance with the Employment and Job Creation Laws, as well as Pelindo's Code of Conduct, respect for equality of employment opportunity is in line with Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Regarding Discrimination in Employment and Occupation, as well as Guidelines on Equality and Non-Discrimination at Work in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

During 2022, Pelindo implemented the principles of equality and non-discrimination within the Company and resulted in no incidents of discrimination. In line with the principle of non-discrimination, the Company also does not differentiate the ratio of basic salary and remuneration for female compared to male. If there is a nominal difference obtained, it occurs because of differences in competencies between employees.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

Pelindo supports the abolishment of child labor and forced labor practices. Therefore, in managing employees, the Company has clear policy regarding minimum age and working hours of employees. The minimum age for employees is 18 years according to Law No. 35 of 2014. Amendments to Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection; while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, Monday to Friday, in accordance with article 77 Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Meanwhile, at certain work units and employee levels, the Company applies a shift work system, the settings of which are adjusted to the conditions of employment. With this arrangement, if there is excess working time, will be calculated as overtime work, the amount of compensation has been determined and does not harm the employee. Not only that, the Company also provides the opportunity to rest at certain hours.

Apart from referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, Pelindo's commitment not to employ children is in line with ILO Convention No: 138/1973 concerning the Minimum Age for Admission to Employment,



untuk Bekerja (Minimum Age for Admission to Employment), dan Konvensi ILO No.: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (Elimination of the Worst Forms of Child Labour). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (Forced or Compulsory Labour), dan Konvensi ILO No.: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (Abolition of forced labour).

Sesuai dengan komitmen untuk taat pada regulasi tentang ketenagakerjaan, maka dalam operasional sehari-hari, Pelindo tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Pelindo.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK.F.20]

Selain tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, kepatuhan Pelindo dalam mengelola sumber daya manusia juga ditunjukkan dalam pemberian remunerasi atau imbal jasa/upah karyawan, termasuk upah minimum bagi karyawan tetap golongan terendah. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Selain menaati undang-undang ketenagakerjaan, pemberian upah karyawan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Sesuai dengan regulasi di atas, perbandingan upah karyawan tetap level terendah dengan Upah Minimum Provinsi tahun 2022 disampaikan dalam tabel berikut: [OJK.F.20]

Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2022
Comparison of Lowest Level Organic Employees Remuneration with 2022 Provincial Minimum Wage

No	Lokasi/Wilayah Kerja Work Location/Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Remunerasi Karyawan Organik Tingkat Terendah Entry Level Organic Employee Remuneration	Persentase Percentage
1	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	Rp4.641.854,00	Rp6.207.000	133%
2	Regional 1	Sumatera Utara North Sumatera	Rp2.522.609,94	Rp3.977.000	157%
3	Regional 2	DKI Jakarta	Rp4.641.854,00	Rp6.207.000	133%

and ILO Convention No: 182/1999) concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor is in line with ILO Convention No: 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No: 105/1957 concerning Abolition of Forced Labor.

In accordance with the commitment to comply with manpower regulations, in daily operations, Pelindo does not employ children, and all employees work according to their respective working hours without any coercion. Thus, in the reporting year, there were no negative and potential impacts on employment practices at Pelindo.

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK.F.20]

Apart from not employing children and no work forced, Pelindo's compliance in managing resources Human resources are also shown in gifts remuneration or compensation/employee wages, incl minimum wage for permanent employees Lowest. In accordance with Law no. 13 2003 concerning Employment, award minimum wage is geared toward achievement decent living needs for employees. Wages minimum in general adjust to prices of basic necessities, inflation rates, standards viability, and other variables. In addition to complying with labor laws, the remuneration of employees is in accordance with Government Regulation number 36 of 2021 concerning Wages.

In accordance with the regulations above, comparison employee wages remain the lowest level with Wages Minimum Province in 2022 submitted in following table: [OJK.F.20]

Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2022
 Comparison of Lowest Level Organic Employees Remuneration with 2022 Provincial Minimum Wage

No	Lokasi/Wilayah Kerja Work Location/Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Remunerasi Karyawan Organik Tingkat Terendah Entry Level Organic Employee Remuneration	Persentase Percentage
4	Regional 3	Jawa Timur East Java	Rp1.891.567,12	Rp5.390.000	285%
5	Regional 4	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Rp3.165.876,00	Rp3.576.000	113%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN [OJK F.22]

Pencapaian Pelindo selama tahun pelaporan tak lepas dari keberadaan pekerja unggul dan mumpuni di bidangnya. Pegawai dengan kualifikasi tersebut merupakan cerminan atas pengembangan kompetensi yang dilakukan selama tahun 2022, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Sesuai prinsip kesetaraan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensinya.

Sesuai dengan rencana kerja tersebut, selama tahun pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan program pembelajaran sebanyak 2.129 program pelatihan yang diikuti oleh 31.534 peserta dengan rincian sebagai berikut: [GRI 3-3, 404-1, 404-2]

EMPLOYEE CAPABILITY TRAINING AND DEVELOPMENT [OJK F.22]

Pelindo's achievements during the reporting year cannot be separated from the presence of superior and qualified employees in their fields. Employees with these qualifications are a reflection of the competency development carried out in 2022, both internally and externally. In accordance with the principle of equality, the Company provides equal opportunities to all employees to participate in education and training programs to develop their competencies.

In accordance with the work plan, during the reporting year, the Company has conducted learning programs of 2,129 training programs attended by 31,534 participants with the following details: [GRI 3-3, 404-1, 404-2]

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2020-2022
 Training Average Hours in 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Attending Training		Jam Pelatihan Training Hours		Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Training Average Hours of Each Employees	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Keseluruhan Total	31.543	24.942	329.624	240.556	14,10	10,43
Berdasarkan Gender Based on Gender						
Laki-laki Male	23.342	18.311	254.730	183.263	11	-
Perempuan Female	8.201	6.630	74.894	57.292	9	-
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on Employee Job Category						
Struktural Structural	11.040	8.317	110.754	83.268	10	-
Non-Struktural Non-Structural	20.503	16.354	218.871	157.278	11	-



Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Pelindo juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (pra pensiun). Masa usia pensiun pekerja di Perseroan adalah 56 tahun. Pelindo melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi pensiun bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Program ini dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 51 atau 5 tahun sebelum masa pensiun tiba. Pada tahun 2022, terdapat 46 karyawan yang mengikuti pelatihan menjelang pensiun sebagaimana tabel berikut: [GRI 404-2] [OJK.F.22]

In addition to providing training to employees who are still active, Pelindo also provides training to employees who will retire (pre-retirement). The retirement age for employees in the Company is 56 years. Pelindo organizes this training to give sufficient knowledge for employees and prepare them to be ready to enter retirement and be able to carry out independent activities and remain productive after retirement. This program can be joined when employees enter the age of 51 or 5 years before retirement arrives. In 2022, there are 46 employees participating in pre-retirement training as shown in the following table: [GRI 404-2] [OJK.F.22]

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2022
Pre-Retirement Training/Transition Assistance Program in 2020-2022

Materi Pelatihan Training Subject	Tujuan Purposes	Syarat Peserta Participant Requirements	Waktu Date	Jumlah peserta Number of Participants
<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki masa pensiun tanpa stres. Kiat membangun hubungan harmonis bersama pasangan dan keluarga di masa pensiun. • Kiat sehat dan bugar di masa pensiun.+ Medical Check Up • Strategi mengelola dana pensiun. • Melakukan kunjungan ke berbagai lokasi UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memahami manajemen pensiun dan administrasi menjelang pensiun. • Untuk memberikan wawasan terkait penyiapan fisik dan psikologis serta tercapai kehidupan di masa yang akan datang dengan sehat dan bahagia. • Untuk memberikan fasilitas dan membuka wawasan yang komprehensif mengenai berbagai usaha yang dapat dijadikan referensi terutama setelah pensiun 	Pegawai yang telah memasuki usia 51 Tahun	7 s.d 10 Juni 2022	23
			12 s.d 15 Desember 2022	23
<ul style="list-style-type: none"> • Entering retirement without stress. Tips for building harmonious relationships with your partner and family in retirement. • Health and fitness tips in retirement. + Medical Check Up • Strategy for managing pension funds. • Conduct visits to various MSME locations 	<ul style="list-style-type: none"> • To understand pension management and pre-retirement administration. • To provide insight regarding physical and psychological preparation and achieving a healthy and happy life in the future. • To provide facilities and comprehensive insight into various businesses that can be used as references, especially after retirement 	Employees who have entered the age of 51 years	June 7 - 10, 2022	23
			December 12 - 15, 2022	23



PENILAIAN KARYAWAN [OJK.F.22]

Pelindo melakukan review kepada seluruh karyawan (100 persen), tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, pandangan politik dan sebagainya. Dengan review secara adil, Perusahaan optimistis akan membuat para karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Review secara adil juga sangat membantu Pelindo dalam menentukan jenjang karier karyawan, meliputi promosi, mutasi, rotasi atau demosi. Berdasarkan hasil penilaian pada tahun 2022, sebanyak 174 karyawan atau 2,4% dari total karyawan mendapatkan promosi, sebanyak 5.157 karyawan atau 72% dari total karyawan menjalani rotasi, dan 3 karyawan atau 0,04% di-demosi.

MENJAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Pelindo telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala setiap dua tahun sekali. Keanggotaan Serikat Pekerja Pelindo menganut stelsel aktif sehingga tidak semua pekerja menjadi anggota Serikat Pekerja. Per 31 Desember 2022, jumlah pekerja yang menjadi anggota Serikat Pekerja sebanyak 7.465 orang. [GRI 2-30]

EMPLOYEE ASSESSMENT [OJK.F.22]

Pelindo conducts a review of all employees (100 percent), regardless of gender, ethnicity, religion, political views and so on. Through a fair review, the Company is optimistic that employees will be willing to accept the results, which in turn will create satisfaction at work and have a positive correlation with increasing company performance. A fair review is also very helpful for Pelindo in determining employee career paths, including promotions, transfers, rotations or demotions. Based on the results of assessment in 2022, as many as 174 employees or 2.4% of total employees obtained promotions, as many as 5.157 employees or 72% of total employees underwent rotations, and 3 employees or 0.04% were demoted.

MAINTAINING INDUSTRIAL RELATIONS

In accordance with the mandate contained in Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as the Decree of Minister of Manpower and Transmigration No. Kep 255/Men/2003 concerning Procedures for the Formation and Composition of Bipartite LKS Membership, Pelindo already has a Collective Labor Agreement (CLA) that is drawn up together with the trade union and is reviewed periodically every two years. Membership of Pelindo Worker's Union adheres to an active system so that not all employees are members of the Trade Union. As of December 31, 2022, the number of employees who are members of the Trade Union is 7,465 people. [GRI 2-30]



Memacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik

Boost Productivity with The Best Work Environment



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 3-3] [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional bisnis Pelindo. Tak hanya membuat pegawai bekerja dengan tenang, terwujudnya lingkungan kerja serupa itu juga akan membuat mereka nyaman dan senang. Perusahaan meyakini, perpaduan antara kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Dengan performa karyawan seperti itu selanjutnya akan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 3-3] [OJK F.21]

A healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles is an important factor in Pelindo's business operations. Not only making employees work in peace, creating such work environment will also make them comfortable and happy. The Company believes that a combination of safe working conditions and a pleasant working atmosphere will make employees more optimal and productive at work. Such employee performance will further boost the Company's performance in order to be able to achieve the targets set in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).



Keberhasilan dalam mewujudkan lingkungan kerja terbaik ditopang oleh sejumlah faktor, antara lain, bertumbuhnya budaya K3 di kalangan pekerja, manajemen, maupun pemangku kepentingan lain seperti konsumen/pelanggan, mitra kerja dan sebagainya. Selain itu, ketaatan dalam menerapkan berbagai prosedur keamanan dan keselamatan kerja merupakan faktor penting yang tak boleh dianggap remeh. Faktor berikutnya yang tak kalah penting adalah tersedianya sarana dan prasarana K3, termasuk saat menghadapi kedaruratan. Kombinasi berbagai faktor ini akan membantu Pelindo untuk mewujudkan tujuan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, yaitu mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (zero accident) serta tidak ada penyakit akibat kerja.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Pelindo mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan berpedoman pada berbagai regulasi berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
5. Undang-Undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
7. Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim;
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

The success in creating the best work environment is supported by a number of factors, including the growth of an OHS culture among employees, management, and other stakeholders such as consumers/customers, work partners and so on. In addition, adherence to work security and safety procedures is an important factor that should not be underestimated. The next factor that is equally important is the availability of OHS facilities and infrastructure, including when dealing with emergencies. The combination of these factors will help Pelindo realize its goal of creating a decent and safe work environment, namely achieving zero accident and no work-related illnesses.

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

Pelindo creates a safe and comfortable work environment by referring to the following regulations:

1. Law No. 13 of 2003 concerning Empowerment;
2. Law No. 17 of 2008 concerning Cruise;
3. Law No 11 of 2020 concerning Job Creation;
4. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
5. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
6. Government Regulation No 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System;
7. Government Regulation No. 21 of 2010 concerning Maritime Environment Protection;
8. Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 concerning Committee of Occupational Safety and Health and Procedures for Appointment of Occupational Safety Expert.



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Pelindo senantiasa tunduk dan patuh terhadap semua regulasi yang berkaitan dengan K3. Salah satu wujud nyata atas kepatuhan itu adalah Perseroan mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang berlaku untuk semua karyawan (100%), baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Sistem ini diadopsi karena Perseroan memenuhi dua syarat yang diatur di dalam pasal 5, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu: [\[GRI 403-1\]](#)

1. Mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau
2. Mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

Penerapan SMK3 sangat penting karena Pelindo memberikan pelayanan 24/7 atau 24 jam setiap hari dan dalam satu minggu penuh tanpa libur, sebagaimana diharapkan pemerintah. Selain untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan daya saing, kebijakan ini sekaligus merupakan strategi untuk meningkatkan efisiensi pelabuhan.

SMK3 adalah segala kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Secara spesifik, tujuan penerapan SMK3 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Berkaitan dengan penerapan SMK3, Pelindo telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu (SMT) dan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan maupun non-karyawan yang berada di lokasi operasional perusahaan maupun kepada pihak lain yang terkait, melalui bingkai kebijakan yang didistribusikan di setiap ruangan baik ruang kerja para pekerja maupun ruang pelayanan yang dapat dibaca oleh setiap tamu yang datang.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS)

Pelindo obeys and complies with all regulations related to OHS. One concrete manifestation of this compliance is that the Company adopts an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which applies to all employees (100%), both permanent and non-permanent employees. This system was adopted because the Company complied with the two conditions stipulated in article 5, Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System, namely: [\[GRI 403-1\]](#)

1. Employ at least 100 (one hundred) workers/laborers; or
2. Has a high level of potential hazard.

The implementation of OHSMS is very important because Pelindo provides services 24/7 or 24 hours every day and in one full week without holidays, as expected by the government. Apart from improving service to customers and competitiveness, this policy is also a strategy to improve port efficiency.

OHSMS is all activities carried out by the Company to ensure and protect safety and health of workers through the prevention of work accidents and occupational diseases. Specifically, the objectives of implementing OSHMS:

1. Improve effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
2. Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/laborers, and/or trade unions/labor unions;
3. Create a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity.

With regard to the implementation of OHSMS, Pelindo already has an Integrated Management System (SMT) that has been socialized to all employees and non-employees who are at the company's operational locations as well as to other related parties, through a policy that is distributed in every room, both the workspaces of workers and service rooms that can be read by every guests.



Untuk tahun pelaporan, Pelindo telah menetapkan Rencana Program K3 Tahun 2022 yang penyusunannya melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, wakil karyawan, dan pihak lain yang terkait di perusahaan. Rencana K3 memuat tujuan dan sasaran, skala prioritas, upaya pengendalian bahaya, penetapan sumber daya, jangka waktu pelaksanaan, indikator pencapaian, dan sistem pertanggungjawaban. Rencana Program K3 Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Management Walk Through
2. Safety Briefing
3. Safety Patrol
4. Silent Inspection
5. Assessment HSSE di beberapa Cabang Pelabuhan dalam rangka Transformasi Terminal/Cabang
6. Bulan Bakti K3

For the reporting year, Pelindo has stipulated the 2022 OHS Program Plan, the preparation of which involved OHS Experts, OHS Committee, employee representatives, and other related parties in the Company. OHS plan contains objectives and targets, priority scale, hazard control efforts, determination of resources, implementation period, achievement indicators and accountability system. The 2022 OHS Program Plan are as follows:

1. Management Walk Through
2. Safety Briefing
3. Safety Patrol
4. Silent Inspection
5. HSSE Assessment at several Port Branches in the context of Terminal/Branch Transformation
6. OHS Service Month



Contoh Regional 1: Sei Pakning

Melakukan Safety Briefing bersama personel Pandu dengan KSOP Kelas II Tanjung Buton serta Pengguna Jasa dengan agenda:

- Koordinasi pembahasan hari K3 di Wilayah Pelabuhan Sungai Pakning;
- Kondisi cuaca yang tidak stabil saat kegiatan Pemanduan
- Pembicaraan kegiatan Pemanduan dengan pengguna jasa;
- Tetap memakai safety saat melakukan kegiatan (peralatan yang akan digunakan), dan sebagainya.

Example of Regional 1: Sei Pakning

Conduct Safety Briefing with Pandu personnel with KSOP Class II Tanjung Buton and Service Users with the agenda:

- Coordination of OHS day discussions in Sei Pakning Port Area;
- Unstable weather conditions during the Guide activities
- Discussion of Guided activities with service users;
- Keep wearing safety when carrying out activities (equipment to be used), and others.



Contoh Regional II: Banten

Safety Awareness Seminar

Sebagai salah satu upaya meningkatkan kepedulian dan kesadaran pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pelabuhan Banten

Example of Regional II: Banten

Safety Awareness Seminar

As one of the efforts to increase concern and awareness of the importance of Occupational Safety and Health at Banten Port



Contoh Regional III : Celukan Bawang

Internal:

Kegiatan Kerja Bakti di area Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) di Lingkungan Pelabuhan Celukan Bawang berkenaan Bulan K3 Nasional Tahun 2022 (Jumat, 14 Januari 2022)

Example of Regional III: Celukan Bawang

Internal:

Community Service Activities in the Temporary Waste Disposal Area (TPS) area in Celukan Bawang Port Environment on 2022 National OHS Month (Friday, January 14, 2022)



Contoh Regional IV : Makassar

Kegiatan bulan K3 tahun 2022, lomba senam pekerja dan yel yel bulan K3, melibatkan Regional 4 , cabang Makassar, terminal petikemas Makassar dan beberapa perusahaan di Makassar yg terdaftar di Disnaker

Example of Regional IV: Makassar

OHS month activities in 2022, worker gymnastic competition and OHS month cheers, involving Regional 4, Makassar branch, Makassar container terminal and several companies in Makassar registered with the Manpower Office

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Sebagai tindak lanjut atas penerapan SMK3, maka Pelindo telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di masing-masing Cabang Pelabuhan pada entitas Regional 1 s.d. 4 sebagai badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. P2K3 bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. Keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan karyawan yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Sesuai ketentuan yang berlaku, sekretaris P2K3 dijabat oleh ahli keselamatan kerja dari Pelindo.

PEMETAAN RISIKO KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Dalam penerapan Sistem Manajemen K3, Perusahaan berupaya meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Salah satu upaya yang dilakukan dengan melakukan Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR). Secara prinsip, IBPR memetakan risiko berdasarkan lokasi dengan matriks tingkat keparahan dan intensitasnya, kemudian dilakukan pengendalian terhadap risiko tersebut. Berikut disampaikan contoh IBPR yang sudah dipetakan oleh Cabang Pelabuhan di Regional 1 s.d. 4. Sampling diambil dari Cabang Pelabuhan yang melaporkan fatalitas (meninggal dunia) di wilayah kerjanya. [GRI 3-3, 403-2]

Lampiran IBPR ada di link dengan IBPR dari Cabang Pelabuhan sebagai berikut:

1. Sunda Kelapa
2. Tanjung Priok
3. Tanjung Emas
4. Lembar
5. Balikpapan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHS COMMITTEE)

Sebagai tindak lanjut atas penerapan SMK3, maka As a follow-up to the OHSMS, Pelindo has formed an Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) in each Port Branch in Regional 1 to 4 as an auxiliary body in the workplace, which is a forum for cooperation between employer and employees to develop mutual understanding cooperation and effective participation in the implementation of OHS. OHS Committee is tasked with providing advice and considerations, whether requested or not, to employer regarding OHS issues. OHS Committee membership consists of employer and employees with a composition of a chairman, secretary and members. In accordance with applicable regulations, the OHS Committee secretary is held by an occupational safety expert from Pelindo.

MAPPING OF OCCUPATIONAL RISK AND OCCUPATIONAL DISEASES

In implementing the OHS Management System, the Company seeks to minimize the occurrence of work accidents within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). One of the efforts made is to carry out Hazard Identification and Risk Control (IBPR). In principle, IBPR maps risks based on location with a matrix of severity and intensity, then controls these risks. The following is an example of IBPR that has been mapped by the Port Branch in Regional 1 to 4. Sampling is taken from Port Branches that report fatalities (deceased) in their working areas.

[GRI 3-3, 403-2]

IBPR attachment is in the link with IBPR from the Port Branch as follows:

1. Sunda Kelapa
2. Tanjung Priok
3. Tanjung Emas
4. Lembar
5. Balikpapan



Contoh Tabel Pemetaan Bahaya dan Risiko Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Tahun 2022:

Example of Table of Occupational Hazards and Risks and Occupational Diseases in 2022:

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN DAN PENGENDALIAN RISIKO / ASPECT OF HAZARD ASSESSMENT, ENVIRONMENTAL ASPECTS															
Daily Update : 31 Desember 2021															
No.	Lokasi/Proses/Unit (Location/Process/Unit)	Kegiatan (Activity)	Identifikasi (Identification)		Bahaya (Hazard)	Risiko awal (Initial Risk)			Penyakit Akibat Kerja (Occupational Disease)	Tindakan Pengendalian (Control Measure)	Tingkat Bahaya (Hazard Level)	Tingkat Risiko (Risk Level)	Risiko Sisa (Residual Risk)		
			Potensi Dampak (Potential Impact)	Dampak (Impact)		Deskripsi (Description)	Keberatan (Severity)	Frekuensi (Frequency)					Uraian (Description)	Keberatan (Severity)	Frekuensi (Frequency)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

Selanjutnya Pelindo menyusun rencana kerja untuk meminimalkan/menghindari terjadinya kecelakaan kerja pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. HSSE Silent Inspection
2. HSSE Corporate Guideline
3. HSSE Digital Platform
4. Tersusunnya SOP HSSE di setiap Regional
5. Roadmap Greenport
6. Tindak Lanjut temuan audit PROPER 2021

Furthermore, Pelindo has prepared a work plan to minimize/avoid work accidents in 2022 as follows:

1. HSSE Silent Inspection
2. HSSE Corporate Guidelines
3. HSSE Digital Platforms
4. Compilation of HSSE SOP in each Regional
5. Roadmap Greenport
6. Follow up on PROPER 2021 audit findings

Izin Lingkungan sesuai target pengembangan pelabuhan/project yang diimplementasikan di tahun 2022

Environmental Permit according to port/project development targets implemented in 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022 sesuai dengan Undangan Group Head Sistem Manajemen dan HSSE nomor: KL.04/9/12/1/HSSE/SHSE/PLND-22 telah dilaksanakan Sosialisasi Go-Live Aplikasi MyHSSE dengan seluruh entitas di Pelindo Grup yang melibatkan Regional, Subholding, Cabang, Terminal dan Anak Perusahaan. Aplikasi ini sebagai platform pelaporan kecelakaan kerja untuk menggantikan laporan kecelakaan kerja yang bersifat manual menjadi ke system yang terhubung ke dalam dashboard pelaporan. Dashboard ini dapat dipantau secara online dan real time oleh Kantor Pusat, Regional dan Subholding.

On December 12, 2022 in accordance with the Invitation of Group Head of Management Systems and HSSE number: KL.04/9/12/1/HSSE/SHSE/PLND-22, the MyHSSE Application Go-Live Socialization was carried out with all entities in Pelindo Group involving Regional, Subholdings, Branches, Terminals and Subsidiaries. This application serves as a work accident-reporting platform to replace manual work accident reports into a system that is connected to the reporting dashboard. This dashboard can be monitored online and in real time by the Head Office, Regional and Subholding Offices.

SOSIALISASI PROGRAM DAN KEBIJAKAN K3

Selama tahun pelaporan, Pelindo aktif melakukan sosialisasi program dan kebijakan K3 kepada para pemangku kepentingan guna mendukung tercapainya angka kecelakaan kerja nihil. Sosialisasi dilakukan melalui: [GRI 3-3]

1. Webinar Berlabuh (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia) dengan Topik: Why Digitalizing and Occupational Safety Should be Important

SOCIALIZATION OF OHS PROGRAMS AND POLICIES

During the reporting year, Pelindo actively socialized OHS programs and policies to stakeholders in order to support the achievement of a zero work accident rate. Socialization is done through: [GRI 3-3]

1. Webinar Berlabuh (Talk with Pelabuhan Indonesia) with the topic: Why Digitalizing and Occupational Safety Should be Important



2. Webinar Berlabuh (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia) dengan Topik: How Develop A Safety Culture yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2023.

2. Webinar Berlabuh (Talk with Pelabuhan Indonesia) with the topic: How to Develop A Safety Culture, held on March 21, 2023.





PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KECELAKAAN KERJA

Pelindo menerapkan berbagai program dan kebijakan terkait K3 sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Kebijakan tersebut di antaranya Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun. Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi pekerja dengan program kesehatan berupa program BPJS Kesehatan.

Untuk memantau dan meningkatkan kesehatan karyawan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 403-3\]](#)

1. Latihan rutin olahraga pekerja Pelindo
2. Mengikuti pertandingan olahraga tingkat daerah maupun nasional
3. Melaksanakan pertandingan olahraga dan perlombaan kesenian untuk pekerja Pelindo dalam acara Pelindo League
4. Medical Check Up rutin untuk semua pegawai

PELATIHAN K3

Komitmen Pelindo terhadap pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sesuai prinsip K3 juga diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah keterampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Selama tahun pelaporan, tercatat sebanyak 7 karyawan mengikuti pelatihan K3. Adapun program pelatihan K3 pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 403-5\]](#)

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2022
OHS Training in 2022

No	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organized by
1	AHLI K3 UMUM GENERAL OHS EXPERT	Online via Zoom, 20 Juni sd 02 Juli 2022 Online via Zoom, June 20 - July 02, 2022	PT PMLI with PT Phitagoras Academy Solusindo

OCCUPATIONAL HEALTH AND ACCIDENT MANAGEMENT PROGRAM

Pelindo applies various programs and policies related to OHS as stipulated in Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, and Law no. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies. These policies include the Company enrolling all employees in BPJS Employment program to provide insurance in the form of Old Age Security, Work Accident Insurance, Life Insurance, and Pension Benefits. In addition, the Company also facilitates workers with health programs in the form of BPJS Health program.

To monitor and improve employee health, the Company organizes various programs as follows: [\[GRI 3-3, 403-3\]](#)

1. Pelindo employees' routine sports training
2. Participate in regional and national level sports competitions
3. Organize sports competitions and art competitions for Pelindo employees in Pelindo League event
4. Routine Medical Check Up for all employees

OHS TRAINING

Pelindo's commitment to the importance of creating a safe and comfortable work environment according to OHS principles is also manifested through organizing OHS training. In addition to obtaining the latest knowledge related to OHS, participation in this training will also hone skills and be prepared in the event of an emergency related to OHS. During the reporting year, 7 employees attended OSH training. Full OHS training program for 2022 is as follows: [\[GRI 3-3, 403-5\]](#)

KINERJA K3 TAHUN 2022

Untuk mewujudkan semua rencana K3 tahun 2021, Perseroan telah menentukan berbagai kebijakan untuk diterapkan di lapangan di antaranya dengan melengkapi rambu keselamatan serta penyediaan Alat Pelindung Diri bagi karyawan/pekerja. Perseroan juga memastikan bahwa setiap orang bekerja sesuai dengan prosedur K3 dan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian melalui kegiatan training, drill dan exercise berupa emergency response, pelatihan kebakaran di darat, dan marine emergency response yang dilakukan setiap tahun.

Seiring dengan itu, untuk mencegah insiden kerja, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan pencegahan lainnya, seperti safety awareness bagi para pekerja, tenaga kerja bongkar muat dan pemangku kepentingan lainnya, peningkatan fungsi access control (ISPS) dan induksi visitor (mandatory). Setiap orang yang bekerja di lingkungan Perseroan diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk menjalankan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai peraturan terkait K3 termasuk risiko bahaya dalam bekerja, sikap yang benar dalam bekerja, menghindari kondisi tidak aman dalam bekerja, sadar akan kesehatan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka mampu mengimplementasikan SMK3 di dalam lingkup pekerjaan masing-masing.

Selama tahun pelaporan, segenap insan Pelindo telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak ada penyakit akibat kerja. Namun demikian, upaya tersebut belum tercapai dengan masih adanya kecelakaan kerja sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3]

Lokasi Operasional Operational Location	2022				2021			
	Insiden Incident	Accident	Fatality	Jumlah Amount	Insiden Incident	Accident	Fatality	Jumlah Amount
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0
Regional 1	3	0	0	3	5	5	1	11
Regional 2	1	9	2	12	21	7	5	33
Regional 3	18	15	1	34	68	9	0	78
Regional 4	11	1	3	15	46	14	0	60

Terhadap kasus kecelakaan kerja yang terjadi selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan investigasi dan memetakan penyebab kecelakaan kerja, serta menetapkan mitigasi agar kasus serupa tidak terjadi lagi. Secara umum, penyebab kecelakaan kerja di Pelindo adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-2]

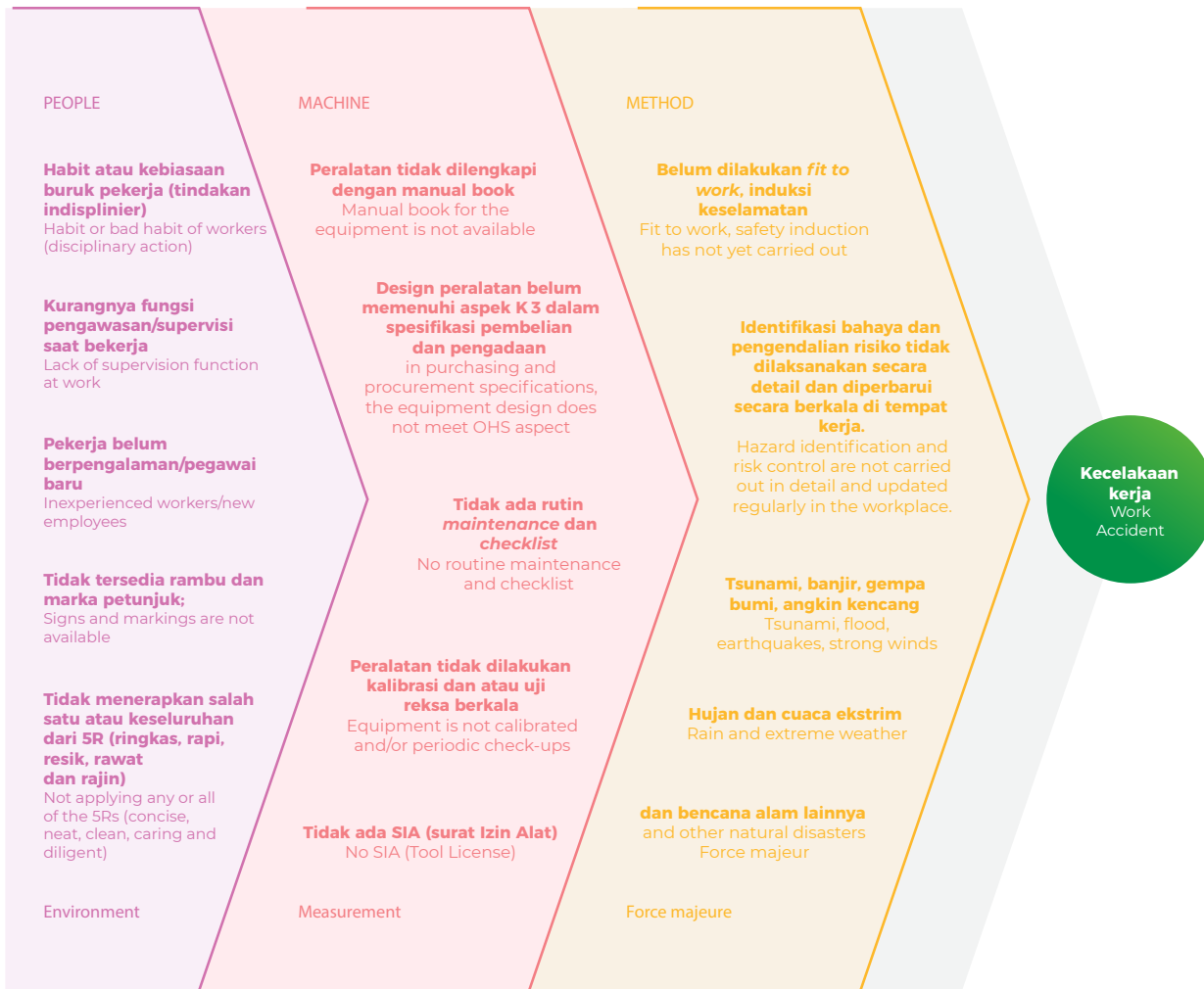
OHS PERFORMANCE IN 2022

To realize all OHS plans for 2021, the Company has established various policies to be implemented in the field, including completing safety signs and providing Personal Protective Equipment for employees/workers. The Company also ensures that everyone works according to OHS procedures and increases knowledge and awareness through training, drill and exercise activities in the form of emergency response, land fire training and marine emergency response which are conducted every year.

Along with that, to prevent work incidents, the Company also organizes other prevention activities, such as safety awareness for workers, loading and unloading workers and other stakeholders, increasing the access control function (ISPS) and visitor induction (mandatory). Everyone who works in the Company's environment is expected to have the understanding and knowledge to carry out their tasks according to regulations related to OHS, including the risk of danger at work, the right attitude at work, avoiding unsafe conditions at work, being aware of health at work. Thus, they are able to implement OHSMS within their respective scope of work.

During the reporting year, all Pelindo employees have made every effort to realize zero work accidents and no work-related illnesses. However, these efforts have not been achieved with work accidents still occurring as shown in the following table: [GRI 3-3]

Regarding cases of work accidents that occurred in 2022, the Company has conducted investigations and mapped the causes of work accidents, and determined mitigation so that similar cases do not occur again. In general, the causes of work accidents at Pelindo are as follows: [GRI 3-3, 403-2]

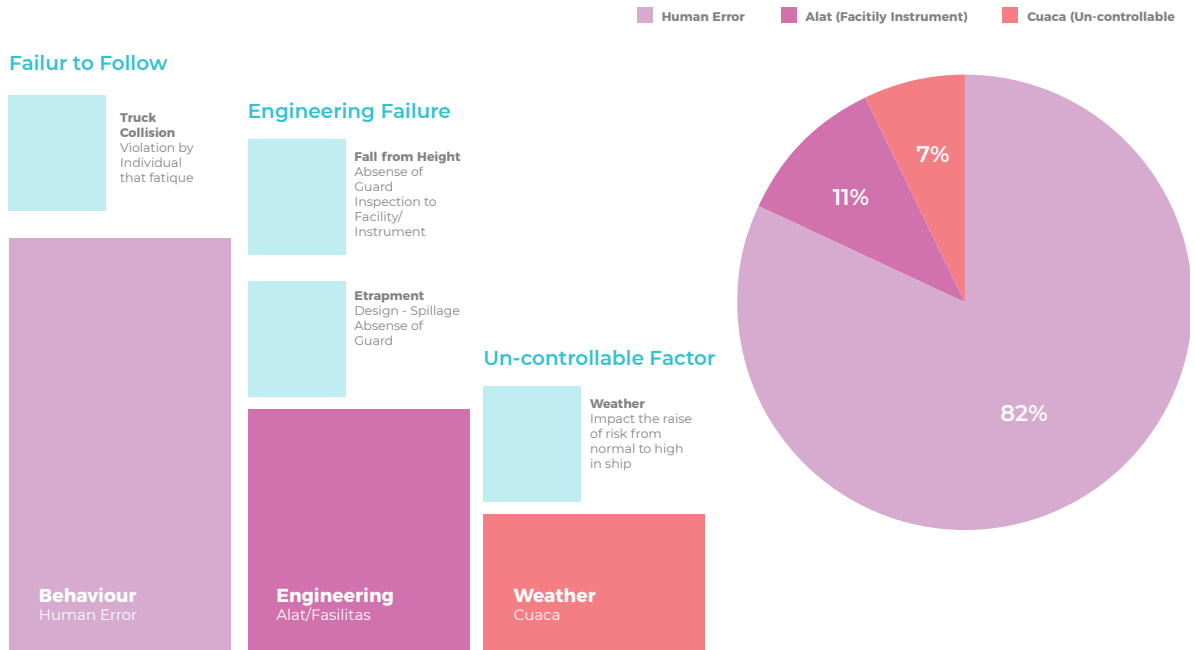


Berdasarkan pemetaan yang sama, hasil investigasi menunjukkan bahwa sebagian besar penyebab kecelakaan kerja adalah human error yang mencapai 82% sebagaimana temuan berikut: [GRI 3-3, 403-2]

Based on the same mapping, the investigation results show that most of the causes of work accidents are human error which reached 82% as follows: [GRI 3-3, 403-2]



ROOT CAUSE OF ACCIDENTS



Khusus berkaitan dengan penyakit akibat kerja, selama tahun pelaporan, Pelindo tidak menerima laporan perihal tersebut.

Particularly with regard to occupational diseases, during the reporting year, Pelindo did not receive any reports.

Selain berbagai upaya dan kegiatan di atas, untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang layak dan aman, Pelindo telah melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas pendukung dengan jumlah memadai. Fasilitas tersebut antara lain ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir dan tersedianya piranti K3 apabila terjadi kedaruratan, seperti alat pemadam api ringan, hydrant, dan sebagainya.

In addition to the various efforts and activities above, to support realization of a decent and safe work environment, Pelindo has equipped operational locations and offices with various supporting facilities in adequate numbers. These facilities include the availability of toilets, dining rooms, nursery rooms, places of worship, parking lots and the availability of OHS equipment in the event of an emergency, such as light fire extinguishers, hydrants, and others.



MENGHADIRKAN LAYANAN TERBAIK UNTUK KEPUASAN KONSUMEN

Presenting the Best Service for Customer Satisfaction



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 3-3]

Penerimaan konsumen terhadap layanan yang ditawarkan Pelindo merupakan kunci penting bagi keberlanjutan operasional perusahaan. Tingkat penerimaan yang tinggi terhadap layanan kepelabuhanan, terlebih konsumen mendapatkan kepuasan karena kualitas dan layanannya sesuai dengan harapannya, otomatis akan membuat keberlangsungan dan kemajuan Perseroan lebih terjamin. Kondisi sebaliknya akan terjadi jika tingkat penerimaan konsumen rendah disertai dengan rendahnya tingkat kepuasan mereka.

Bercermin pada pentingnya posisi dan kedudukan konsumen, maka Pelindo berkomitmen untuk senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik untuk konsumen. Berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan antara lain melakukan inovasi dalam pelayanan, membuka saluran pengaduan dan secepatnya memberikan solusi terbaik, serta melakukan survei kepuasan konsumen untuk mendapatkan respons atas kualitas dan layanan, sekaligus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas apabila terdapat kekurangan. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan dengan sebaik-baiknya, maka tingkat penerimaan dan kepercayaan kepada Pelindo akan semakin meningkat, yang pada gilirannya akan mendongkrak citra Perseroan

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 3-3]

Consumer acceptance of the services offered by Pelindo is an important key for the company's operational sustainability. A high level of acceptance of port services, and even consumers feel satisfied because the quality and service matches their expectations, will automatically make the sustainability and progress of the Company more guaranteed. The opposed condition will occur if the level of consumer acceptance is low accompanied by a low level of satisfaction.

Reflecting on the importance of consumers' position, Pelindo is committed to constantly make efforts to provide the best service for consumers. Efforts that have been made by the Company include making innovations in service, opening a complaint channel and offering the best and prompt solution, conducting consumer satisfaction surveys to obtain responses on quality and service, as well as being committed to improving quality when there are deficiencies. If all these efforts can be optimally realized, the level of acceptance and trust in Pelindo will increase, which in turn will boost the Company's image.



LANDASAN KEBIJAKAN

Pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen dilakukan Pelindo berpedoman pada sejumlah regulasi, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

KESETARAAN LAYANAN UNTUK KONSUMEN [OJK.F.17]

Prinsip kesetaraan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen, yaitu tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya, merupakan hak konsumen yang dijunjung tinggi Pelindo. Hak konsumen, termasuk hak mendapat perlakuan setara, telah diatur dalam Pedoman Kode Etik Bisnis (2022) pada Bab II Etika Profesional, Sub Bab D Hubungan dengan Pelanggan. Selain itu, perlakuan setara tersebut juga merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, yang mewajibkan pelaku usaha memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

INFORMASI TENTANG PRODUK/JASA

Pelindo memastikan mitra bisnis dan pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi secara jelas terkait jasa dan layanan yang diberikan oleh Perseroan. Hal tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menghadirkan pelayanan berkualitas sehingga kepuasan dan kepercayaan pelanggan pada Perseroan dapat diraih dan dipelihara dengan baik.

Mitra atau pelanggan yang membutuhkan informasi bisa membuka website resmi Pelindo. Selain itu, sesuai dengan kemajuan teknologi terkini, Perseroan juga menyediakan e-service sebagai web portal untuk memenuhi kebutuhan layanan dan pembayaran jasa kepelabuhan. Terdapat enam fitur layanan dalam E-service, yakni e-registration, e-booking, e-tracking/tracing, e-payment, e-billing dan e-care.

POLICY FOUNDATION

The fulfillment of responsibility towards consumers is carried out by Pelindo based on a number of regulations, especially Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

SERVICE EQUALITY FOR CONSUMERS [OJK.F.17]

The principle of equality in providing services to consumers, namely not discriminating against ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on, is a consumer right upheld by Pelindo. Consumer rights, including the right to receive equal treatment, are regulated in the Guidelines for the Code of Conduct (2022) in Chapter II of Professional Ethics, Sub-Chapter D Relations with Customers. In addition, this equal treatment is also part of the Company's compliance with the Consumer Protection Act article 7, letter c, which requires business actors to treat or serve consumers properly, honestly and not discriminatory. In the elucidation of the article it is stated, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating the quality of service to consumers."

INFORMATION ABOUT PRODUCTS/SERVICES

Pelindo ensures that business partners and customers can easily obtain clear information regarding the services provided by the Company. This is part of the Company's commitment to providing quality services so that customer satisfaction and trust in the Company can be achieved and maintained properly.

Partners or customers who need information can open Pelindo's official website. In addition, in accordance with the latest technological advances, the Company also provides e-service as a web portal to meet the needs for services and payment for port services. There are six service features in E-service, namely e-registration, e-booking, e-tracking/tracing, e-payment, e-billing and e-care.



INOVASI PRODUK/JASA

Pelindo menyadari bahwa harapan konsumen/pelanggan terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, misalnya terkait modernisasi layanan di pelabuhan, kelengkapan sarana dan prasarana di pelabuhan, dan sebagainya. Untuk menjawab harapan konsumen tersebut, Perseroan secara konsisten menghadirkan berbagai inovasi dan pengembangan layanan. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga dilakukan dalam bidang pemasaran, distribusi, dan lain-lain. Inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Pelindo selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [OJK F.26]

1. Pengembangan PEO untuk standarisasi proses tata naskah;
2. Implementasi ERP (SAP) untuk standarisasi proses keuangan dan SDM;
3. Sentralisasi IT Service Desk;
4. Penyusunan Peraturan Direksi dan SOP IT;
5. Dan lain – lain.

Pengembangan dan Implementasi Aplikasi

Back End:

1. Pengimplementasian Aplikasi SECURE untuk proses pengadaan di Kantor Pusat, Regional, Cabang dan Subholding PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. Pengimplementasian aplikasi PEO untuk proses tata naskah di Kantor Pusat, Regional, Cabang dan Subholding PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
3. Pengimplementasian aplikasi CENTRA untuk proses HR dan Keuangan di Subholding;
4. Pengimplementasian P-Travel untuk proses perjalanan dinas di Kantor Pusat, Subholding, Regional dan Cabang;
5. Pengimplementasian SAP untuk modul ESS, PS, MM, FI, CO, FM, dan HR di Kantor Pusat, Regional dan Cabang;
6. Pengimplementasian PCICO sebagai media absensi pada Kantor Pusat, Regional, Cabang dan Subholding;
7. Melakukan proses penambahan lisensi untuk aplikasi E-audit di Kantor Pusat;
8. Sedang dilakukan proses persiapan migrasi ke Cloud untuk SAP;
9. Melakukan roll out E-Catalog dan PADI di Regional I, II, III dan IV;
10. Melakukan Go Live aplikasi HSSE (Health, Safety, Security and Environment) untuk HO, Regional dan subholding.
11. Pengimplementasian Dashboard Executive Summary untuk bidang Operasional, Keuangan, Peralatan dan SDM;
12. Pengimplementasian aplikasi PGOOD di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero);

PRODUCT/SERVICE INNOVATION

Pelindo realizes that consumer/customer expectations continue to evolve in accordance with the demands of the times, for example regarding the modernization of services at ports, the completeness of facilities and infrastructure at ports, and so forth. To answer these consumer expectations, the Company consistently presents various innovations and service developments. The innovation and development carried out by the Company are not solely related to products and services, but are also in the areas of marketing, distribution and others. Pelindo's product and service innovations in 2022 are as follows: [OJK F.26]

1. Development of PEO to standardize the drafting process;
2. Implementation of ERP (SAP) to standardize financial and HC processes;
3. Centralized IT Service Desk;
4. Preparation of Board of Directors' Regulations and IT SOPs;
5. And others.

Application Development and Implementation

Back End:

1. Implementation of SECURE Application for the procurement process at Head Office, Regional, Branches and Subholdings of PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. Implementation of PEO application for the drafting process at Head Office, Regional, Branches and Subholdings of PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
3. Implementation of CENTRA application for HC and Finance processes in Subholdings;
4. Implementation of P-Travel for official travel processes at Head Office, Subholding, Regional and Branches;
5. Implementation of SAP for ESS, PS, MM, FI, CO, FM, and HR modules at Head Office, Regional and Branch Offices;
6. Implementation of PCICO as attendance media at Head Office, Regional, Branches and Subholdings;
7. Carry out the process of adding a license for E-audit application at Head Office;
8. Currently in the process of preparing to migrate to Cloud for SAP;
9. Roll out of E-Catalog and PADI in Regional I, II, III and IV;
10. Conducting Go Live HSSE (Health, Safety, Security and Environment) applications for HO, Regional and subholdings.
11. Implementation of Dashboard Executive Summary for the Operations, Finance, Equipment and HR fields;
12. Implementation of PGOOD application within PT Pelabuhan Indonesia (Persero);

13. Pengimplementasian aplikasi PBOS di Kantor Pusat;
14. Pengimplementasian aplikasi PPID di Kantor Pusat;
15. Pengimplementasian aplikasi BIOS di Kantor Pusat, Regional dan Cabang;
16. Sedang dilakukan pengembangan untuk aplikasi Portaverse.

Front End:

1. Pengimplementasian Phinnisi di wilayah Bengkulu, Makassar, Semarang, Samarinda, Kendari, Tanjung Perak, dan Dumai;
2. Pengimplementasian MOS dan TOS di Regional I;
3. Pengimplementasian STID dan SIMON TKBM di area Tanjung Mas, Kendari, Belawan, Tanjung Perak, Balikpapan, Samarinda, Banten, Makassar, Dumai, Panjang, Palembang, dan Pontianak;
4. Melakukan integrasi aplikasi operasional ke SAP;
5. Melakukan implementasi PTOSM di pelabuhan Badas dan Bitung.

Peningkatan Infrastruktur TI

1. Saat ini telah berjalan proses konsultasi perencanaan infrastruktur TI Pelindo Tower;
2. Untuk proses pengawasan infrastruktur TI untuk Pelindo Tower sedang dijalankan;
3. Sedang dilakukan pekerjaan infrastruktur IT Pelindo Tower
4. Melakukan penyediaan perangkat pendukung aplikasi phinnisi di area Makassar, Tanjung Perak, Tanjung Emas, Kendari, Samarinda, Dumai, Pontianak dan Palembang PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
5. Melakukan penyediaan perangkat pendukung aplikasi STID dan SIMOP TKBM di Area Balikpapan, Samarinda, Banten, Makassar, Tanjung Mas, Kendari, Belawan, Tanjung Perak, Panjang, Palembang, Dumai, dan Pontianak;
6. Melakukan novasi software lisensi (VMWare, Microsoft, Oracle, Trendmicro) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
7. Melakukan sentralisasi procurement software lisensi;
8. Sedang dilakukan pekerjaan enhancement cyber security.

Penyusunan IT Strategic Management and Governance

1. IT Master Plan 2022 – 2026 telah disahkan oleh Direksi;
2. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi telah disahkan oleh Direksi;
3. Saat ini sedang dilakukan penyusunan kebijakan standardisasi master data (struktur dan proses pengelolaan) serta perencanaan pengembangan sistem manajemen master data terpusat untuk master data pelabuhan, pelanggan, dan peralatan.

13. Implementation of PBOS application at Head Office;
14. Implementation of PPID application at Head Office;
15. Implementation of BIOS application at Head Office, Regional and Branch;
16. Development is underway for Portaverse application.

Front End:

1. Implementation of Phinnisi in Bengkulu, Makassar, Semarang, Samarinda, Kendari, Tanjung Perak and Dumai regions;
2. Implementation of MOS and TOS in Regional I;
3. Implementation of STID and SIMON TKBM in Tanjung Mas, Kendari, Belawan, Tanjung Perak, Balikpapan, Samarinda, Banten, Makassar, Dumai, Panjang, Palembang and Pontianak areas;
4. Perform operational application integration into SAP;
5. Implementing PTOSM at the ports of Badas and Bitung.

IT Infrastructure Improvement

1. Currently, Pelindo Tower IT infrastructure planning consultation process has been underway;
2. IT infrastructure monitoring process for Pelindo Tower is currently underway;
3. Pelindo Tower's IT infrastructure work is being carried out
4. Providing phinnisi application support devices in Makassar, Tanjung Perak, Tanjung Emas, Kendari, Samarinda, Dumai, Pontianak and Palembang areas of PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
5. Provision of supporting devices for STID and SIMOP TKBM applications in Balikpapan, Samarinda, Banten, Makassar, Tanjung Mas, Kendari, Belawan, Tanjung Perak, Panjang, Palembang, Dumai, and Pontianak areas;
6. Conduct license software innovations (VMWare, Microsoft, Oracle, Trendmicro) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
7. Centralizing the procurement of licensing software;
8. Cyber security enhancement work is being carried out.

Preparation of IT Strategic Management and Governance

1. IT Master Plan 2022 – 2026 has been approved by the Board of Directors;
2. Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) regarding Guidelines and Policies for Governance of Information and Communication Technology has been ratified by the Board of Directors;
3. Currently, the formulation of policy on standardization of master data (management structure and process) is underway as well as planning for the development of centralized master data management system for port, customer and equipment master data.



4. Saat ini sedang berjalan proses asesmen INDI 4.0 sebagaimana arahan dari Kementerian Perindustrian;
5. Melakukan sentralisasi Service Desk IT;
6. Novasi telah selesai dilakukan pada perangkat berikut:
 - a. Lisensi perangkat lunak Pentana Audit (E-Audit)
 - b. Lisensi perangkat lunak VMWare
 - c. Lisensi Trendmicro
 - d. Lisensi Microsoft
 - e. Lisensi Oracle

4. Currently, INDI 4.0 assessment process is underway as directed by the Ministry of Industry;
5. Centralize the IT Service Desk;
6. Novation has been completed on the following devices:
 - a. Lisensi perangkat lunak Pentana Audit (E-Audit)
 - b. Lisensi perangkat lunak VMWare
 - c. Lisensi Trendmicro
 - d. Lisensi Microsoft
 - e. Lisensi Oracle

KOMUNIKASI PEMASARAN

Selain fokus pada upaya untuk meningkatkan kualitas dari fasilitas jasa serta mutu pelayanan, Perseroan juga menaruh perhatian pada upaya menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan melalui berbagai kegiatan seperti Customer Engagement dan Customer Retention dengan mengacu pada key customer yang telah ditetapkan.

Kegiatan Customer Engagement yang diselenggarakan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Coffee Morning;
2. Customer site visit;
3. Customer gatherings;
4. Customer port visit;
5. Customer of the years;
6. Customer courtesy call/direct mailing;
7. Strategi/apresiasi lainnya yang digunakan untuk mendukung kegiatan Key Account Relationship; dan
8. Marketing Outlook 2022.

Berikut rekapitulasi pelaksanaan kegiatan pelanggan selama tahun 2021-2022:

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Pelaksanaan Amount	
		2022	2021
1	Kunjungan Pelanggan Customer Visit	395	115
2	Customer Gathering	55	11
3	Coffee Morning	81	11
4	Sosialisasi Socialization	23	20
5	Jumlah Total	554	157

MARKETING COMMUNICATION

In addition to focusing on the efforts to improve the quality of service and service facilities, the Company also pays attention to efforts to establish good relationships with customers through a number of activities such as Customer Engagement and Customer Retention, by referring to the key customers that have been stipulated.

Customer Engagement activities organized by the Company include the following:

1. Coffee Morning;
2. Customer site visit;
3. Customer gathering;
4. Customer port visit;
5. Customer of the years;
6. Customer courtesy call/direct mailing;
7. Other strategies/appreciation used to support Key Account Relationship activities; and
8. Marketing Outlook 2022.

The following is a recapitulation of customer activities in 2021-2022:

Komitmen Perseroan untuk selalu mengedepankan pemberian informasi yang tepat dan sesuai kepada pelanggan tercermin dari tidak adanya sanksi atau denda yang diberikan kepada Perseroan pada tahun 2022 terkait ketidakpatuhan pada aspek pemberian informasi/produk maupun komunikasi pemasaran. Selain itu, upaya untuk mengukur keterikatan pelanggan secara berkesinambungan juga tercermin dari perolehan rerata Tingkat Engagement/Keterikatan Pelanggan tahun 2022 sebesar 4,38 (skala 1-5), naik dibandingkan tahun 2021 dengan nilai 4,35. [GRI 2-27]

The Company's commitment to always prioritizing the provision of accurate and appropriate information to customers is reflected in the absence of sanctions or fines given to the Company in 2022 regarding non-compliance with information/products and marketing communications. In addition, efforts to measure customer engagement on an ongoing basis are also reflected in the acquisition of an average Customer Engagement Level in 2022 of 4.38 (scale 1-5), an increase compared to 2021 with a score of 4.35. [GRI 2-27]

No.	Deskripsi Description	Hasil Results	
		2022	2021
1	Regional 1	4,23	4,24
2	Regional 2	4,76	4,77
3	Regional 3	4,30	4,33
4	Regional 4	4,22	4,04
	Rata-rata Average	4,38	4,35



PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen/pelanggan, Pelindo menyediakan berbagai sarana penyampaian keluhan yaitu:

1. Datang langsung ke customer service.
2. Penyampaian melalui surat, telepon dan surat elektronik.
3. Web portal E-Service.

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

To give the best service to consumers/customers, Pelindo provides various means to submit complaints:

1. Direct visit to customer service.
2. Submission by mail, telephone and electronic mail.
3. Web portal E-Service



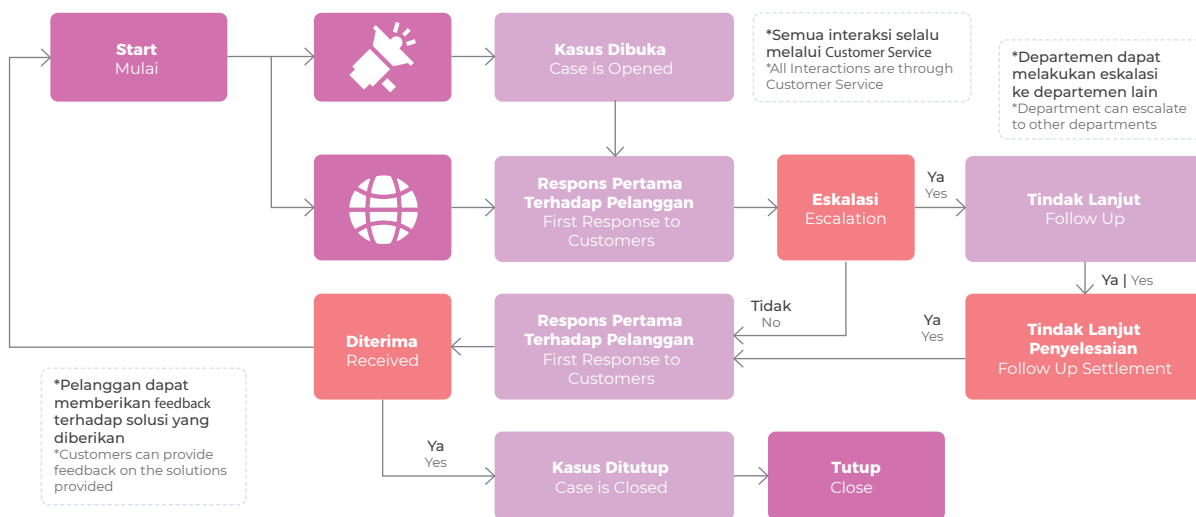
Pelanggan
Customer



**Customer Service Cabang/
Entitas Anak**
Customer Service Branch/Subsidiary



Departemen
Department



Gambar Single Channel untuk Interaksi dengan Pelanggan
Customer Single Channel for Customer Interaction

Pada tahun 2022, Perseroan menerima pengaduan dari konsumen/pelanggan melalui saluran yang tersedia. Dari pengaduan yang masuk tidak terdapat adanya pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi atau data pribadi pelanggan, termasuk tidak terdapat data pelanggan yang hilang atau bocor. Rincian informasi terkait pengaduan yang masuk ke Perseroan pada tahun 2022 disampaikan dalam tabel sebagai berikut:

In 2022, the Company received complaints from consumers/customers through the available channels, but there were no complaints related to violations of customer privacy or personal data, including lost or leaked customer data. Details of information related to complaints submitted to the Company in 2022 are presented in the following table:

Laporan Penanganan Keluhan Pelanggan Tahun 2022
Customer Complaint Handling Report in 2022

No.	Klasifikasi Masalah Problem Classification	Status Status			Jumlah Amount
		Ditutup Closed	Dalam Penanganan On Handling Process	Baru New	
1	Keuangan/Nota Pembayaran Finance/Payment Note	187	63	-	250
2	Operasi Operation	56	10	-	66
3	Sistem Informasi Information Systems	234	38	-	272
4	Fasilitas Facility	70	5	-	75
5	Peralatan Equipment	8	2	-	10
6	Keamanan Security	4	1	-	5
7	Kebijakan Policy	2	0	-	2
8	SDM HC	1	0	-	1
	Jumlah Total	562	119	-	681

Sesuai tabel di atas, pada tahun pelaporan, total terdapat 681 pengaduan dengan 562 (82,53%) pengaduan sudah ditutup/selesai, 119 (17,47%) pengaduan yang masih dalam penanganan, dan 0 (0%) pengaduan baru. Tiga kategori pengaduan terbesar adalah Sistem Informasi sebanyak 272 (39,94%), disusul Keuangan/Nota/Pembayaran sebanyak 250 pengaduan (36,71%), dan Fasilitas sebanyak 75 pengaduan (11,01%).

According to the table above, in the reporting year, there were a total of 681 complaints with 562 (82.53%) complaints closed, 119 (17.47%) complaints still being handled, and 0 (0%) new complaints. The three largest categories of complaints were Information Systems with 272 complaints (39.94%), followed by Finance/Notes/Payments with 250 complaints (36.71%), and Facilities with 75 complaints (11.01%).



PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

Pelayanan terbaik kepada konsumen/pelanggan dilakukan Pelindo melalui berbagai kebijakan. Selain melakukan berbagai inovasi produk/layanan, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap faktor keamanan bagi konsumen/pelanggan. Untuk mewujudkan hal itu, selain mengadopsi SMK3 dan Sertifikasi ISO 45001 : 2018, Pelindo juga menerapkan International Ship and Port Security (ISPS) guna mengidentifikasi ancaman keamanan dan mengambil tindakan pencegahan terhadap peristiwa keamanan yang berakibat kepada kapal atau fasilitas pelabuhan yang digunakan untuk perdagangan internasional.

Penerapan ISPS Code sesuai Amandemen SOLAS 74 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.33 Tahun 2002, pemberlakuan amandemen SOLAS 74 di Indonesia dimulai tanggal 1 Juli 2004. Penerapan ISPS Code dilakukan sesuai dengan standar internasional yang mengacu kepada peraturan IMO di mana Indonesia menjadi salah satu anggotanya.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Jasa kepelabuhanan merupakan salah satu layanan penting bagi Indonesia yang kawasannya terdiri dari ribuan pulau. Dengan adanya layanan jasa tersebut, mobilitas orang dan barang dapat dilakukan dengan mudah. Oleh karena jenis layanan ini memiliki banyak manfaat, maka pemerintah terus berupaya untuk menambah jumlah pelabuhan di Tanah Air. Hingga akhir tahun 2021, Berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan, pada tahun 2021, terdapat 3.227 pelabuhan di Indonesia. Sejalan dengan komitmen pemerintah mengejar ketertinggalan di bidang infrastruktur, termasuk pelabuhan, maka pembangunan pelabuhan baru atau merenovasi pelabuhan lama terus dilakukan. Bercermin dari berbagai manfaat di atas, Pelindo tidak menerima pengaduan atas dampak negatif dari operasionalisasi Perseroan.

Selain berdampak positif, Perseroan juga sedang mengerjakan berbagai proyek strategis di berbagai daerah yang berpotensi mengenai aset milik warga, Untuk itu, pendekatan yang tepat serta komunikasi yang intensif terus dilakukan untuk mencari solusi terbaik. Ketepatan melakukan pendekatan kepada masyarakat berkontribusi positif terhadap penyelesaian proyek sehingga bisa diresmikan dan dimanfaatkan. Proyek yang sudah selesai pada tahun 2022 antara lain pembangunan Terminal Kijing, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat, yang telah diresmikan Presiden Joko Widodo pada Agustus 2022.

PRODUCTS/SERVICES WHOSE SAFETY HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMERS [OJK F.27]

Pelindo's best service to consumers/customers is given through a variety of policies. In addition to carrying out product/service innovations, the Company pays attention to the safety factor for consumers/customers. To achieve this, besides adopting OHSMS and ISO 45001:2018 Certification, Pelindo also applies International Ship and Port Security (ISPS) to identify security threats and take preventive action against security events that affect ships or port facilities used for international trade.

The application of ISPS Code is in accordance with the SOLAS 74 Amendment and the Decree of Minister of Transportation No. KM.33 of 2002, the implementation of the amendment to SOLAS 74 in Indonesia began on July 1, 2004. The ISPS Code is applied according to international standards that refer to the regulation of IMO, of which Indonesia is a member.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

Port services are one of the important services for Indonesia, whose territory consists of thousands of islands. With these services, the mobility of people and goods can be done easily. Since this type of service has many benefits, the government continues to make efforts to increase the number of ports in the country. Until the end of 2021, based on data from the Ministry of Transportation, in 2021, there are 3,227 ports in Indonesia. In line with the government's commitment to catch up on infrastructure, including ports, the construction of new ports or renovating old ports continues. Reflecting on the various benefits above, Pelindo has not received any complaints about the negative impact of the Company's operations.

In addition to having positive impacts, the Company is also working on a number of strategic projects in various areas that have the potential to affect people's assets. For this reason, the right approach and intensive communication are continuously carried out to find the best solution. Accuracy in approaching the community contributes positively to project completion so that it can be formalized and utilized. Projects that have been completed in 2022 are the construction of Kijing Terminal, Mempawah Regency, West Kalimantan Province, which was inaugurated by President Joko Widodo in August 2022.



JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Produk/jasa yang ditawarkan Pelindo sudah dirancang secara matang agar sesuai dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan, seperti konsumen, regulator maupun pemegang saham. Oleh karena itu, selama tahun pelaporan, tidak terdapat produk/jasa Pelindo yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

NUMBER OF PRODUCTS/ SERVICES RECALLED [OJK F.29]

The products/services offered by Pelindo have been carefully designed to suit the expectations and interests of stakeholders, such as consumers, regulators and shareholders. Therefore, during the reporting year, there were no Pelindo products/services recalled for any reason.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Pelindo secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Selain mengetahui tingkat kepuasan, survei sekaligus merupakan salah satu sarana pelibatan pemangku kepentingan sehingga Perseroan mendapatkan masukan untuk perbaikan. Untuk menjamin proses dan hasilnya transparan dan akuntabel, survei dilakukan oleh pihak ketiga yang independen. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Pelindo periodically conducts customer satisfaction survey to determine their satisfaction level with the Company's products and services. Apart from identifying the level of satisfaction, this survey is also a means of stakeholders engagement for the Company to obtain input for improvement. To ensure that the process and results are transparent and accountable, the survey is conducted by an independent third party. The results of 2022 customer satisfaction survey are presented in the following table:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022
2022 Customer Satisfaction Survey Results

No.	Deskripsi Description	Skala Likert Skor (1-5) Likert Scale Score (1-5)	Kategori Category
1	Pelindo Regional 1	4,05	Memuaskan Very Good
2	Pelindo Regional 2	4,71	Sangat Memuaskan Excellence
3	Pelindo Regional 3	4,25	Sangat Memuaskan Excellence
4	Pelindo Regional 4	4,06	Memuaskan Very Good

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI

Kepatuhan terhadap regulasi, termasuk di bidang sosial dan ekonomi, merupakan komitmen yang dipegang Pelindo dalam menjalankan usaha, sekaligus menjadi syarat agar Perseroan tetap maju dan bertumbuh. Dalam hubungannya dengan karyawan misalnya, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, menyediakan saluran pengaduan, dan sebagainya. Adapun kepada masyarakat, Pelindo menjalankan program TJSL guna mendukung kemandirian dan pemberdayaan mereka. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [GRI 2-27]

SOCIOECONOMIC COMPLIANCE

Compliance with regulations, including related to the social and economic sector is a commitment held by Pelindo in running its business, as well as being a requirement for the Company to continue to progress and grow. In relation to employees, for example, the Company has complied with various provisions in labor laws, such as working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, with regard to customer service, the Company strives to fulfill consumer rights, such as providing correct and clear information in marketing, providing complaint channels, and so on. As for the community, Pelindo carries out the CSR programs to support their independence and empowerment. With these various efforts, during the reporting year, the Company did not receive fines or sanctions as a result of non-compliance with laws or regulations in the social and economic sector. [GRI 2-27]



Bersinergi Memberdayakan Masyarakat

Synergy for People Empowerment



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 3-3]

Keberadaan Pelindo sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Selaras dengan itu, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN).

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 3-3]

The existence of Pelindo as a State-Owned Enterprise (SOE) is not barely seeking maximum profit, but also holds noble values. These values, among others, contribute to empowering the surrounding communities in which the Company operates. In line with that, the Ministry of SOEs issued the Regulation of the of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (SOE CSR).



KEBIJAKAN PELINDO TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [GRI 3-3]

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Spirit program ini sejalan dengan TJSL sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL PT).

Sebagai BUMN, Pelindo secara konsisten melaksanakan program TJSL, bukan semata-mata dalam tataran program, namun juga mencakup aspek perbaikan tata kelola yang berkelanjutan. Dalam melaksanakan program TJSL, Perseroan mengacu pada pedoman ISO 26000: Guidance on Social Responsibility (yang berisi 7 subjek utama) dan mengintegrasikan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya 7 prioritas SDGs yang menjadi arahan Pemegang Saham. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 Program TJSL dilakukan dalam bentuk Pembiayaan dan Pembinaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) serta dalam Bentuk Bantuan/Kegiatan Lainnya.

WILAYAH KERJA DAN SUSUNAN PENGELOLA TJSL

Wilayah kerja Pelindo meliputi 4 (empat) Regional. Masing-masing adalah Regional 1 yang bertanggung jawab dalam menjalankan program TJSL di 4 (empat) Provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau; Regional 2 yang bertanggung jawab dalam menjalankan program TJSL di 9 (sembilan) Provinsi yaitu Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan Barat; Regional 3 yang bertanggung jawab dalam menjalankan program TJSL di 7 (tujuh) Provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur; dan, Regional 4 yang

PELINDO POLICY ON PEOPLE EMPOWERMENT [GRI 3-3]

The SOE CSR programs are activities conducted as a manifestation of Company's commitment to sustainable development by providing benefits in economy, social, environment, legal and governance with more integrated, targeted, measurable and accountable principles and is part of the Company's business approach. The spirit of this program is in line with CSR as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, with the implementation as regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (LLC CSR).

As an SOE, Pelindo consistently carries out the CSR programs and not only within the program level, but also includes sustainable governance improvement aspect. The Company's CSR programs refer to ISO 26000: Guidance on Social Responsibility (which contains 7 main subjects) and integrate the principles of Sustainable Development Goals (SDGs), especially the 7 priority of SDGs as directed by shareholders. In accordance with the Regulation of Minister of SOEs No. PER-6/MBU/09/2022, Article 10, CSR Programs are carried out in the form of Financing and Development of Micro & Small Enterprises (MSEs) as well as in the form of Assistance/Other Activities.

CSR WORK AREA AND MANAGEMENT STRUCTURE

Pelindo's work area spread across 4 (four) Regional, i.e., Region 1 which is in charge to carry out CSR programs in 4 (four) provinces, namely Aceh, North Sumatra, Riau, and Riau Islands; Region 2 which is in charge to carry out CSR programs in 9 (nine) provinces, namely West Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java and West Kalimantan; Region 3 which is in charge to carry out CSR programs in 7 (seven) provinces, namely East Java, Central Java, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara; and Region 4 which is in charge in 11 (eleven) Provinces namely South Sulawesi, Central Sulawesi,



bertanggung jawab dalam 11 (sebelas) Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

Susunan pengelola TJSL adalah unit kerja perusahaan yang secara struktural berada di bawah *Group Head* Sekretariat Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-69/MBU/03/2020 tanggal 02 Maret 2020, Berita Acara Kesepakatan Direksi No. UM.339/18/8/3/PI.II-16 tanggal 18 Agustus 2016 dan Surat Keputusan Direksi No.HK.01/12/5/1/PSOG/UTMA/PLND-22, susunan pengelola adalah sebagai berikut:

Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, East Kalimantan, North Kalimantan, Maluku, North Maluku, Papua and West Papua.

The CSR management team is a work unit of the Company that is structurally under Group Head of Corporate Secretary. Based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-69/MBU/03/2020 dated March 2, 2020, Minutes of Agreement of Board of Directors No. UM.339/18/8/3/PI.II-16 dated August 18, 2016 and the Decree of Board of Directors No.HK.01/12/5/1/PSOG/UTMA/PLND-22, the composition of the management team is as follows:

Direktur Utama President Director	Arif Suhartono
Direktur SDM & Umum Human Resources and General Affairs Director	Ihsanuddin Usman
<i>Group Head</i> Sekretariat Perusahaan Group Head of Corporate Secretary	Ali Mulyono
Departemen <i>Head</i> Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Head Department	Febrianto Zenny Sulisty Hari Murti
Manager Perencanaan dan Pengelolaan Program Program Planning and Management Manager	Dimas Giri Prabowo
Manager Monitoring dan Pelaporan Program Monitoring and Reporting Manager	Annisa Karimah

LANDASAN KEBIJAKAN TJSL [GRI 3-3]

Pelaksanaan TJSL Pelindo merujuk pada sejumlah regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19/2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 2 (turut aktif membimbing dan membantu ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat) dan Pasal 88 (sumber dana dapat dari penyisihan laba);
2. Undang-Undang Nomor: 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab V tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan;
3. Peraturan Pemerintah No.47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Presiden No.59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan;
6. Peraturan Menteri BUMN Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

CSR POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

Pelindo CSR refers to a number of regulations as follows:

1. Law No. 19/2003 dated June 19,2003 concerning State-Owned Enterprises, Article 2 (actively guiding and assisting the weak economy, cooperatives and the community) and Article 88 (source of funds can be from profit allowance);
2. Law No 40/2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter V on Environmental Social Responsibility;
3. Government Regulation No 47/2012 concerning Social and Environmental Responsibility (CSER) of Limited Liability Companies;
4. Presidential Decree No 59/2017 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals;
5. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 concerning Partnership Program between SOEs and Small Business and the Community Development Program;
6. Regulation of the Minister PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;

7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN).
8. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: 100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
9. Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
10. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
11. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-5/MBU/DSI/03/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Penanggulangan Penyebaran Corona Virus Disese 2019 (COVID-19) Melalui Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
12. Surat Menteri BUMN Nomor S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 hal Aspirasi Pemegang Saham / Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2021;
13. Surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").
14. Surat Plt. Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Nomor: S-165/DSI.MBU/08/2021 tanggal 2 Agustus 2021 perihal Permintaan Penyajian Laporan Manajemen Triwulanan Program TJSL BUMN.

REALISASI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL TAHUN 2022

[GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Sesuai dengan regulasi terbaru, Pelindo menyelenggarakan Program TJSL BUMN berupa Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Untuk penyaluran dana PUMK pada tahun 2022 sebesar Rp79.837.062.832 atau sebesar 100,07% dari RKA tahun 2022 sebesar Rp79.782.062.832 atau 273,14% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp29.229.700.000 sebagaimana berikut:

REALIZATION OF MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAMS IN 2022

[GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

In accordance with the latest regulations, Pelindo organizes the SOE CSR Program in the form of Micro and Small Business Funding Program (MSE) as well as Assistance and/or Other Activities. For the distribution of MSE funds in 2022 in the amount of Rp79,837,062,832 or 100.07% of 2022 RKA of Rp79,782,062,832 or 273.14% of the realization in 2021 of Rp29,229,700,000 as follows:



Tabel Penyaluran Dana Program PUMK
Distribution of PUMK Funds Program

No	Uraian Description	Program PUMK PUMK Program			Perbandingan Capaian Achievement Ratio	
		Auditan 2021	RKA 2022	Auditan 2022	%	%
1	Program PUMK PUMK Program	29.229.700.000	79.837.062.832	79.837.062.832	100,07%	273,14%

Rincian Dana Program PUMK

Dana Program PUMK tahun 2022 berasal dari dana bergulir Program PUMK. Sampai dengan tahun 2022, dana Program PUMK yang tersedia sebesar Rp110.118.830.811, yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp78.717.119.566, pengembalian pokok pinjaman Rp28.535.724.384, pendapatan jasa bunga Rp1.260.621.821, pendapatan jasa administrasi piutang pinjaman Rp1.634.354.094, dan penerimaan lainnya Rp25.010.946, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Details of PUMK Program Funds

The PUMK Program Funds for 2022 were originating from PUMK Program revolving funds. Until 2022, available PUMK Program funds amounted to Rp110,118,830,811, consisting of an initial balance of Rp78,717,119,566, repayments of loan principal of Rp28,535,724,384, current account service income of Rp1.260.621.821, administration service income loan receivables of Rp1,634,354,094, and other receipts of Rp25.010.946, as can be seen in the following table:

Tabel Rincian Dana Program PUMK Tahun 2022
Details of PUMK Program Funds

No	Uraian Description	Program PUMK PUMK Program			Persentase Capaian Achievement Percentage	
		Auditan 2021	RKA 2022	Auditan 2022	%	%
1	Saldo awal bank program PUMK Initial bank balance of PUMK program	68.248.816.534	71.133.605.091	78.717.119.566	115,34	110,66
2	Pengembalian pinjaman PUMK PUMK loan repayments	29.469.216.501	6.425.023.714	28.535.724.384	96,88	444,34
3	Pendapatan jasa giro Current account service income	1.231.970.171	286.179.006	1.530.988.639	97,75	420,78
4	Pendapatan jasa administrasi piutang pinjaman Income from loan receivables administration services	1.913.247.776	1.937.255.021	1.634.354.094	74,59	73,67
5	Penerimaan Lain Other Receipts	245.977.302	433.097.726	3.064.240.026	150,63	85,55
	Jumlah dana yang tersedia Amount of funds available	101.109.228.284	80.215.160.558	113.482.426.709	109,06	137,47

Mitra Binaan Naik Kelas

Definisi Mitra Binaan Naik Kelas adalah Mitra Binaan yang memenuhi minimal 2 (dua) kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

Sampai dengan tahun 2022 mitra binaan Program PUMK Naik Kelas berjumlah 54 (lima puluh empat) mitra binaan yang tersebar di wilayah kerja Perusahaan.

PEMBINAAN PROGRAM PUMK

Sampai dengan akhir tahun 2022, pembinaan Mitra Binaan Program PUMK terlaksana sebanyak 9 (sembilan) kegiatan pembinaan berupa pameran sebagai berikut:

Inacraft 2022



Fostered Partners Upgrading

The definition of Fostered Partners Upgrading is a Fostered Partner who meets at least 2 (two) of the following criteria:

1. Increase in number of employees;
2. Increase in loan value;
3. Increase in production capacity;
4. Increase in turnover;
5. Involvement of surrounding community to produce products;
6. Marketing of products outside the city/country;
7. Obtain national/international certificates.

As of 2022, fostered partners included in the PUMK Upgrading Program are 54 (fifty-four) fostered partners spread across the Company.

PUMK PROGRAM DEVELOPMENT

Until the end of 2022, the development of PUMK Fostered Partners Program has been carried out for 9 (nine) coaching activities in the form of exhibitions as follows:

Inacraft 2022

Pelaksanaan | Period:

23 – 27 Maret 2022 | March 23 – 27, 2022

Lokasi | Location:

Balai Sidang Jakarta Convention Center
Jakarta Convention Center Convention Center

Mitra Binaan | Fostered Partners:

- Ramza Taylor
- Kube Usaha Maju
- Batik Jambi Halim
- CV. Indria Karya
- Souvenir Sederhana



Kolaborasi TJSL BUMN Pengembangan UMK dengan Desa Penyangga di Mandalika

SOE CSR Collaboration for MSMEs Development with Buffer Village in Mandalika

Pelaksanaan | Period:
3,9 dan 12 Maret 2022 | March 3,9 and 12, 2022

Lokasi | Location:
Mataram, Kuta Loteng

Mitra Binaan | Fostered Partners:

- UD Ibarahim ART
- Mutiara Lombok
- Distro Gandrung



Pameran UMK di Bizam



Pelaksanaan | Period:
15 - 31 Maret 2022 | March 15 - 31, 2022

Lokasi | Location:

Mataram - Bizam

Mitra Binaan | Fostered Partners:

- UD. Ibarahim ART
- Distro Gandrung

Pameran UMK di Pelindo Forum

Pelaksanaan | Period:
21-23 Juli 2022 | July 21-23, 2022

Lokasi | Location:

PT PMLI

Mitra Binaan | Fostered Partners:

- Home Industri Fasya
- Dimsum Kokom
- Luwak Lanang Coffee & chocolate
- Usaha 310
- Ramza Taylor
- Renata Label
- Batik Dewi Arum
- Morehandcraft Bank Sampah Rumput Hias



Pameran Indonesia Modest Fashion Week



Pelaksanaan | Period:
27-30 Oktober 2022 | October 27-30, 2022

Lokasi | Location:

Jakarta Convention Center (JCC)

Mitra Binaan | Fostered Partners:

- Ramza Taylor
- Renata Label
- Al Rafi Ecoprint & Natural Dying
- Sadina
- Batik Trusmi
- Batik Dewi Arum
- Mutiara Lombok
- Raffisco Leather

Pameran Katumbiri

Katumbiri Exhibition

- Pelaksanaan | Period:**
16 – 20 November 2022 | November 16-20, 2022
- Lokasi | Location:**
Jakarta Convention Center (JCC)
- Mitra Binaan | Fostered Partners:**
- Bordir Tas Aceh dan Rencong
 - Pesona Siger
 - Batik Nderbolo
 - Batik Lavega Madura
 - Kacang Telur FN
 - Bumbu Pecel Intan



Future SMEs Village

Future SMEs Village



- Pelaksanaan | Period:**
10-19 November 2022 | November 10-19, 2022
- Lokasi | Location:**
Bali Collection ITDC Nusa Dua
- Mitra Binaan | Fostered Partners:**
- CV Industri Classica Variasi
 - Suteja Silver
 - Aiswaria Endek Bali
 - Balinese Chocolate

Sail Tidore Expo

Sail Tidore Expo

- Pelaksanaan | Period:**
24-29 November 2022 | November 24-29, 2022
- Lokasi | Location:**
Tidore
- Mitra Binaan | Fostered Partners:**
- Amaopi
 - Batik Trusmi
 - Raffisco Leather
 - Fahma Hair
 - Batik Jumput
 - UD Utami
 - CV Kafein Wisanggeni Jaya
 - CV Morisama Sejahtera Indonesia
 - CV Karya Kearifan Lokal
 - Witrove



Pameran UMK pada Puncak Inovasi Pelindo di Sarinah

MSMEs Exhibition at the Peak of Pelindo Innovation in Sarinah



- Pelaksanaan | Period:**
22 Desember 2022 | December 22, 2022
- Lokasi | Location:**
Sarinah
- Mitra Binaan | Fostered Partners:**
- Gusbeisaekung
 - Jejaring Craft
 - Yao Eco Craft
 - Tridolbag
 - Dapur Tienoer/tienoerfood
 - Sausan Chocolate
 - Ztwo Production
 - Herba Mas
 - Minea Kreasi Nusantara
 - Mejikuhibiniu Butik



REALISASI PROGRAM TJSL BANTUAN DAN/ATAU KEGIATAN LAINNYA TAHUN 2022 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Realisasi pelaksanaan Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya sesuai TPB sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp118.931.369.006 yang dikelompokkan ke dalam empat pilar yaitu Pilar Sosial sebesar Rp54.271.398.273 atau 75,80% dari RKA tahun 2022; Pilar Ekonomi sebesar Rp31.307.610.432 atau 172,01% dari RKA tahun 2022; Pilar Lingkungan sebesar Rp31.756.676.567 atau 314,63% dari RKA tahun 2022; dan, Pilar Hukum & Tata Kelola sebesar Rp1.595.683.734 atau 67,09% dari RKA tahun 2022.

REALIZATION OF CSR ASSISTANCE PROGRAM AND/OR OTHER ACTIVITIES IN 2022 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

The realization of CSR Assistance and/or Other Activities Program according to SDGs until 2022 was Rp118,931,369,006 which is grouped into four pillars, namely Social Pillar of Rp54,271,398,273 or 75.80% of the 2022 RKA; Economic Pillar of Rp31,307,610,432 or 172.01% of the 2022 RKA; Environmental Pillar of Rp31,756,676,567 or 314.63% of the 2022 RKA; and, Law & Governance Pillar of Rp1,595,683,734 or 67.09% of the 2022 RKA.

Tabel TPB/SDG's Dikelompokkan ke Dalam 4 Pilar
4 Pillars of SDGs

No	Pilar Pillar	RKA Tahun 2022 2022 RKA (Rp)	Auditan Tahun 2022 2022 Audited (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage
1	Sosial Social	53.783.378.947	54.271.398.273	75,80
2	Ekonomi Economy	56.158.341.400	31.307.610.432	172,01
3	Lingkungan Environment	28.500.000.000	31.756.676.567	314,63
4	Hukum & Tata Kelola Law and Governance	900.000.000	1.595.683.734	67,09
Total		139.341.720.347	118.931.369.006	116,29

Realisasi Anggaran

Sumber dana penyaluran TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya berasal dari anggaran yang dibiayakan pada Perusahaan. Realisasi pelaksanaan Program TJSL per 31 Desember 2022 sebesar Rp118.931.369.006 atau 116,29% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp139.341.720.347.

Budget Realization

The source of funds for the distribution of CSR Assistance and/or Other Activities is from the budget established by the Company. The realization of CSR Program per December 2022 was Rp118,931,369,006 or 116.29% of the 2022 budget of Rp139,341,720,347.

Tabel Realisasi Anggaran Penyaluran TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya
Budget Realization for Distribution of CSR Assistance and/or Other Activities

Program Program	RKA Tahun 2022 2022 RKA (Rp)	Auditan Tahun 2022 2022 Audited (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage
Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Assistance and/or Other Activities	139.341.720.347	118.931.369.006	116,29

PROGRAM CREATING SHARED VALUE (CSV) DAN PROGRAM UNGGULAN/PRIORITAS [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan. Penyaluran dana Program CSV selama tahun 2022 terlaksana sebesar Rp6.448.434.950 dari anggaran sebesar Rp7.000.000.000, yang terdiri dari Program Tanam Mangrove dan Program Pelatihan K3 Komunitas Pelabuhan. Selama tahun 2022 Program CSV yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel Program CSV Tahun 2022
CSV Programs in 2022

No.	Program CSV CSV Program	RKA 2022 2022 RKA (Rp)	Auditan 2022 2022 Audited (Rp)	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan Value of CSV Benefits for Companies
1	Program Tanam Mangrove Mangrove Planting Program	3.800.000.000	4.298.727.438	Memberi nilai tambah Perusahaan dalam penilaian/asesmen Green Port Providing added value to the Company in the Green Port assessment
2	Program Pelatihan K3 Komunitas Pelabuhan Port Community OHS Training Program	3.200.000.000	2.149.707.512	Memberi nilai tambah Perusahaan pada Awareness Komunitas Pelabuhan pada K3 Providing added value to the Company's Port Community Awareness on OHS
Total		7.000.000.000	6.448.434.950	

Selama tahun 2022, terdapat penyaluran Program TJSL yang sejalan dengan program prioritas/unggulan dan mendukung pencapaian TPB serta Program TJSL yang mendukung bisnis inti Perusahaan terlaksana sebesar Rp68.392.162.687 dari anggaran sebesar Rp84.823.341.400 dengan rincian sebagai berikut:

CREATING SHARED VALUE (CSV) AND FEATURED/PRIORITY PROGRAMS

[GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

CSV is a CSR program that creates shared value, positive value for the community and economic value for the Company. The distribution of CSV Program funds during 2022 amounted to Rp6,448,434,950 of a budget of Rp7,000,000,000, which consists of Mangrove Planting Program and Port Community OHS Training Program. In 2022, CSV programs carried out are as follows:

In 2022, the distribution of CSR Programs that are in line with priority/superior programs and supported the achievement of SDGs and CSR Programs to support the Company's core business amounting to Rp68,392,162,687 of a budget of Rp84,823,341,400 with the following details:

Tabel Program Prioritas Unggulan Tahun 2022
Featured Priority Programs in 2022

No.	Program Unggulan/Prioritas	Featured/Priority Program	TPB SDG	RKA Tahun 2022 2022 RKA (Rp)	Auditan 2022 2022 Audited (Rp)
Program Unggulan/Prioritas Bidang Pendidikan Featured/Priority Program in Education Sector					
1	Program Pelatihan dan Sertifikasi Pendidikan/Keahlian	Education/Skills Training and Certification Program	4	1.800.000.000	2.589.834.744



Tabel Program Prioritas Unggulan Tahun 2022
Featured Priority Programs in 2022

No.	Program Unggulan/Prioritas	Featured/Priority Program	TPB SDG	RKA Tahun 2022 2022 RKA (Rp)	Auditan 2022 2022 Audited (Rp)
2	Program Peningkatan Kapasitas Penyandang Disabilitas	Capacity Building Program for Persons with Disabilities	10	1.800.000.000	1.519.409.535
3	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan	Education Quality Improvement Program	4	3.950.000.000	9.621.773.902
4	Program Bina Olahraga BUMN	SOE Sports Development Program	3	1.000.000.000	495.000.000
5	Program Beasiswa Pelindo	Pelindo Scholarship Program	4	8.300.000.000	2.869.231.636
6	Dukungan Pembangunan Nasional untuk Pendidikan	National Development Support for Education	4	9.500.000.000	10.578.185.489
7	Program Pelatihan K3 Komunitas Pelabuhan (CSV)	Port Community OSH Training Program (CSV)	4	3.200.000.000	2.149.707.512
8	Program Mahasiswa Magang	Student Internship Program	4	2.000.000.000	1.510.447.912
9	Program Pelatihan Purnabakti	Retirement Training Program	4	290.000.000	-
Program Unggulan/Prioritas Bidang Lingkungan Featured/Priority Program in Environmental Sector					
1	Program Pengelolaan Sampah	Waste Management Program	12	2.050.000.000	3.771.260.827
2	Program Pemerataan Akses Energi	Energy Access Equity Program	7	2.050.000.000	1.944.054.982
3	Program Rehabilitasi Pesisir dan Laut	Coastal and Marine Rehabilitation Program	14	3.400.000.000	3.317.851.909
4	Program TJSL Pada Proyek Strategis	CSR Program on Strategic Projects	9	3.500.000.000	3.343.722.460
5	Program Penyediaan Air Bersih	Clean Water Provision Program	6	3.800.000.000	2.626.385.187
6	Program Penghijauan	Green Program	15	3.800.000.000	3.473.855.706
7	Program Tanam Mangrove (CSV)	Mangrove Planting Program (CSV)	14	3.800.000.000	4.298.727.438
8	Program Penanganan Sosial Kemasyarakatan Proyek Pembangunan Terminal Kijing Tahun II	Community Social Handling Program for Kijing Terminal Development Project Year II	9	8.283.341.400	2.228.915.599
9	Pemantauan lingkungan Kantor Pusat	Head office environmental monitoring	12	400.000.000	200.000.000
10	Pemantauan lingkungan PMLI Ciawi	PMLI Ciawi environmental monitoring	12	400.000.000	200.000.000
Program Unggulan/Prioritas Bidang Pengembangan UMK Featured/Priority Program in MSMEs Development					
1	Program Pelatihan dan Sertifikasi UMK	MSMEs Training and Certification Program	8	2.800.000.000	2.597.152.541
2	Program Keikutsertaan Pameran UMK	MSMEs Exhibition Participation Program	8	1.700.000.000	3.939.693.676
3	Program Bantuan Peningkatan Kapasitas UMK	MSMEs Capacity Building Assistance Program	8	17.000.000.000	5.116.951.632
Total				84.823.341.400	68.392.162.687

Adapun rekapitulasi program TJSL selama tahun 2022 dan tautannya dengan TPB adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

The CSR program recapitulation for 2022 and its links with the SDGs are as follows: [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2022
 CSR Program Realization in 2022

No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
A								
PROGRAM PRIORITAS PRIORITY PROGRAMS								
BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENT								
1	Program Pengelolaan Sampah Waste Management Program	12	3	Terlaksananya Program Pengelolaan Sampah Implementation of Waste Management Program	Realisasi bantuan mesin pencacah dan pengayak sampah Realization of assistance for trash shredders and sifters	Bali	2.050.000.000	3.771.260.827
2	Program Pemerataan Akses Energi Energy Access Program	7	2	Terlaksananya Program Pemerataan Akses Energi Implementation of Energy Access Program	Realisasi bantuan <i>Generator Set</i> Realization of assistance for Generator Set	Manado	2.050.000.000	1.944.054.982
3	Program Rehabilitasi Pesisir dan Laut Coastal and Marine Rehabilitation Program	14	3	Terlaksananya Program Rehabilitasi Pesisir dan Laut Implementation of Coastal and Marine Rehabilitation Program	Kegiatan Transplantasi Terumbu Karang Triangle Diving Club di Pulau Langkai, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan Terumbu Karang Club Coral Reef Transplant Activity on Langkai Island, Makassar City, South Sulawesi Province	Makassar	3.400.000.000	3.317.851.909
4	Program TJSL Pada Proyek Strategis CSER Program for Strategic Projects	9	2	Terlaksananya Program TJSL Pada Proyek Strategis Implementation of CSER Program for Strategic Projects	Pembayaran luran Pertama (BPU) BPJS Ketenagakerjaan untuk Para Nelayan disekitar proyek strategis Makassar <i>New Port</i> Payment of First Contribution (BPU) for BPJS Employment for Fishermen around the Makassar New Port strategic project	Makassar	3.500.000.000	3.343.722.460
5	Program Penyediaan Air Bersih Clean Water Provision Program	6	3	Terlaksananya Program Penyediaan Air Bersih Implementation of Clean Water Provision Program	Terlaksananya program perbaikan serta peningkatan kualitas sanitasi masyarakat di wilayah Padang Implementation of improvement programs and improving the quality of community sanitation in the Padang area	Padang	3.800.000.000	2.626.385.187



No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
6	Program Penhijauan Green Program	15	3	Terlaksananya Program Penhijauan Implementation of Green Progra	Terlaksananya Penanaman Pohon dalam rangka Program Hari Menanam Pohon Indonesia Tahun 2021 Implementation of Tree Planting in the context of the 2021 Indonesian Tree Planting Day Program	Lampung	3.800.000.000	3.473.855.706
7	Program Tanam Mangrove (CSV) Mangrove Planting Program (CSV)	14	3	Terlaksananya Program Penanaman Mangrove Implementation of Mangrove Planting Program	Bekasi		3.800.000.000	4.298.727.438
8	Program Penanganan Sosial Kemasyarakatan Proyek Pembangunan Terminal Kijing Tahun II Community Social Handling Program for Kijing Terminal Development Project Year II	9	2	Untuk mencapai level terbaik <i>Social License to Operate</i> (SLO) atau izin sosial Proyek Pembangunan Terminal Kijing To achieve the best level of Social License to Operate (SLO) or social permit for the Kijing Terminal Development Project		Pontianak	8.283.341.400	2.228.915.599
9	Pemantauan lingkungan Kantor Pusat Head Office environmental monitoring	12	3	Hasil pemantauan lingkungan Kantor Pusat dan rencana tindak lanjut terhadap hasil tersebut Results of environmental monitoring at the Head Office and plans for follow up on these results	Telah dilakukan kegiatan pemantauan lingkungan sampai dengan TW 1 2022 di Kantor Pusat Environmental monitoring activities carried out up to Q1 2022 at the Head Office	Jakarta	400.000.000	200.000.000

No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
10	Pemantauan lingkungan PMLI Ciawi PMLI Ciawi environmental monitoring	12	3	Hasil pemantauan lingkungan Kantor Pusat dan rencana tindak lanjut terhadap hasil tersebut Results of environmental monitoring at the Head Office and plans for follow up on these results	Hasil pemantauan lingkungan PMLI Ciawi dan rencana tindak lanjut terhadap hasil tersebut PMLI Ciawi environmental monitoring results and follow-up plans for these results	Jakarta	400.000.000	200.000.000
BIDANG PENDIDIKAN EDUCATION								
11	Program Pelatihan dan Sertifikasi Pendidikan/Keahlian Education/Skills Training and Certification Program	4	1	Terlaksananya Program Program Pelatihan dan Sertifikasi Implementation of Education/ Skills Training and Certification Program	Terlaksananya Program untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang salah satunya adalah dengan pemberian pelatihan kepada masyarakat umum Implementation of programs to improve capabilities and competencies, one of which was by providing training to the general public	Jakarta, Medan	1.800.000.000	2.589.834.744
12	Program Peningkatan Kapasitas Penyandang Disabilitas Capacity Building Program for People with Disabilities	10	2	Terlaksananya Program Program Peningkatan Kapasitas Penyandang Disabilitas Implementation of Capacity Building Program for People with Disabilities			1.800.000.000	1.519.409.535
13	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Education Quality Improvement Program	4	1	Terlaksananya Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Implementation of Education Quality Improvement Program	Terlaksananya Program TJSL Kolaborasi BUMN Berupa Penyediaan Sarana Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Untuk Provinsi Banten Implementation of SOE CSER Collaboration in the Form of Providing Communication Information Technology (ICT) Facilities for Banten Province	Tangerang, Surabaya, dan Makassar Tangerang, Surabaya, and Makassar	3.950.000.000	9.621.773.902



No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
14	Program Bina Olahraga BUMN SOE Sports Development Program	3	1	Terlaksananya Program Bina BUMN Implementation of SOE Sports Development Program	Terlaksananya Program Bina Olahraga BUMN (memberangkatkan <i>Volunter</i> ke Piala dunia 2022) Implementation of SOE Sports Development Program (departing Volunteers to the 2022 World Cup)	Jakarta	1.000.000.000	495.000.000
15	Program Beasiswa Pelindo Scholarship Program	4	1	Terlaksananya Program Beasiswa Pelindo Implementation of Pelindo Scholarship Program	Terlaksananya Program Beasiswa Pelindo Implementation of Pelindo Scholarship Program	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Lampung, Bengkulu, Jambi, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Papua, Jakarta, Banten, Jawa West, West Kalimantan, Lampung, Bangalore, Jambi, West Sumatra, Bangka Belitung, Papua	8.300.000.000	2.869.231.636
16	Dukungan Pembangunan Nasional untuk Pendidikan National Development Support for Education	4	1	Terlaksananya Program Dukungan Pembangunan Nasional pada Bidang Pendidikan Implementation of National Development Support Program in the Education Sector	Dukungan Pembangunan Nasional Pada Bidang Pendidikan National Development Support in the Education Sector	Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jawa Barat, Bekasi, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Batam, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Tanggerang, Aceh, West Sumatra, Riau, West Java, Bekasi, Central Java, Jakarta, Batam, East Java, South Sulawesi, Tangerang.	9.500.000.000	10.578.185.489

No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
17	Program Pelatihan K3 Komunitas Pelabuhan (CSV) Port Community OHS Training Program (CSV)	4	1	Terlaksananya program Program Peningkatan K3 Komunitas Pelabuhan Implementation of Port Community OHS Training Program	Terlaksananya Program Peningkatan K3 Komunitas Pelabuhan Implementation of Port Community OHS Training Program	Jakarta, Palembang	3.200.000.000	2.149.707.512
18	Program Mahasiswa Magang Student Internship Program	4	1	Program Magang Mahasiswa yang ditempatkan di berbagai unit kerja pada perusahaan, guna meningkatkan pemahaman dan pengenalan bagi para mahasiswa tentang lingkungan kerja yang sesungguhnya, sesuai bidang studi masing-masing Student Internship Program in various work units in the Company, in order to increase understanding and introduction for students about the real work environment, according to their respective fields of study	Telah dilaksanakan Program Mahasiswa Magang Bersertifikat, Bekerjasama dengan Forum <i>Human Capital Indonesia</i> (FHCI) untuk <i>Batch I</i> Tahun 2022 A Certified Internship Student Program was implemented, in collaboration with the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) for Batch I in 2022	Jakarta	2.000.000.000	1.510.447.912
BIDANG PENGEMBANGAN UMK MSME DEVELOPMENT								
19	Program Pelatihan dan Sertifikasi UMK MSME Training and Certification Program	8	2	Terlaksananya Program Program Pelatihan. dan Sertifikasi UMK Implementation of MSME Training and Certification Program	Terlaksananya Program Peningkatan Kapasitas UMK dalam rangka optimalisasi alat penunjang produksi untuk mengembangkan pemasaran serta hasil produk UMK Implementation of the MSME Capacity Building Program to optimize production support tools to develop marketing and product output of MSMEs	Bogor	2.800.000.000	2.597.152.541



No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
20	Program Keikutsertaan Pameran UMK MSME Exhibition Participation Program	8	2	Terlaksananya Program Keikutsertaan Pameran UMK Implementation of MSME Exhibition Participation Program	Telah berpartisipasi pada program pengembangan UMK dalam pelaksanaan Keikutsertaan pameran UMK dalam rangka mendukung pemasaran produk UMK kepada masyarakat. Pelatihan Revitalisasi digital sangat penting dalam meningkatkan kemampuan pelau UMK dalam meramu strategi bisnis ke depannya Participated in the MSME development program through MSME exhibition participation to support the marketing of MSME products to the public. Digital revitalization training is very	Yogyakarta, Jakarta, Bogor, Makassar dan Ambon Yogyakarta, Jakarta, Bogor, Makassar and Ambon	1.700.000.000	3.939.693.676
21	Program Bantuan Peningkatan Kapasitas UMK MSME Capacity Building Assistance Program	8	2	Terlaksananya Program Bantuan Peningkatan Kapasitas UMK Implementation of MSME Capacity Building Assistance Program	Terealisasinya program bantuan peningkatan kapasitas UMK dengan melalui pemberian fasilitas produksi UMK Realization of the MSME capacity building assistance program through the provision of MSME production facilities	Jakarta	17.000.000.000	5.116.951.632
B	PROGRAM NON PRIORITAS NON PRIORITY PROGRAMS							
22	Program Pelindo Berbagi Pelindo Sharing Program	2	1	Terlaksananya Program Program Pelindo Berbagi Implementation of Pelindo Sharing Program	Terlaksananya program Pelindo Berbagi dalam rangka penyaluran sembako dan kebutuhan pangan lainnya untuk masyarakat kurang mampu Implementation of the Pelindo Sharing program in the context of distributing groceries and other food needs for underprivileged communities	Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, NTB Central Java, East Java, Banten, NTB	16.500.000.000	19.095.310.342

No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
23	Pelindo Peduli COVID-19 Pelindo Cares About COVID-19	3	1	Terlaksananya Program Pelindo Peduli COVID-19 Implementation of Pelindo Cares About COVID-19	Terlaksananya program Pelindo Peduli COVID-19 dengan banyaknya sarana "Mudik Sehat. Mudik Aman Bersama BUMN" Implementation of the Pelindo Cares About Covid program with many facilities "Healthy Homecoming. Safe Homecoming with SOEs"	Jakarta	2.200.000.000	603.572.601
24	Program Peningkatan Kesehatan dan Imunitas Health and Immunity Improvement Program	3	1	Terlaksananya Program Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Implementation of Health and Immunity Improvement Program	Pembayaran iuran pertama pekerja bukan penerima upah Payment of the first contribution to workers who are not wage earners	Makassar, Riau, Jawa Timur Makassar, Riau, East Java	2.100.000.000	2.487.790.188
25	Program Tanggap Bencana dan Mitigasi Perubahan Iklim Disaster Response and Climate Change Mitigation Program	13	3	Terlaksananya Program Tanggap Bencana dan Mitigasi Perubahan Iklim Implementation of Disaster Response and Climate Change Mitigation Program	Terlaksananya Program Tanggap Bencana dan Mitigasi Perubahan Iklim berupa penyaluran bantuan pangan kepada korban bencana Implementation of the Disaster Response and Climate Change Mitigation Program in the form of distributing food aid to victims of disasters	Jakarta, Banten dan Ambon Jakarta, Banten and Ambon	1.350.000.000	813.877.250
26	Bantuan Sarana dan Prasarana Ibadah Places of Worship Facilities and Infrastructure Assistance	11	3	Terlaksananya Bantuan Sarana dan Prasarana Ibadah Implementation of Places of Worship Facilities and Infrastructure Assistance	Terlaksananya program bantuan Sarana dan Prasarana Ibadah berupa bantuan perbaikan dan/ atau pembangunan rumah ibadah serta pemberian peralatan penunjang ibadah Implementation of Places of Worship Facilities and Infrastructure assistance program in the form of assistance for the repair and/or construction of places of worship as well as the provision of supporting equipment	Sumatra Barat, Riau, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Maluku, Ambon Sumatra, Riau, Lampung, West Java, Central Java, DKI Jakarta, Riau Islands, Maluku, Ambon	3.850.000.000	5.622.072.069



No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
27	Bantuan Sarana dan Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure Assistance	11	3	Terlaksananya Bantuan Sarana dan Prasarana Umum Implementation of Public Facilities and Infrastructure Assistance	Terlaksananya Program pembangunan dan/atau renovasi sarana dan prasarana umum Implementation of development and/or renovation programs for public facilities and infrastructure	Jawa Tengah, Tanggerang, Bali, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Maluku, Kepulauan Riau Central Java, Tangerang, Bali, West Sumatra, North Sulawesi, Maluku, Riau Islands	3.850.000.000	6.156.957.181
28	Program Dukungan Pembangunan Nasional National Development Support Program	10	2	Terlaksananya Program Dukungan Pembangunan Nasional Implementation of National Development Support Program	Terealisasinya bantuan insidental di wilayah Kerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Realization of incidental assistance in the working area of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Papua, Banten West Sumatra, West Java, Central Java, DKI Jakarta, Riau Islands, East Java, South Sulawesi, Papua, Banten	14.500.000.000	10.617.710.007
29	Program Bantuan Ruang Tinggal Layak Huni Livable Housing Assistance Program	11	3	Terlaksananya Program Bantuan Ruang Tinggal Layak Huni Implementation of Livable Housing Assistance Program	Terlaksananya program bantuan rumah tinggal layak huni melalui Bantuan bedah rumah Implementation of the housing assistance program for livable housing through home renovation assistance	Banyuwangi	1.800.000.000	1.275.689.000

No	Nama Program Program Name	No. TPB SDG No.	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
30	Penyuluhan dan Bantuan Hukum Counseling and Legal Aid	16	4	Terlaksananya Penyuluhan dan Bantuan Hukum Implementation of Counseling and Legal Aid	Terlaksananya Program Pelindo Anti Suap Untuk Indonesia Bersih. Amanah dan Berakhlak kepada masyarakat dan pengguna jasa di lingkungan Pelabuhan Implementation of the Pelindo Anti- Bribery Program for a Clean Indonesia. Trustworthy and Moral to the community and service users in the Port environment	Jakarta	900.000.000	1.595.683.734
31	Program <i>Wellness Competition 2021 For Pelindo Integration</i> The 2021 Wellness Competition Program for Pelindo Integration	3	1	Kompetisi pola hidup sehat antar pekerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan tujuan Menjaga dan Meningkatkan kesehatan Jasmani para Pekerja serta dengan harapan dapat Mengurangi biaya perawatan Pekerja sebagai akibat dari meningkatnya kesehatan para Pekerja. Competition for a healthy lifestyle among PT Pelindo employees with the aim of maintaining and improving the physical health of employees and with the hope of reducing the cost of treating employees as a result of improving the health of employees.	Program diikuti oleh 413 pekerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dan pemenang sebanyak 27 pekerja dari 11 kategori. The program was attended by 413 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) employees. And the winners were 27 employees from 11 categories.	Jakarta	2.943.378.947	2.270.543.947
TOTAL REALISASI PENYALURAN TOTAL DISTRIBUTION REALIZATION								118.931.369.006



Tabel Gambaran TPB Keseluruhan yang Dilaksanakan Pelindo Tahun 2022 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Overview of Overall SDGs carried out by Pelindo in 2022 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

No	TPB SDGs	Real 2021 (Audited)	RKA 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Presentase Capaian Achievement Percentage	
					Real/RKA Tahunan (%)	Real/RKA (%)
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	71.598.023.121	53.783.378.947	54.271.398.273	75,80	100,91
1	TPB 1	8.705.121.480	-	-	0,00	0,00
2	TPB 2	16.916.320.040	16.500.000.000	19.095.310.342	112,88	115,73
3	TPB 3	27.089.824.163	8.243.378.947	5.856.906.736	21,62	71,05
4	TPB 4	18.886.757.438	29.040.000.000	29.319.181.195	155,24	100,96
5	TPB 5	-	-	-	0,00	0,00
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR	18.201.343.500	56.158.341.400	31.307.610.432	172,01	55,75
1	TPB 7	1.716.525.500	2.050.000.000	1.944.054.982	113,26	94,83
2	TPB 8	1.288.247.000	21.525.000.000	11.653.797.849	904,62	54,14
3	TPB 9	15.188.071.000	11.783.341.400	5.572.638.059	36,69	47,29
4	TPB 10	8.500.000	16.300.000.000	12.137.119.542	142789,64	74,46
5	TPB 17	-	4.500.000.000	-	0,00	0,00
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR	10.093.277.060	28.500.000.000	31.756.676.567	314,63	111,43
1	TPB 6	24.950.000	3.800.000.000	2.626.385.187	10526,59	69,12
2	TPB 11	5.917.269.800	9.500.000.000	13.054.718.250	220,62	137,42
3	TPB 12	-	2.850.000.000	4.171.260.827	0,00	146,36
4	TPB 13	503.138.900	1.350.000.000	813.877.250	161,76	60,29
5	TPB 14	3.388.418.360	7.200.000.000	7.616.579.347	224,78	105,79
6	TPB 15	259.500.000	3.800.000.000	3.473.855.706	1338,67	91,42
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE PILLAR	2.378.313.000	900.000.000	1.595.683.734	67,09	177,30
1	TPB 16	2.378.313.000	900.000.000	1.595.683.734	67,09	177,30
TOTAL		102.270.956.681	139.341.720.347	118.931.369.006	116,29	85,35

REALISASI PROGRAM TJSL BERDASARKAN 4 PILAR [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Pelaksanaan Program TJSL selama tahun 2022 yang dikelompokkan ke dalam 4 Pilar yang bersumber dari biaya Perusahaan dikelola oleh *Group Head* Sekretariat Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

Pilar Sosial

Pilar Sosial bertujuan untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Program TJSL perusahaan yang telah dilaksanakan oleh *Group Head* Sekretariat Perusahaan meliputi:

REALIZATION OF CSR PROGRAM BASED ON 4 PILLARS [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

The implementation of 2022 CSR Program which is grouped into 4 Pillars and budgeted in the Company's expenses, are managed by *Group Head* of Corporate Secretariat of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as follows:

Social Pillar

Social Pillar aims to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve the welfare for the whole community. The Company's CSR programs that have been implemented by *Group Head* of Corporate Secretariat include:

TPB 2 (Tanpa Kelaparan)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 2 sebesar Rp19.095.310.342 atau tercapai 115,73% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp16.500.000.000 dan 112,88% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 3 sebesar Rp5.856.906.736 atau 71,05% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp8.243.378.947 dan 21,62% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 4 sebesar Rp29.319.181.195 atau 100,96% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp29.040.000.000 dan 155,24% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

Pilar Ekonomi

Pilar Ekonomi bertujuan untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan. Program TJSL perusahaan yang telah dilaksanakan meliputi:

TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 7 sebesar Rp1.944.054.982 atau 94,83% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp2.050.000.000 dan 113,26% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 8 sebesar Rp11.653.797.849 atau 54,14% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp21.525.000.000 dan 904,62% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

TPB 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 9 sebesar Rp5.572.638.059 atau 47,29% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp11.783.341.400 dan 36,69% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

SDG 2 (Zero Hunger)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities in SDG 2 has been implemented in the amount of Rp19,095,310,342 or achieved 115.73% of the 2022 budget of Rp16,500,000,000 and 112.88% of the 2021 realization in the same period.

SDG 3 (Good Health and Well-Being)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 3 has been implemented in the amount of Rp5,856,906,736 or 71.05% of the 2022 budget of Rp8,243,378,947 and 21.62% of realization in 2021 in the same period.

SDG 4 (Quality Education)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 4 has been implemented in the amount of Rp29,319,181,195 or 100.96% of the 2022 budget of Rp29,040,000,000 and 155.24% of realization in 2021 in the same period.

Economic Pillar

Economic Pillar aims to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships. The Company's CSR programs that have been implemented include:

SDG 7 (Affordable and Clean Energy)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 7 amounted to Rp1,944,054,982 or 94.83% of the 2022 budget of Rp2,050,000,000 and 113.26% of realization in 2021 in the same period.

SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 8 has been implemented in the amount of Rp11,653,797,849 or 54.14% of the 2022 budget of Rp21,525,000,000 and 904.62% of realization in 2021 in the same period.

SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 9 has been implemented in the amount of Rp5,572,638,059 or 47.29% of the 2022 budget of Rp11,783,341,400 and 36.69% of realization in 2021 in the same period.



TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 10 sebesar Rp12.137.119.542 atau 74,46% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp16.300.000.000 dan 142.789,64% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

Pilar Lingkungan

Pilar Lingkungan bertujuan untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Program TJSB perusahaan yang dilaksanakan meliputi:

TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 6 sebesar Rp2.626.385.187 atau 69,12% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp3.800.000.000 dan 10.526,59% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

TPB 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 11 sebesar Rp13.054.718.250 atau 137,42% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp9.500.000.000 dan 220,62% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 12 sebesar Rp4.171.260.827 atau 146,36% dari anggaran tahun 2022.

TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 13 sebesar Rp813.877.250 atau 60,29% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp1.350.000.000 dan 161,76% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

TPB 14 (Ekosistem Lautan)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 14 sebesar Rp7.616.579.347 atau 105,79% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp7.200.000.000 dan 224,78% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

SDG 10 (Reduced Inequalities)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 10 has been implemented in the amount of Rp12,137,119,542 or 74.46% of the 2022 budget of Rp16,300,000,000 and 142,789.64% of the 2021 realization in the same period.

Environmental Pillar

Environment Pillar aims for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life. The Company's CSR programs that have been implemented includes:

SDG 6 (Clean Water and Decent Sensitization)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 6 has been implemented in the amount of Rp2,626,385,187 or 69.12% of the 2022 budget of Rp3,800,000,000 and 10,526.59% of realization in 2021 in the same period.

SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 11 has been implemented in the amount of Rp13,054,718,250 or 137.42% of the 2022 budget of Rp9,500,000,000 and 220.62% of realization in 2021 in the same period.

SDG 12 (Responsible Consumption and Production)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 12 has been implemented in the amount of Rp4,171,260,827 or 146.36% of the 2022 budget.

SDG 13 (Climate Action)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 13 amounted to Rp813,877,250 or 60.29% of the 2022 budget of Rp1,350,000,000 and 161.76% of the 2021 realization. in the same period.

SDG 14 (Life Below Water)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 14 has been implemented in the amount of Rp7,616,579,347 or 105.79% of the 2022 budget of Rp7,200,000,000 and 224.78% of realization in 2021 in the same period.

TPB 15 (Ekosistem Daratan)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 15 sebesar Rp3.473.855.706 atau 105,79% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp3.800.000.000 dan 224,78% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

Pilar Hukum dan Tata Kelola

Pilar Hukum dan Tata Kelola bertujuan untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. Program TJSJ perusahaan yang direncanakan dilaksanakan oleh Group Head Sekretariat Perusahaan meliputi:

TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya pada TPB 16 sebesar Rp1.595.683.734 atau 177,30% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp900.000.000 dan 67,76% dari realisasi 2021 pada periode yang sama.

SDG 15 (Life on Land)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 15 has been implemented in the amount of Rp3,473,855,706 or 105.79% of the 2022 budget of Rp3,800,000,000 and 224.78% of realization in 2021 in the same period.

Law and Governance Pillar

Law and Governance pillar aims to create legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law. The Company's CSR program that is planned to be implemented by Group Head of Corporate Secretariat includes:

SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions)

As of December 31, 2022, the distribution of CSR funds for Assistance and/or Other Activities to SDG 16 amounted to Rp1,595,683,734.00 or 177.30% of the 2022 budget of Rp900,000,000.00 and 67.76% of the 2021 realization in the same period.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification From Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Namun demikian, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia:

Thank you for reading PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2022 Sustainability Report. To improve the contents of Sustainability Report in the coming years, please kindly fill this Feedback Sheet by circling any one answer and fill in the available blanks:

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance carried out by the Company:

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Don't know
--------------------	-----------------------------	-----------------------------

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Don't know
--------------------	-----------------------------	-----------------------------

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Don't know
--------------------	-----------------------------	-----------------------------

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The material and data in this Sustainability Report are complete.

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Don't know
--------------------	-----------------------------	-----------------------------

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
The design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report are good?

a. Sudah bagus Good	b. Belum bagus Not good	c. Tidak tahu Don't know
------------------------	----------------------------	-----------------------------

6. Informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
The most useful information from this Sustainability Report?
.....
.....
.....

7. Informasi yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
The information that is not useful in this Sustainability Report?
.....
.....
.....

8. Informasi yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan berikutnya?

Information that is still lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....

Identitas Pengirim:

Sender Identity:

Nama | Name :

.....

Email :

.....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):

Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan/Konsumen
Customers/Consumers | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham dan investor
Shareholders and investors | <input type="checkbox"/> Media massa
Mass media |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Asosiasi
Association |
| | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan.....
Other, please specify..... |

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Sheet to:

Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok

Jakarta Utara 14310, Indonesia

Telp : 021 4301080

Email : corp_sec@pelindo.co.id

Web : www.pelindo.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK.G.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan terus menyempurnakan kualitas laporan tahun 2022 sehingga memenuhi panduan GRI Universal Standards Tahun 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) did not receive any response from stakeholders after the publication of the 2021 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information about the follow-up actions taken by the Company on responses from stakeholders in the previous year. However, the Company continues to improve the quality of the 2022 report, in order to fulfill the 2021 GRI Universal Standards guidelines and POJK No.51/POJK.03/2017.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK.G.4]

List of Disclosure According to POJK 51/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability strategy explanation	3
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic aspect	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspect	11
B.3	Aspek Sosial Social aspect	12
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	42
C.2	Alamat Perusahaan Company address	37
C.3	Skala Usaha Business scale	46,50, 51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities	36,44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in associations	65
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant changes in Issuer and Public Company	55
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors explanation	16
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Units in charge for implementing Sustainable Finance	71
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to Sustainable Finance	74
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk assessment on the implementation of Sustainable Finance	77
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with stakeholders	86
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems faced on the implementation of Sustainable Finance	88
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in building sustainable culture	92

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	98
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	104,105 161,167 168,178
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental costs	122
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of environmentally friendly materials	111,114
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of energy used	112
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency, and the use of renewable energy sources	112
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Use of water	114
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area	122
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	122
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and intensity of emissions produced by type (scope 1, 2 and 3)	116
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and achievement of emission reductions carried out	112
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of waste and effluent produced by type	121
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanisms	121
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that occur (if any)	122



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and material of environmental complaints received and resolved	123
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Financial Service Institution, Issuer or Public Company's commitment to provide equal services on products and/or services to customers	149
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal employment opportunities	130
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Forced and child labor	131
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	132
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and safe working environment	136
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and capacity building of employees	133,134, 135
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Community	161,166 167,168, 178
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	86
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	161,166 167,168, 178
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for developing Sustainable products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services	150
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services whose safety for customers have been evaluated	156
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of products/services	156
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of products being recalled	157
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services	157
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written verification from an independent party (if any)	182
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	183
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	185
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	186

Indeks GRI Standar

GRI Standards Index

Pernyataan penggunaan Usage statement	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standard GRI. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2022-December 31, 2022: with reference to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation
GRI Sektor Standard GRI Sector Standard	-

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organization details	36,37,38,51
	2-2 Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	29,30
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	29,30,33
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of information	33
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	33
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	36,39,54,55
	2-7 Karyawan Employees	50
	2-8 Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not direct employees	51
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	70
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	70
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	74
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitment	56,77,84
	2-27 Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	153,157
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership in association	65
2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	86	
2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	135	



Standard GRI GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	30
GRI 3: Material Topic 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	31
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	96,98,101
GRI 3: Material Topic 2021			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	101
GRI 201: 2016 Economic Performance			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	158,159, 160,161,166, 167,168
GRI 3: Material Topic 2021			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support=	161,166, 167,168, 178
GRI 203: Indirect Economic Impact 2016			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	161,166, 167,168, 178
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	54
GRI 3: Material Topic 2021			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	54
GRI 204: Procurement Practices 2016			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	110
GRI 3: Material Topic 2021			

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	112
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	112
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	110,113
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan air Water intake	114
EMISI EMISSIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	110,115
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	116
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	116
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	126,127,128,130
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	127,128
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	130
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	136,137,141, 143,144
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	138
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	141,145,146
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers on occupational safety and health	144



Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	127,133,135
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	133
GRI 404: Education and Training	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transitional assistance programs	133,134

2022

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Realizing an Environmentally Friendly Port

Mewujudkan Pelabuhan
yang Ramah Lingkungan



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara, 14310, Indonesia
T: +62 31 3298631 - 37
E: info@pelindo.co.id



pelindo.co.id